



**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
BIDANG KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Financial Performance Assessment Of State Enterprise Construction Fields
That Listed On Indonesia Stock Exchange*

SKRIPSI

Oleh

Elok Prastica

NIM 120910202045

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2016



**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
BIDANG KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Financial Performance Assessment Of State Enterprise Construction Fields
That Listed On Indonesia Stock Exchange*

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis (S1) dan mencapai gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

**Elok Prastica
NIM 120910202045**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2016

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, serta sholawat serta salam semoga terlimpah kepada makhluk-Mu yang paling mulia, Nabi Muhammad S.A.W. dengan penuh rasa syukur saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Mama terbaik seluruh dunia, Sri Astuti Murniati, yang memberikan doa dan dukungan tak terhingga padaku, tanpa dirimu aku bukanlah apa-apa, terimakasih telah menjadi pendengar yang baik atas segala keluh kesahku;
2. Ayah tercinta, Bukhori SH., M.Si, yang telah memberikan dukungan dan pengorbanan kepada anak-anaknya;
3. Suamiku Putra Nur Ramadhan yang mewarnai hari-hariku dan telah banyak membantu serta memotivasi untuk kesuksesanku;
4. Kakakku Ayu Yustica dan adikku Brilian Harun Dzaky yang memberikan dorongan semangat dan keceriaan disaat penat;
5. Ibu Dr. Zarah Puspitaningtyas, S.Sos, SE, M.Si dan Bapak Aryo Prakoso SE, Ak., MSA selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan dukungan selama penyelesaian skripsi;
6. Seluruh guru dan dosenku sampai saat ini, terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan;
7. Sahabat-sahabatku Nur Laila Wahyuningtyas, Arief Tri Fajar Setiawan, Lily Yenda Permatasari dan Alif Annisa Diba yang selalu memberikan semangat serta teman seperjuanganku, ADBIS'12 konsentrasi keuangan yang banyak memberikan masukan akan kemajuan skripsiku;
8. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(terjemahan Qur'an Surat *Al-Insyirah* ayat 5-6)^{*)}



^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*. Jakarta Selatan: WALI.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elok Prastica

NIM : 120910202045

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Penilaian Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Juni 2016

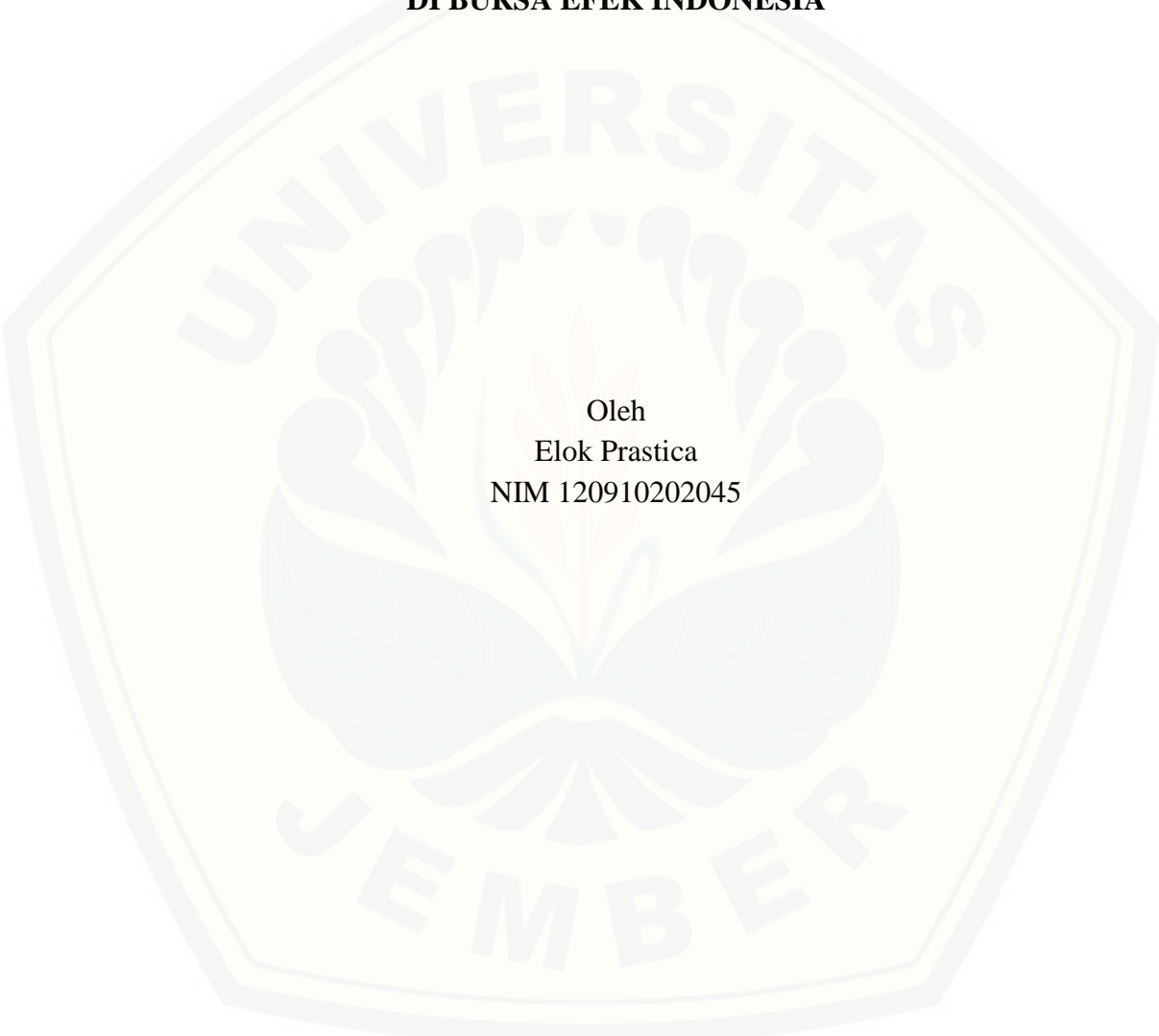
Yang menyatakan,

Elok Prastica

NIM. 120910202045

SKRIPSI

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
BIDANG KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Oleh
Elok Prastica
NIM 120910202045

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Zarah Puspitaningtyas, S.Sos, SE, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Aryo Prakoso SE, Ak., MSA

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penilaian Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 11 Mei 2016

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Dr. Akhmad Toha, M.Si
NIP. 19571227 198702 1 002

Pembimbing Utama,

Pembimbing Anggota,

Dr. Zarah Puspitaningtyas, M. Si
NIP. 19790220 200212 2 001

Aryo Prakoso, SE., MSA., Ak
NIP. 19871023 201404 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Sugeng Iswono, MA
NIP. 19540202198402 1 004

Yeni Puspita, SE., ME
NIP. 19830101 201404 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A
NIP. 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Penilaian Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia; Elok Prastica, 120910202045; 2016: 125 halaman; Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Perkembangan dunia bisnis menyebabkan semakin tingginya persaingan antar perusahaan. Salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing adalah dengan melakukan suatu penilaian. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah *go public* dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) diharuskan menerbitkan laporan keuangan setiap periode.

BUMN konstruksi merupakan salah satu penggerak dalam sistem pembangunan ekonomi. Kemajuan konstruksi di bidang sarana dan prasarana fisik dapat meningkatkan sektor ekonomi lainnya. Selain itu, *Masterplan* Kementerian BUMN 2010-2014 yang sejalan dengan *Masterplan* Percepatan Perluasan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) menyatakan bahwa pemerintah menjadikan BUMN konstruksi menjadi bidang usaha prioritas. Namun, terdapat tiga masalah utama yang dihadapi para pengusaha konstruksi yaitu tidak stabilnya harga bahan bangunan, penurunan permintaan, dan tingkat persaingan yang tinggi. Masalah lainnya adalah BUMN non perbankan termasuk BUMN konstruksi masih kurang signifikan dalam menyumbang pendapatan negara. Beberapa permasalahan yang dihadapi tersebut menunjukkan bahwa pengukuran kinerja BUMN dirasa penting, sehingga Kementerian BUMN mengeluarkan standar untuk menilai kinerja BUMN yaitu berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan BUMN konstruksi yang terdaftar di BEI berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 dari tahun 2010 sampai 2014.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif deskriptif komparatif, dengan analisis rasio keuangan, analisis data *time series* dan *cross sectional approach* sebagai alat analisis data dalam penelitian. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri atas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan perusahaan sampel yang dipublikasikan dalam BEI.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa selama tahun 2010-2014, kinerja keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk atau ADHI selalu mendapat predikat Sehat kategori A. Sedangkan analisis secara *times series* menghasilkan perolehan nilai ROE dan ROI yang mengalami penurunan selama tiga tahun; nilai rasio kas, TATO dan TMS terhadap TA yang kurang baik karena menurun diakhir tahun 2014; serta nilai rasio lancar, *collection periods*, dan perputaran persediaan yang cukup stabil. Secara *cross sectional*, ADHI berhasil mencapai kinerja terbaik pada rasio ROE, rasio perputaran persediaan dan TATO.

Kinerja keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk atau WIKA berturut-turut mendapatkan predikat Sehat kategori AA. Analisis secara *times series* menunjukkan nilai ROE yang menurun selama dua tahun; ROI yang menurun selama tiga tahun; nilai rasio kas dan TATO kurang baik karena menurun diakhir tahun; nilai rasio lancar, *collection periods*, dan perputaran persediaan yang cukup stabil; serta nilai rasio TMS terhadap TA yang mengalami kenaikan diakhir tahun dan juga berhasil mencapai kinerja terbaik pada rasio ROI, *collection periods* dan rasio TMS terhadap TA.

Sedangkan, kinerja keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau PTPP konsisten mendapatkan predikat Sehat kategori A. Secara *times series* perusahaan memperoleh nilai ROE yang selalu meningkat dari tahun ke tahun; nilai ROI yang turun selama dua tahun; nilai rasio kas yang kurang baik karena menurun selama tiga tahun; nilai rasio lancar dan *collection periods* yang cukup stabil, dan nilai rasio perputaran persediaan dan TMS terhadap TA yang kurang baik karena menurun diakhir tahun. Secara *cross sectional*, perusahaan juga berhasil mencapai kinerja terbaik pada rasio kas dan rasio lancar.

PRAKATA

Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Jember;
4. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan dorongan beliau dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Selain itu, penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat, aamiin yaa robbal alamin.

Jember, 11 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teoritik.....	8
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	8
2.1.2 Kinerja Keuangan Perusahaan	9
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan	11
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan.....	14
2.1.5 Penilaian Tingkat Kesehatan dan Kinerja Keuangan BUMN.....	17
2.2 Landasan Empirik	29
2.3 Kerangka Konseptual	32
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	34

3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Populasi dan Sampel	35
3.3	Jenis dan Sumber Data	36
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	37
3.5	Definisi Operasional.....	37
3.5.1	Kinerja Keuangan	38
3.5.2	Analisis Rasio Keuangan	38
3.6	Analisis Data	40
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1	Kondisi Umum Perusahaan	42
4.1.1	Kondisi Umum PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	43
4.1.2	Kondisi Umum PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	45
4.1.3	Kondisi Umum PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	48
4.2	Analisis Data	50
4.2.1	Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	50
4.2.2	Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk ...	62
4.2.3	Kinerja Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	73
4.3	Pembahasan	85
4.3.1	Penilaian Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Konstruksi Yang Terdaftar di BEI	86
4.3.2	Penilaian Tingkat Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Konstruksi Yang Terdaftar di BEI	93
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	123
5.1	Kesimpulan	123
5.2	Saran	123
	DAFTAR PUSTAKA	125
	LAMPIRAN.....	129

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1	Daftar Indikator Dan Bobot Aspek Keuangan 20
2.2	Daftar Skor Penilaian ROE 21
2.3	Daftar Skor Penilaian ROI 22
2.4	Daftar Skor Penilaian Rasio Kas 23
2.5	Daftar Skor Penilaian Rasio Lancar 24
2.6	Daftar Skor Penilaian <i>Collection Periods</i> 25
2.7	Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan 26
2.8	Daftar Skor Penilaian Perputaran Total Aset 27
2.9	Daftar Skor Penilaian Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset 28
2.10	Kategori Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN 29
2.11	Landasan Empirik 31
3.1	Daftar Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi di BEI 35
3.2	Rincian Jumlah Sampel Perusahaan Konstruksi BUMN 36
4.1	Laba setelah pajak PT. Adhi Karya (Persero) Tbk 51
4.2	Modal Sendiri PT. Adhi Karya (Persero) Tbk 51
4.3	Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk 52
4.4	EBIT dan Penyusutan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk 52
4.5	<i>Capital Employed</i> PT. Adhi Karya (Persero) Tbk 53
4.6	Imbalan Investasi (ROI) PT. Adhi Karya 53
4.7	Kas, Bank dan Surat Berharga Jangka Pendek PT. Adhi Karya (Persero) Tbk 54
4.8	<i>Current Liabilities</i> PT. Adhi Karya (Persero) Tbk 54
4.9	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk 55
4.10	<i>Current Assets</i> PT. Adhi Karya (Persero) Tbk 55
4.11	<i>Current Liabilities</i> PT. Adhi Karya (Persero) Tbk 56

4.12	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	56
4.13	Total Piutang Usaha PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.....	57
4.14	Total Pendapatan Usaha PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	57
4.15	<i>Collection Periods</i> PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	57
4.16	Total Persediaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	58
4.17	Total Pendapatan Usaha PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	58
4.18	Perputaran Persediaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.....	59
4.19	Total Pendapatan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	59
4.20	<i>Capital Employed</i> PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	60
4.21	Perputaran Total Aset (TATO) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.....	60
4.22	Total Modal Sendiri (TMS) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.....	61
4.23	Total Aset PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	61
4.24	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.....	62
4.25	Laba setelah pajak PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	62
4.26	Modal Sendiri PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	63
4.27	Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	63
4.28	EBIT dan Penyusutan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	64
4.29	<i>Capital Employed</i> PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	64
4.30	Imbalan investasi (ROI) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	65
4.31	Kas, Bank dan Surat Berharga Jangka Pendek PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	65
4.32	<i>Current Liabilities</i> PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	66
4.33	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	66
4.34	<i>Current Assets</i> PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	67
4.35	<i>Current Liabilities</i> PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	67
4.36	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	67
4.37	Total Piutang Usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	68
4.38	Total Pendapatan Usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	68

4.39	<i>Collection Periods</i> PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	69
4.40	Total Persediaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	69
4.41	Pendapatan Usaha PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	70
4.42	Perputaran Persediaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	70
4.43	Total Pendapatan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	71
4.44	<i>Capital Employed</i> PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	71
4.45	Perputaran Total Aset (TATO) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	72
4.46	Total Modal Sendiri (TMS) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	72
4.47	Total Aset PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	73
4.48	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	73
4.49	Laba Setelah Pajak PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	74
4.50	Modal Sendiri PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	74
4.51	Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	75
4.52	EBIT dan Penyusutan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	75
4.53	<i>Capital Employed</i> PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	76
4.54	Imbalan investasi (ROI) PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	76
4.55	Kas, Bank dan Surat Berharga Jangka Pendek PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	77
4.56	<i>Current Liabilities</i> PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	77
4.57	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>) PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	78
4.58	<i>Current Asset</i> PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	78
4.59	<i>Current Liabilities</i> PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	79
4.60	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>) PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	79
4.61	Total Piutang Usaha PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	80
4.62	Total Pendapatan Usaha PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	80

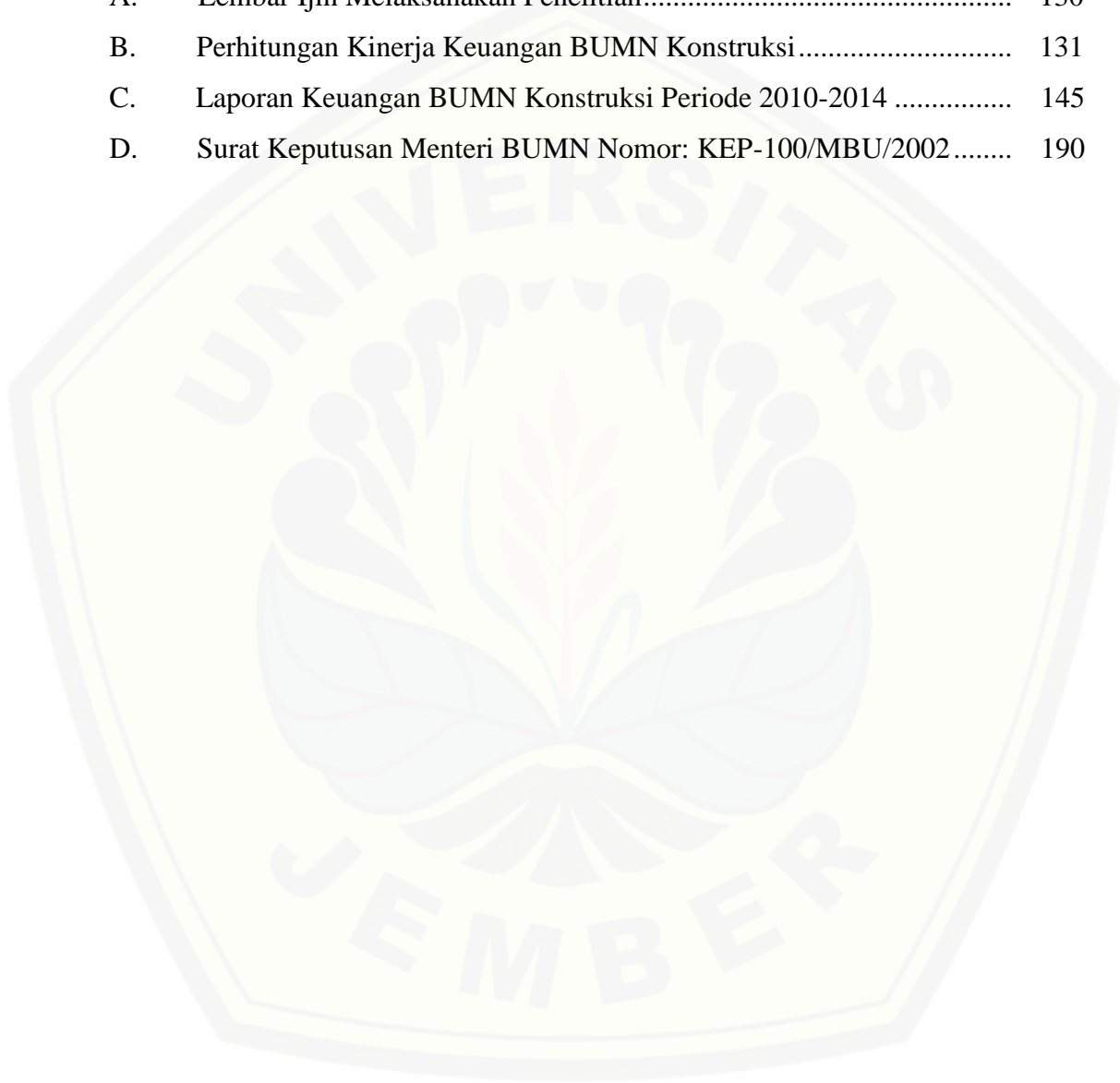
4.63	<i>Collection Periods</i> PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	81
4.64	Total Persediaan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	81
4.65	Total Pendapatan Usaha PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	82
4.66	Perputaran Persediaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk..	82
4.67	Total Pendapatan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	83
4.68	<i>Capital Employed</i> PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	83
4.69	Perputaran Total Aset (TATO) PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	84
4.70	Total Modal Sendiri (TMS) PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	84
4.71	Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA) PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	85
4.72	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk....	86
4.73	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	88
4.74	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.....	91
4.75	Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 2010-2014.....	101

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	32
4.1 Grafik Perkembangan Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	94
4.2 Grafik Perkembangan Rasio Imbalan Investasi (ROI)	98
4.3 Grafik Perkembangan Rasio Kas atau <i>Cash Ratio</i>	102
4.4 Grafik Perkembangan Rasio Lancar atau <i>Current Ratio</i>	105
4.5 Grafik Perkembangan Rasio <i>Collection Periods</i>	109
4.6 Grafik Perkembangan Rasio Perputaran Persediaan	113
4.7 Grafik Perkembangan Rasio <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO)	117
4.8 Grafik Perkembangan Rasio TMS terhadap TA	120

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar Ijin Melaksanakan Penelitian.....	130
B. Perhitungan Kinerja Keuangan BUMN Konstruksi.....	131
C. Laporan Keuangan BUMN Konstruksi Periode 2010-2014	145
D. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002	190



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang sangat cepat dalam situasi perekonomian yang semakin terbuka menyebabkan semakin tingginya persaingan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing adalah perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja keuangannya dengan melakukan suatu penilaian. Tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah untuk menggambarkan posisi hasil usaha selama periode tertentu.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah *go public* dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia diharuskan untuk menyusun dan menerbitkan laporan keuangan setiap periode.

Ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, namun yang paling umum dan sering digunakan adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan pada perusahaan BUMN menggunakan analisis rasio keuangan yang sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Hasil dari analisis tersebut digunakan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan selama satu periode. Perusahaan yang dinyatakan sehat lebih mampu bertahan menghadapi persaingan dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kondisi kurang sehat atau pun tidak sehat yang

cenderung akan kesulitan dalam menghadapi persaingan dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan konstruksi milik pemerintah (BUMN). Menurut Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) disebutkan bahwa BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014 mencatat bahwa terdapat 119 perusahaan BUMN. Salah satu bidang perusahaan BUMN adalah perusahaan konstruksi bangunan. BUMN bidang konstruksi menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 1999 tentang Usaha Konstruksi menyebutkan bahwa yang dimaksud pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan dan/atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektur, sipil, mekanikal elektrik dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lain.

Sehubungan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan, BUMN bidang konstruksi menarik untuk diteliti karena merupakan salah satu penggerak dalam sistem pembangunan nasional (Sholeh dkk., 2015). Selain itu, menurut Anondho dkk. (2014) perusahaan konstruksi juga merupakan salah satu perusahaan yang dapat menunjang daya saing dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kemajuan konstruksi di bidang sarana dan prasarana fisik dapat meningkatkan sektor ekonomi lainnya, misalnya infrastruktur dapat menjadikan arus distribusi barang dan jasa menjadi lancar. Infrastruktur jalan, jembatan, pelabuhan, dan infrastruktur lainnya dapat mendorong kemajuan perekonomian Indonesia sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

Menurut data Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan, hubungan BUMN Konstruksi dengan para pemegang saham dan *stakeholder* juga berjalan baik karena BUMN Konstruksi menerapkan kewajiban *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten serta menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasionalnya. Tujuan BUMN Konstruksi menerapkan GCG adalah untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna

mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, yang berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER — 01 /MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Terdapat 3 Badan Usaha Milik Negara bidang Konstruksi yang terdaftar di BEI yaitu PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang telah bekerja sama dengan BPKP dalam pelaksanaan GCG sehingga dapat memberikan penilaian yang lebih tepat atas risiko-risiko usaha, memaksimalkan peningkatan kinerja keuangan serta membantu mengembangkan budaya kerja yang lebih responsif di lingkungan BUMN Konstruksi.

Masterplan Kementerian BUMN 2010-2014 yang sejalan dengan *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) menyatakan bahwa pemerintah menjadikan BUMN bidang konstruksi menjadi bidang usaha prioritas demi mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri khususnya dalam peningkatan hubungan antar pulau dan pengembangan koridor ekonomi serta memperlancar terselenggaranya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Hal tersebut mendorong BUMN bidang konstruksi untuk meningkatkan kinerjanya supaya dapat mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatkan daya saing perusahaan. Selain itu, data pada Laporan Indikator Konstruksi tahun 2014 menyatakan bahwa terdapat tiga masalah utama yang dihadapi oleh para pengusaha konstruksi yaitu tidak stabilnya harga bahan bangunan, penurunan permintaan, dan tingkat persaingan yang tinggi.

Masalah pertama mengenai harga bahan bangunan, bila harga bahan bangunan tidak stabil maka kontraktor akan mengalami kerugian karena rentang waktu antara kontrak dengan pelaksanaan berbeda dan juga berpengaruh terhadap turunnya kinerja pelaksanaan konstruksi serta mengganggu pencapaian target sebagaimana ditetapkan dalam kontrak pengerjaan konstruksi. Kondisi fluktuatif nilai tukar Rupiah dan tidak mempunya memprediksi harga bahan bakar minyak membuktikan antara kontraktor dan pemerintah sama-sama tidak mampu

memprediksi keadaan yang terjadi. Menurut Tanesia dkk. (2015) mengenai pemanfaatan material, masih tingginya kebutuhan material impor yang menjadikan jasa konstruksi lokal juga terbelit persoalan, seperti material aspal, besi, baja serta peralatan lainnya. Hal tersebut dapat berpengaruh pada laba yang diperoleh perusahaan dan dapat menyebabkan turunnya kinerja keuangan perusahaan konstruksi.

Masalah kedua yaitu turunnya permintaan karena potensi pasar konstruksi Indonesia yang besar belum dapat dioptimalkan oleh BUMN bidang konstruksi. Salah satu penyebabnya dipicu oleh berdirinya *Asean Free Trade Area* (AFTA) pada tahun 2003 yang menyebabkan kontraktor-kontraktor asing dapat dengan bebas ikut bersaing memperebutkan proyek-proyek pada pasar konstruksi di Indonesia sehingga kontraktor nasional hanya dapat memperebutkan proyek pemerintah. Menurut data Kementerian Pekerjaan Umum tahun 2014, 60% pasar jasa konstruksi Indonesia dikuasai oleh kontraktor asing yang jumlahnya sedikit. Sementara itu, 145.000 kontraktor di Indonesia memperebutkan 40% pangsa pasar jasa konstruksi nasional yang umumnya disediakan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Hal ini menunjukkan lemahnya daya saing perusahaan konstruksi BUMN jika dibandingkan dengan perusahaan swasta asing. BUMN bidang konstruksi lebih banyak menerima proyek-proyek konstruksi yang berasal dari pemerintah terutama berkenaan dengan program realisasi *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Masalah ketiga terkait dengan potensi pangsa pasar yang besar mengakibatkan persaingan yang ketat antar perusahaan konstruksi. Hal tersebut tercermin dari banyaknya perusahaan konstruksi yang beroperasi di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014 terdapat 129.819 perusahaan konstruksi yang beroperasi di Indonesia, hal ini mengakibatkan ketatnya persaingan dalam mendapatkan proyek, baik proyek pemerintah maupun swasta. Persaingan yang ketat ini dapat menimbulkan risiko persaingan usaha yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, salah satu maksud dan tujuan Pemerintah Republik Indonesia mendirikan BUMN adalah untuk memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya. Semakin besar laba BUMN, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap penerimaan negara dalam APBN. Namun, BUMN konstruksi yang *listed* di BEI belum mampu memberikan sumbangan yang besar dibandingkan dengan BUMN perbankan. Menurut Saragih (2014), kontribusi laba bank BUMN *listed* pada APBN tahun anggaran 2013, mencapai 22,01% dari total bagian laba BUMN. Selebihnya merupakan kontribusi dari BUMN non-perbankan termasuk BUMN lain yang sudah *listed* di BEI. Sedangkan pada APBN tahun anggaran 2014, kontribusi laba bank BUMN *listed* mencapai 21,88% atau berjumlah Rp 8,823 triliun dari total bagian laba BUMN dalam penerimaan negara tahun 2014 sebesar Rp 40,314 triliun. Ini artinya dari total perusahaan negara yang ada, kontribusi bank BUMN cukup besar dibandingkan dengan kontribusi BUMN non-perbankan. Hal ini menjadi tantangan bagi BUMN konstruksi yang termasuk dalam BUMN non-perbankan khususnya yang sudah *listed* di BEI untuk meningkatkan perolehan laba dimasa yang akan datang.

Beberapa permasalahan yang dihadapi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu melakukan pemantauan dan pengendalian pada tingkat kinerja keuangan perusahaan. Pemantauan dan pengendalian tersebut dilakukan dengan cara menganalisis data keuangan perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan. Hasil analisis kinerja keuangan ini juga dapat menjelaskan kondisi perusahaan ataupun faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi tersebut. Karena pengukuran kinerja perusahaan tersebut dirasa penting, maka Kementerian BUMN telah mengeluarkan standar untuk menilai kinerja BUMN yaitu berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Kusumawardani dkk. (2014) bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dan tingkat kesehatan keuangan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Penelitian ini menggunakan analisis rasio

keuangan yang sesuai dengan ketetapan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan BUMN yang memiliki kinerja keuangan yang paling baik adalah perusahaan yang bergerak di sektor semen, karena memiliki skor tertinggi dibandingkan dengan perusahaan BUMN yang bergerak di sektor lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2009) bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PDAM di Kota Sorong dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan selama periode tahun 2004-2008. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan, PDAM dalam keadaan rendabel. Rasio Likuiditas dan Rentabilitas menunjukkan bahwa manajer PDAM harus lebih banyak memberikan perhatian pada kondisi likuiditas perusahaan dengan memanfaatkan aktiva lancar seperti kas, serta piutang sehingga aktivitas perusahaan akan berjalan dengan baik. Untuk rasio *profit margin* dan rasio operasi menunjukkan PDAM dalam keadaan yang *inefisiensi*, atau bekerja dengan biaya operasional yang sangat besar.

Penelitian Sidiki dkk. (2014) yang bertujuan untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan pada dua perusahaan rokok yaitu PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM. Sampoerna Tbk. Manajemen perusahaan sebaiknya tetap mempertahankan tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas walaupun sudah baik namun tetap harus dipertahankan bahkan lebih baik jika ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Kinerja Keuangan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 Periode Tahun 2010-2014”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana kinerja keuangan BUMN

bidang konstruksi yang terdaftar di BEI berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 selama periode tahun 2010-2014?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di BEI berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 selama periode tahun 2010-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat diantaranya kepada pihak akademisi, praktisi dan pengembangan ilmu pengetahuan

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk pengembangan wawasan tentang kinerja keuangan di perusahaan BUMN secara umum dan BUMN konstruksi secara khusus.

2. Bagi Praktisi

Manfaat bagi pihak investor yaitu berupa informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan manfaat yang dapat diperoleh perusahaan BUMN konstruksi khususnya pihak manajemen perusahaan yaitu berupa informasi tentang kinerja yang dicapai sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta melengkapi temuan-temuan lainnya yang dapat mendukung kemajuan dan pengembangan bidang manajemen keuangan BUMN di masa yang akan datang.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritik

2.1.1 Manajemen Keuangan

Rahardjo (2007) di dalam bukunya menjelaskan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu bidang aplikasi dari administrasi bisnis sehingga menjadi salah satu penjurusan yang dapat dijumpai dalam administrasi bisnis. Prinsip-prinsip yang dikembangkan berkenaan dengan keuangan atau akuntansi, ekonomi, atau bidang ilmu lainnya yang diaplikasikan pada masalah pengelolaan uang. Dalam manajemen keuangan, terdapat dua bidang utama yaitu akuntansi (*accounting*) dan keuangan (*finance*). Akuntansi adalah suatu sistem untuk memberikan informasi keuangan. Biasanya dikelompokkan menjadi dua bagian utama: akuntansi keuangan (*financial accounting*) dan akuntansi manajemen (*managerial accounting*). Sedangkan keuangan sering dipandang sebagai bidang manajemen keuangan yang mengelola penggunaan dan perolehan sumber daya uang atau dana. Keuangan (*finance*) telah berkembang lebih dari sekedar fungsi mendapatkan dana (*borrowing funds*) dan penggunaan dana (*use of funds*) perusahaan. Dalam lingkup yang lebih luas, fungsi keuangan melibatkan penyediaan analisis keuangan untuk meningkatkan kebijakan yang akan mempengaruhi kekayaan pemilik perusahaan.

Manajemen keuangan juga dapat disebut sebagai pembelanjaan, seperti yang dikemukakan oleh Riyanto (2001), pengertian luas pembelanjaan perusahaan (*business finance*) atau manajemen keuangan (*finacial management*) merupakan keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut. Sedangkan Helfert (1997) menyatakan bahwa manajemen keuangan mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kinerja keuangan yaitu menilai efisiensi dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Sependapat dengan Helfert, Harmono (2009) menyatakan bahwa fungsi manajemen keuangandapat dirinci ke dalam tiga bentuk kebijakan perusahaan, yaitu keputusan

investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden. Setiap fungsi harus mempertimbangkan tujuan perusahaan dengan mengoptimalkan kombinasi ketiga kebijakan keuangan yang mampu meningkatkan nilai kekayaan bagi para pemegang saham.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan atau pembelanjaan perusahaan merupakan proses penilaian terhadap aspek keuangan atau kinerja keuangan suatu perusahaan untuk menilai efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya. Penilaian yang dilakukan tersebut berkaitan dengan usaha untuk memperoleh dana dan menggunakan dana dalam pencapaian kinerja keuangan perusahaan yang optimal.

2.1.2 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan yang menunjukkan hasil usaha selama periode tertentu dan diperoleh dengan melakukan analisa laporan keuangan (Darsono dan Ashari, 2005). Untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap tingkat kesehatan perusahaan. Sedangkan menurut Fadah (2013), kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu, untuk menilai kinerja perusahaan perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Arti penting penilaian kinerja keuangan perusahaan bagi masing-masing pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yaitu diantaranya sebagai berikut:

a. Investor (pemegang saham)

Penilaian kinerja perusahaan penting bagi investor tidak lain untuk menjamin bahwa uang yang diinvestasikan dalam perusahaan itu digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sebagaimana yang dijanjikan oleh pihak manajemen perusahaan. Bagi investor dan calon investor, penilaian kinerja ini juga berguna sebagai dasar untuk tindakan membeli, mempertahankan atau menjual saham perusahaan yang bersangkutan.

b. Kreditur

Setiap perusahaan akan selalu berhubungan dengan pihak kreditur dalam hal pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari hutang. Bagi kreditur atau calon kreditur, penilaian kinerja perusahaan ini dapat memberikan dasar untuk mengambil keputusan yang menyangkut jaminan kepastian pembayaran pokok pinjaman serta bunganya oleh debitur sesuai perjanjian yang disepakati.

c. Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, penilaian kinerja sangat penting terutama untuk memastikan keberhasilan tingkat usahanya serta memberikan dasar untuk melanjutkan perencanaan strategis dan operasional dimasa mendatang. Dengan kata lain penilaian kinerja perusahaan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen atas misi yang diembannya. Melalui penilaian kinerja ini akan diketahui tingkat hasil nyata yang dicapai suatu unit usaha selama periode tertentu.

d. Pemerintah

Pemerintah juga berkepentingan terhadap penilaian kinerja perusahaan, karena dapat dijadikan sebagai dasar untuk penetapan beban pajak, pembuatan berbagai kebijakan, regulasi, pemberian fasilitas terhadap suatu bidang usaha serta pengawasan terhadap kondisi ekonomi dan moneter suatu Negara khusus bagi perusahaan publik, Bapepam berkepentingan terhadap kinerja emiten sebagai dasar pengawasan bursa efek.

e. Pihak-pihak Lain

Pihak-pihak lain yang berkepentingan antara lain analisis sekuritas yang berkepentingan langsung terhadap penilaian kinerja. Sedangkan yang berkepentingan tidak langsung seperti konsultan bisnis dan keuangan serta peneliti bidang keuangan. Analisis sekuritas perlu untuk memberikan bahan masukan kepada para pelaku pasar modal seperti pialang dan investor untuk mengambil tindakan sehubungan dengan sekuritas yang diteliti. Konsultan dan peneliti berkepentingan dengan kinerja umumnya berkenaan dengan hasil yang akan dipublikasikan kepada masyarakat.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh dan digunakan untuk mendeteksi atau mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun secara keseluruhan (Harmono, 2009). Menurut Jumingan (2011), pengertian analisis laporan keuangan adalah:

“Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya.”

Menurut Rahardjo (2007), analisis laporan keuangan berguna untuk membantu pemakai dalam memprakirakan masa depan dengan cara membandingkan, mengevaluasi dan menganalisis kecenderungan. Analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan pada umumnya dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang mencakup pembandingan kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama dan mengevaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu.

Laporan keuangan itu sendiri merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan (Jumingan, 2011). Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, selanjutnya dilakukan penafsiran untuk berbagai tujuan. Sedangkan menurut Myer (dalam Munawir, 2002) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah:

“Dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan).”

Rahardjo (2007) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya, ditujukan untuk berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (Bank atau Lembaga Keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya. Laporan keuangan digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan pada data keuangan perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak dalam maupun luar perusahaan. Informasi yang berguna contohnya tentang kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utang jangka pendek, kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pokok pinjaman dan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan besarnya modal sendiri.

b. Jenis-Jenis Analisis Laporan Keuangan

Jumingan (2011) di dalam bukunya menjelaskan bahwa terdapat delapan teknik dalam menganalisis laporan keuangan, yaitu:

- 1) Analisis perbandingan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif). Analisis perbandingan menggunakan tahun sebelumnya ($n-1$) sebagai tahun pembanding.
- 2) Analisis *trend* (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Analisis *trend* menggunakan tahun dasar (P_0) sebagai tahun pembanding, hal ini yang membedakan antara analisis perbandingan dengan analisis *trend*.
- 3) Analisis persentase per komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva seluruhnya. Juga untuk mengetahui berapa besar proporsi setiap pos aktiva maupun hutang terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun hutang.

- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan. Selain itu, juga dimaksudkan untuk mengetahui sebab-sebab terjadi perubahan modal kerja dalam suatu periode tertentu.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 6) Analisis rasio keuangan (*financial statement analysis*) merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi, baik secara individu maupun simultan.
- 7) Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui posisi laba dan sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis *break even*, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian, tetapi pada tingkat penjualan tersebut perusahaan belum memperoleh keuntungan.

Sedangkan menurut Syamsuddin (2009), terdapat dua cara yang dapat dilakukan untuk membandingkan rasio finansial perusahaan, yaitu:

- 1) *Cross Sectional Approach Analysis*

Cross Sectional Approach Analysis adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat yang bersamaan. Jadi pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik atau buruk suatu perusahaan dibandingkan perusahaan sejenis lainnya.

- 2) *Time Series Analysis*

Time Series Analysis merupakan metode analisis yang digunakan dengan cara membandingkan rasio keuangan perusahaan dari satu periode keperiode lainnya. Perbandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio-rasio pada masa lalu akan memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan teknik analisis rasio keuangan (*financial statement analysis*) kemudian dianalisis kembali dengan menggunakan *time series analysis* untuk mengetahui *trend* yang terjadi dan *cross sectional analysis* untuk mengetahui rata-rata perusahaan sejenis yang ada.

2.1.4 Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut Harahap (2008) merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain (Munawir, 2002). Alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard.

b. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan perusahaan menurut Rahardjo (2007) diklasifikasikan menjadi lima kelompok sebagai berikut:

- 1) Rasio likuiditas (*liquidity ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini terdiri atas rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, kecepatan kas, rasio persediaan atas modal kerja dan rasio modal kerja atas total harta.
- 2) Rasio solvabilitas (*leverage* atau *solvency ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini terdiri atas rasio hutang atas aktiva, rasio hutang jangka panjang atas aktiva, rasio modal atas hutang, rasio hutang jangka panjang atas modal, rasio kewajiban lancar atas modal dan rasio aktiva berwujud atas hutang.

- 3) Rasio aktivitas (*activity ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio ini terdiri atas perputaran piutang, rata-rata hari pengumpulan piutang, perputaran persediaan, hari rata-rata persediaan tersimpan, hari rata-rata hutang dagang, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva dan keterkaitan rasio kunci.
- 4) Rasio profitabilitas dan rentabilitas (*profitability ratio*) yaitu rasio yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva. Rasio ini terdiri atas imbalan modal perusahaan (ROA), imbalan modal sendiri (ROE), rasio keuntungan bersih atas jumlah aktiva (ROI), margin laba bruto, margin laba usaha, margin laba bersih, rasio usaha, nilai tambah ekonomis (EVA) dan rasio nilai tambah.
- 5) Rasio investasi, yaitu rasio yang menunjukkan investasi dalam surat berharga atau efek, khususnya saham atau obligasi. Rasio ini terdiri atas jaminan bunga obligasi, jaminan dividen saham preferen, penghasilan per lembar saham biasa, nilai buku per lembar saham biasa, rasio harga pasar atas nilai buku, presentase laba ditahan, rasio harga penghasilan, rasio pembayaran dividen, rasio hasil dividen, aliran kas per lembar saham dan nilai tambah pasar.

Pengelompokan jenis rasio keuangan menurut Darsono dan Ashari (2005) diklasifikasikan ke dalam lima komponen yaitu:

- 1) Rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas meliputi rasio lancar (*current ratio*), *quick test ratio* (QTR), *net working capital* (NWC), dan *defensive interval ratio* (DIR).
- 2) Rasio solvabilitas atau *leverage*, yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio solvabilitas atau *leverage* meliputi *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio*, *equity multiplier* (EM), dan *interest coverage* (IC) atau *times interest earned*.

- 3) Rasio profitabilitas, yaitu meliputi *gross profit margin* (GMP), *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *payout ratio* (PR), *retention ratio* (RR), dan *productivity ratio* (PR).
- 4) Rasio aktivitas, yaitu terdiri atas *receivable turn over* (RTO), rata-rata penerimaan piutang (RPP), *inventory turn over* (ITO), lama persediaan mengendap (LPM) dan *total asset turn over* (TATO).

Menurut Weston dan Brigham (dalam Jumingan, 2011), rasio keuangan dapat digolongkan menjadi 5 kategori, yaitu sebagai berikut:

- 1) Rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- 2) Rasio *leverage*, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan dana pinjaman. Misalnya rasio total utang dengan total aktiva (*total debt to total assets ratio*), kelipatan keuntungan dalam menutup beban bunga (*time interest earned*), kemampuan keuntungan dalam menutup beban tetap (*fixed charge coverage*), dan sebagainya.
- 3) Rasio aktivitas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana. Misalnya *inventory turnover*, *average collection period*, *total assets turnover*, dan sebagainya.
- 4) Rasio profitabilitas, yaitu rasio yang bertujuan mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan. Misalnya *profit margin on sales*, *return on total asset*, *return on net worth*, dan sebagainya.
- 5) Rasio pertumbuhan, yaitu rasio yang bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam pertumbuhan perekonomian dan industri.
- 6) Rasio evaluasi, yaitu rasio yang bertujuan mengukur *performance* perusahaan secara keseluruhan, karena rasio ini merupakan pencerminan dari rasio risiko dan rasio imbalan hasil.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rasio keuangan secara umum terdiri atas:

- 1) Rasio likuiditas
- 2) Rasio solvabilitas atau *leverage*
- 3) Rasio aktivitas
- 4) Rasio profitabilitas

2.1.5 Penilaian Tingkat Kesehatan dan Kinerja Keuangan BUMN

Penilaian tingkat kesehatan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengetahui kinerja perusahaan. BUMN memiliki cara dan acuan analisis khusus untuk menilai tingkat kesehatan dan kinerja keuangannya yaitu berdasarkan SK Menteri Nomor 100 Tahun 2002. Definisi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) itu sendiri dalam pasal 1 Undang-Undang No. 19 tahun 2003 ayat (1), (2) dan (3) tentang Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut:

“Pasal 1 ayat (1) Badan Usaha Milik Negara yang selanjutnya disebut BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Ayat (2): Perusahaan Perseroan yang selanjutnya disebut Persero adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. Ayat (3): Perusahaan Perseroan Terbuka, yang selanjutnya disebut Persero Terbuka, adalah Persero yang modal dan jumlah pemegang sahamnya memenuhi kriteria tertentu atau Persero yang melakukan penawaran umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.”

Dalam Surat Keputusan Menteri Negara BUMN RI No. KEP-100/MBU/2002 pasal 1 ayat (1) dan (2) BUMN dinyatakan sebagai berikut:

“Dalam keputusan ini, yang dimaksud dengan:

Pasal 1 ayat (1): Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya dalam keputusan ini disingkat BUMN, adalah Perusahaan Perseroan (PERSERO) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 1998 dan Perusahaan Umum (PERUM)

sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 1998. Ayat (2): Anak Perusahaan BUMN adalah perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang sekurang-kurangnya 51% sahamnya dimiliki oleh BUMN.”

Tercantum dalam pasal 2 Undang-Undang No.19 tahun 2003, maksud dan tujuan Pemerintah Republik Indonesia mendirikan BUMN adalah :

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya;
- b. Mengejar keuntungan;
- c. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak;
- d. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi;
- e. Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

Pemerintah Republik Indonesia bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara mengeluarkan Surat Keputusan Menteri BUMN tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN dalam upaya untuk membenahi kinerja BUMN. Peraturan mengenai penilaian tingkat kesehatan perusahaan BUMN yang digunakan saat ini adalah Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: KEP-100/MBU/2002, sehingga Keputusan Menteri Keuangan No: 198/KMK.016/1998 dan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara No: Kep.215/M-BUMN/1999 sudah tidak berlaku lagi. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: KEP-100/MBU/2002, penilaian tersebut digunakan untuk seluruh BUMN non jasa keuangan maupun BUMN jasa keuangan. Penilaian tingkat kesehatan BUMN jasa keuangan adalah BUMN yang bergerak dalam bidang usaha perbankan, asuransi, jasa pembiayaan dan jasa penjaminan, sedangkan BUMN di bidang non jasa keuangan dibedakan antara BUMN di bidang infrastruktur dan BUMN di bidang non infrastruktur.

BUMN infrastruktur adalah BUMN yang kegiatannya menyediakan barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat luas, yang bidang usahanya meliputi:

- a. Pembangkitan, transmisi atau pendistribusian tenaga listrik.
- b. Pengadaan dan atau pengoperasian sarana pendukung pelayanan angkutan barang atau penumpang baik laut, udara atau kereta api.
- c. Jalan dan jembatan tol, dermaga, pelabuhan laut atau sungai atau danau, lapangan terbang dan bandara.
- d. Bendungan dan irigasi.

BUMN non infrastruktur adalah BUMN yang bidang usahanya di luar bidang di atas. Perusahaan bidang konstruksi dalam penelitian ini termasuk dalam perusahaan BUMN non infrastruktur.

Penilaian tingkat kesehatan BUMN berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: KEP-100/MBU/2002 digolongkan menjadi :

- a. SEHAT, yang terdiri dari :
 - AAA apabila total skor (TS) lebih besar dari 95
 - AA apabila $80 < TS < = 95$
 - A apabila $65 < TS < = 80$
- b. KURANG SEHAT, yang terdiri dari :
 - BBB apabila $50 < TS < = 65$
 - BB apabila $40 < TS < = 50$
 - B apabila $30 < TS < = 40$
- c. TIDAK SEHAT, yang terdiri dari :
 - CCC apabila $20 < TS < = 30$
 - CC apabila $10 < TS < = 20$
 - C apabila $TS < = 10$

Tingkat Kesehatan BUMN ditetapkan berdasarkan penilaian terhadap kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan yang meliputi penilaian :

- a. Aspek Keuangan.
- b. Aspek Operasional.
- c. Aspek Administrasi.

Dari ketiga aspek tersebut, maka akan diketahui kinerja keuangan dan tingkat kesehatan BUMN dilihat dari aspek keuangan. Aspek keuangan merupakan penilaian kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang sesuai dengan

ketetapan Kementerian BUMN. Menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100 Tahun 2002 menyatakan bahwa penilaian kinerja aspek keuangan BUMN dibagi menjadi delapan, masing-masing bobotnya adalah seperti pada tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.1 Daftar indikator dan bobot aspek keuangan

No	Indikator	Bobot Non Infrastruktur
1.	Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	20
2.	Imbalan Investasi (ROI)	15
3.	Rasio Kas	5
4.	Rasio Lancar	5
5.	<i>Collection Periods</i>	5
6.	Perputaran Persediaan	5
7.	Perputaran Total Aset	5
8.	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	10
Total Bobot		70

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

Indikator yang dinilai dan bobotnya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 yang meliputi:

- a. Imbalan kepada pemegang saham atau *Return On Equity* (ROE)

Menurut Darsono dan Ashari (2005), ROE menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik karena memberikan tingkat kembalian yang lebih besar pada pemegang saham.

Rumus ROE menurut teori (Rahardjo, 2007) sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1) Laba setelah Pajak adalah laba setelah pajak dikurangi dengan laba hasil penjualan dari aktiva tetap, aktiva non produktif, aktiva lain-lain, dan saham penyertaan langsung.
- 2) Modal Sendiri adalah seluruh komponen Modal Sendiri dalam neraca perusahaan pada posisi akhir tahun buku dikurangi dengan komponen Modal sendiri yang digunakan untuk membiayai Aktiva Tetap dalam Pelaksanaan dan laba tahun berjalan. Dalam Modal sendiri tersebut di atas termasuk komponen kewajiban yang belum ditetapkan statusnya.
- 3) Aktiva Tetap dalam pelaksanaan adalah posisi pada akhir tahun buku aktiva tetap yang sedang dalam tahap pembangunan.

Tabel 2.2 Daftar Skor Penilaian ROE

ROE (%)	Skor Non Infrastruktur
15 < ROE	20
13 < ROE ≤ 15	18
11 < ROE ≤ 13	16
9 < ROE ≤ 11	14
7,9 < ROE ≤ 9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	7
2,5 < ROE ≤ 4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	4
0 < ROE ≤ 1	2
ROE < 0	0

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

b. Imbalan Investasi atau *Return On Investment* (ROI)

Menurut Fadah (2013), ROI merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. ROI menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik yang berasal dari modal asing maupun modal sendiri. Semakin besar nilai ROI, maka semakin besar pula *return* yang dihasilkan dari investasi.

Rumus ROI menurut teori (Rahardjo, 2007) sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, ROI dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Keterangan :

- 1) EBIT adalah laba sebelum bunga dan pajak dikurangi laba dari hasil penjualan dari aktiva tetap, aktiva lain-lain, aktiva non produktif, dan saham penyertaan langsung.
- 2) Penyusutan adalah depresiasi, amortisasi dan deplesi.
- 3) *Capital Employed* adalah posisi pada akhir tahun buku Total Aktiva dikurangi Aktiva Tetap dalam pelaksanaan.

Tabel 2.3. Daftar Skor Penilaian ROI

ROI (%)	Skor Non Infrastruktur
18 < ROI	15
15 < ROI ≤ 18	13,5
13 < ROI ≤ 15	12
12 < ROI ≤ 13	10,5
10,5 < ROI ≤ 12	9
9 < ROI ≤ 10,5	7,5
7 < ROI ≤ 9	6
5 < ROI ≤ 7	5
3 < ROI ≤ 5	4
1 < ROI ≤ 3	3
0 < ROI ≤ 1	2
ROI < 0	1

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

c. Rasio Kas atau *Cash Ratio*

Menurut Fadah (2013), rasio kas merupakan kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan.

Rumus rasio kas menurut teori (Rahardjo, 2007) sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek (Surat Berharga)}}{\text{Jumlah Hutang Lancar}}$$

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, Rasio Kas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1) Kas, Bank dan Surat Berharga Jangka Pendek adalah posisi masing-masing pada akhir tahun buku.
- 2) *Current Liabilities* adalah posisi seluruh kewajiban lancar pada akhir tahun buku.

Tabel 2.4 Daftar Skor Penilaian Rasio Kas

<i>Cash Ratio</i> (%)	Skor Non Infrastruktur
$X \geq 35$	5
$25 <= x < 35$	4
$15 <= x < 25$	3
$10 <= x < 15$	2
$5 <= x < 10$	1
$0 <= x < 5$	0

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

d. Rasio Lancar atau *Current Ratio*

Menurut Darsono dan Ashari (2005), rasio lancar adalah kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Pedoman (*Rule of thumb*) dalam menganalisis *current ratio* adalah antara 100% sampai dengan 200%, diatas 200% berarti banyak aktiva yang menganggur. Sedangkan menurut Fadah (2013), rasio lancar merupakan kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio lancar, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Akan tetapi rasio yang terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk karena kelebihan dalam aktiva seharusnya digunakan untuk membayar

deviden, membayar hutang jangka panjang dan untuk investasi yang dapat menghasilkan tingkat kembalian lebih.

Rumus rasio lancar menurut teori (Darsono dan Ashari, 2005) sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, Rasio Lancar dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1) *Current Asset* adalah posisi Total Aktiva Lancar pada akhir tahun buku.
- 2) *Current Liabilities* adalah posisi Total Kewajiban Lancar pada akhir tahun buku .

Tabel 2.5 Daftar Skor Penilaian Rasio Lancar

<i>Current Ratio</i> (%)	Skor Non Infrastruktur
125 ≤ x	5
110 ≤ x < 125	4
100 ≤ x < 110	3
95 ≤ x < 100	2
90 ≤ x < 95	1
x < 90	0

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

e. *Collection Periods* (CP)

Menurut Fadah (2013), rasio *collection periods* adalah periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang. Dengan melihat rasio ini, maka kita dapat mengetahui dalam jangka waktu berapa hari piutang akan dapat diubah menjadi kas. Semakin kecil rasio *collection periods* akan semakin baik. Rumus menurut teori (Rahardjo, 2007) sebagai berikut:

$$\text{Average Collection Period Ratio} = \frac{\text{Jumlah Piutang}}{\text{Jumlah Penjualan Kredit}} \times 365 \text{ hari}$$

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, *collection periods* dirumuskan sebagai berikut:

$$CP = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Keterangan:

- 1) Total Piutang Usaha adalah posisi Piutang Usaha setelah dikurangi Cadangan Penyisihan Piutang pada akhir tahun buku.
- 2) Pendapatan Usaha adalah jumlah Pendapatan Usaha selama tahun buku.

Tabel 2.6 Daftar Skor Penilaian *Collection Periods*

<i>Collection Periods</i> (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor Non Infrastruktur
$x \leq 60$	$x > 35$	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,6
$300 < x$	$0 < x \leq 1$	0

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

f. Perputaran Persediaan (PP)

Menurut Fadah (2013), *Inventory Turn Over* atau rasio perputaran persediaan adalah kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* berputar dalam satu periode tertentu. Semakin kecil jumlah rasio perputaran persediaan maka semakin baik karena menunjukkan perputaran yang tinggi. Sedangkan menurut Darsono dan Ashari (2005), perputaran persediaan (*inventory turn over*) merupakan rasio yang berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan, dalam arti berapa kali persediaan yang ada akan diubah menjadi penjualan. Pedoman (*Rule of thumb*) perputaran persediaan yaitu stok berkisar 30 sampai 45 hari.

Rumus perputaran persediaan (*inventory turn over*) menurut teori (Darsono dan Ashari, 2005) sebagai berikut:

$$ITO = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan Barang}}$$

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, Perputaran Persediaan dirumuskan sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Keterangan:

- 1) Total Persediaan adalah seluruh persediaan yang digunakan untuk proses produksi pada akhir tahun buku yang terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi ditambah persediaan peralatan dan suku cadang.
- 2) Pendapatan Usaha adalah Total Pendapatan Usaha dalam tahun buku yang bersangkutan.

Tabel 2.7 Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan

PP (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor Non Infrastruktur
$x \leq 60$	$35 < x$	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,6
$300 < x$	$0 < x \leq 1$	0

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

g. Perputaran Total Aset atau *Total Asset Turn Over* (TATO)

Menurut Fadah (2013), rasio TATO merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*. Sedangkan menurut Darsono dan Ashari (2005), rasio TATO adalah

kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menggambarkan efektivitas penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan, maka semakin besar jumlah TATO, semakin baik perusahaan dalam mengelola perputaran aktiva dengan pendapatannya. Pedoman (*Rule of thumb*) TATO bagi perusahaan yang produktif harus diatas 1 atau 100%.

Rumus perputaran total aset atau *total asset turn over* (TATO) menurut teori (Darsono dan Ashari, 2005) sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – rata Total Aktiva}}$$

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, Perputaran Total Aset dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1) Total Pendapatan adalah total pendapatan usaha dan non usaha tidak termasuk pendapatan hasil penjualan aktiva tetap.
- 2) *Capital Employed* adalah posisi pada akhir tahun buku total aktiva dikurangi aktiva tetap dalam pelaksanaan.

Tabel 2.8 Daftar Skor Penilaian Perputaran Total Aset

TATO (%)	Perbaikan = x (%)	Skor Non Infrastruktur
120 < x	20 < x	5
105 < x <= 120	15 < x <= 20	4,5
90 < x <= 105	10 < x <= 15	4
75 < x <= 90	5 < x <= 10	3,5
60 < x <= 75	0 < x <= 5	3
40 < x <= 60	x <= 0	2,5
20 < x <= 40	x < 0	2
x <= 20	x < 0	1,5

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

h. Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA)

Menurut Jumingan (2011), *ratio of Owners' Equity to Total Assets* atau rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset digunakan untuk mengukur

kemampuan keuangan jangka panjang. Semakin besar jumlah rasio TMS terhadap TA, maka menggambarkan posisi perusahaan yang semakin baik karena mencerminkan adanya tingkat keamanan yang semakin tinggi bagi kreditur.

Rumus total modal sendiri terhadap total aset atau *ratio of Owners' Equity to Total Assets* menurut teori (Jumingan, 2011) sebagai berikut:

$$\text{Modal Sendiri dengan Total Aktiva} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1) Total Modal Sendiri adalah seluruh komponen Modal Sendiri pada akhir tahun buku diluar dana-dana yang belum ditetapkan statusnya.
- 2) Total Aset adalah Total Aset dikurangi dengan dana-dana yang belum ditetapkan statusnya pada posisi akhir tahun buku yang bersangkutan.

Tabel 2.9 Daftar Skor Penilaian Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset

TMS terhadap TA x = (%)	Skor Non Infrastruktur
x < 0	0
0 <= x < 10	4
10 <= x < 20	6
20 <= x < 30	7,25
30 <= x < 40	10
40 <= x < 50	9
50 <= x < 60	8,5
60 <= x < 70	8
70 <= x < 80	7,5
80 <= x < 90	7
90 <= x < 100	6,5

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

Setelah mengetahui indikator-indikator dan bobot aspek keuangan maka langkah selanjutnya untuk menentukan tingkat kesehatan perusahaan konstruksi milik pemerintah (BUMN) yaitu menghitung total skor untuk menentukan perusahaan masuk dalam salah satu kategori penilaian tingkat kesehatan BUMN.

Rumus total skor adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Akumulasi Bobot Indikator}}{\text{Total Bobot Standar}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan total skor dicocokkan dengan kategori penilaian tingkat kesehatan BUMN pada tabel 2.10, untuk mengetahui kondisi kesehatan kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 2.10 Kategori Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN

SEHAT	
AAA	Total Skor > 95
AA	80 < Total Skor <= 95
A	65 < Total Skor <= 80
KURANG SEHAT	
BBB	50 < Total Skor <= 65
BB	40 < Total Skor <= 50
B	30 < Total Skor <= 40
TIDAK SEHAT	
CCC	20 < Total Skor <= 30
CC	10 < Total Skor <= 20
C	Total Skor <= 10

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

2.2 Landasan Empirik

Penelitian tentang penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan sudah beberapa kali dilakukan oleh para peneliti terdahulu, antara lain:

Penelitian terdahulu yang dilakukan Kusumawardani dkk. (2014) bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dan tingkat kesehatan keuangan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yang sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor:

KEP-100/MBU/2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan BUMN yang memiliki kinerja keuangan yang paling baik adalah perusahaan yang bergerak di sektor semen, karena memiliki skor tertinggi dibandingkan dengan perusahaan BUMN yang bergerak di sektor lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Erna Kurniawati (2009) bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PDAM di Kota Sorong dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan selama periode tahun 2004-2008. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan, PDAM dalam keadaan rendabel. Rasio Likuiditas dan Rentabilitas menunjukkan bahwa manajer PDAM harus lebih banyak memberikan perhatian pada kondisi likuiditas perusahaan dengan memanfaatkan aktiva lancar seperti kas, serta piutang sehingga aktivitas perusahaan akan berjalan dengan baik. Untuk rasio *profit margin* dan rasio operasi menunjukkan PDAM dalam keadaan yang *inefisiensi*, atau bekerja dengan biaya operasional yang sangat besar.

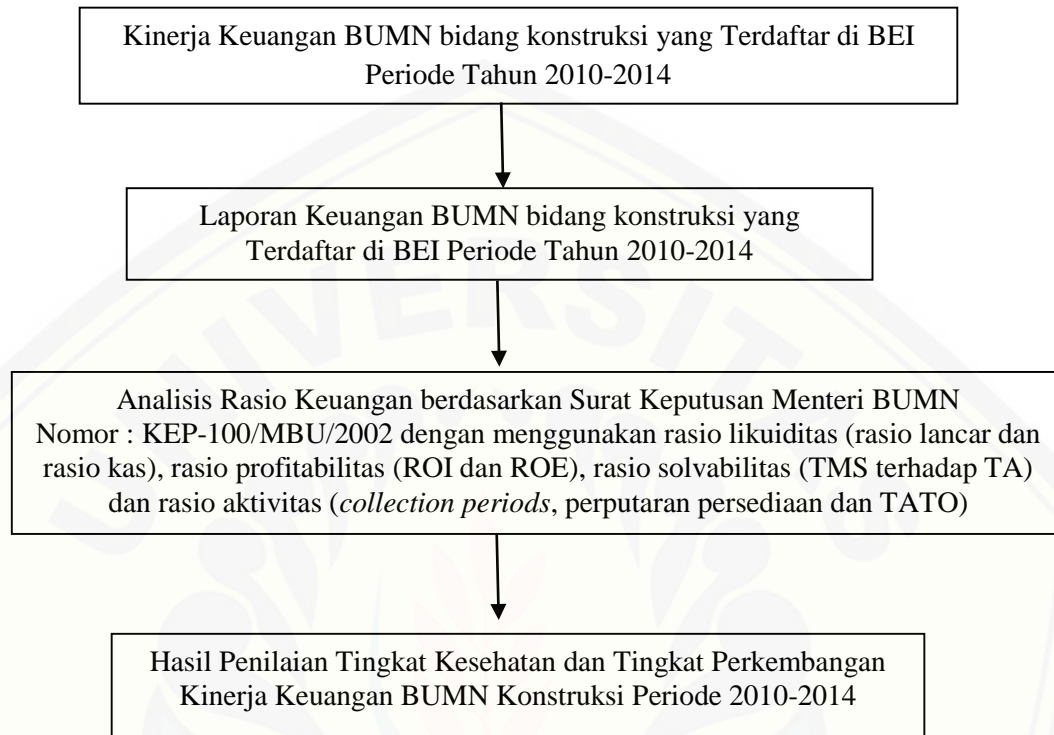
Penelitian Sidiki dkk. (2014) yang bertujuan untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan pada dua perusahaan rokok yaitu PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM. Sampoerna Tbk. Sebaiknya manajemen perusahaan tetap mempertahankan tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas walaupun sudah baik namun tetap harus dipertahankan bahkan lebih baik jika ditingkatkan. Lebih jelasnya perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.11 Landasan Empirik

Peneliti	Judul	Variabel	Objek & Periode Penelitian	Jenis Penelitian	Alat Analisis	Hasil
Dwi Sesanti Kusumawardani, Achmad Husaini dan Maria Goreti Wi Endang N. P (2014)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan BUMN	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas (ROE, ROA) • Likuiditas (Rasio Kas, Rasio Lancar) • Aktivitas (CP, PP, TATO) • Solvabilitas (Rasio modal sendiri terhadap total aktiva) • Kinerja Keuangan 	BUMN yang terdaftar di BEI periode 2010-2012	Kuantitatif Deskriptif	Analisis rasio keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002	BUMN di sektor semen yang memiliki kinerja keuangan paling baik dibanding BUMN disektor lainnya
Erna Kurniawati (2009)	Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (Studi Kasus pada PDAM di Kota Sorong)	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • Solvabilitas • Rentabilitas • Profit Margin • Operasi • Produktifitas tenaga kerja • Kinerja Keuangan 	PDAM di Kota Sorong periode 2004-2008	Kuantitatif Deskriptif	Analisis rasio keuangan	PDAM dalam keadaan rendabel. Rasio likuiditas perusahaan harus ditingkatkan dengan memanfaatkan aktiva lancar sedangkan untuk rasio profit margin dan rasio operasi dalam keadaan inefisiensi atau bekerja dengan biaya operasional yang sangat besar.
Adityo Pratama Sidiki, Maryam Mangantar, dan Peggy A. Mekel (2014)	Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Khususnya PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM. Sampoerna, Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Likuiditas • Solvabilitas • Kinerja Keuangan 	PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM. Sampoerna, Tbk. Yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013	Kuantitatif Komparatif	Analisis rasio keuangan	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM. Sampoerna Tbk. Perusahaan harus tetap mempertahankan tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas walaupun sudah cukup baik.
Elok Prastica (2016)	Penilaian Kinerja Keuangan BUMN Bidang Konstruksi Yang Terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas (ROE, ROA) • Likuiditas (Rasio Kas, Rasio Lancar) • Aktivitas (CP, PP, TATO) • Solvabilitas (Rasio modal sendiri terhadap total aktiva) • Kinerja Keuangan 	BUMN Bidang Konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014	Kuantitatif Deskriptif Komparatif	Analisis rasio keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002	Kinerja keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk selalu mendapatkan predikat Sehat (A) dan berhasil mencapai kinerja terbaik pada ROE, PP dan TATO. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk selalu mendapatkan predikat Sehat (AA) dengan kinerja terbaik pada ROI, CP dan rasio TMS terhadap TA. Sedangkan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk selalu mendapatkan predikat Sehat (A) dengan kinerja terbaik pada rasio kas dan rasio lancar.

Sumber: Data diolah oleh penulis (2015)

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

- a. Kinerja keuangan BUMN bidang konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014 merupakan batasan dalam penilaian kinerja perusahaan dalam penelitian ini.
- b. Langkah selanjutnya adalah menggunakan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal atau ekuitas dan catatan atas laporan keuangan perusahaan.
- c. Laporan keuangan kemudian dianalisis dan diukur dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 menggunakan analisis rasio keuangan berupa rasio likuiditas (rasio lancar dan rasio kas), rasio profitabilitas (*return on investment* dan *return on equity*), rasio solvabilitas (total modal

sendiri terhadap total aset) dan rasio aktivitas (*collection periods*, perputaran persediaan dan *total asset turn over*) untuk mengetahui tingkat kesehatan dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan tersebut.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan format deskriptif komparatif.

Penelitian deskriptif menurut Gulo (2005) didasarkan pada pertanyaan dasar bagaimana, untuk mendapatkan hasil temuan yang lebih luas dan terperinci karena variabel-variabel tersebut diuraikan atas faktor-faktor penyebabnya. Penelitian ini mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan konstruksi milik pemerintah (BUMN) dari tahun 2010-2014, sehingga dapat diketahui kondisi kesehatan kinerja keuangan masing-masing perusahaan.

Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2014). Perbandingan secara *Times Series* dan *Cross Sectional* dilakukan pada kinerja keuangan ketiga perusahaan sampel untuk melihat apakah perusahaan mengalami penurunan atau peningkatan dan mengetahui manakah perusahaan yang berhasil meraih nilai rasio tertinggi pada periode tahun yang sama.

Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Umar (2003), lebih berdasarkan pada data yang dihitung untuk menghasilkan penafsiran yang kokoh. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), yang dapat dibedakan menjadi data interval dan data rasio (Kuncoro, 2009). Penelitian ini menggunakan data angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

3.2 Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Bungin, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan konstruksi milik pemerintah (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan konstruksi tersebut adalah 4 perusahaan yang terdiri atas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi di BEI

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	<i>Listing Date</i>
1.	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	18 Maret 2004
2.	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	29 Oktober 2007
3.	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	9 Februari 2010
4.	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	19 Desember 2012

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) data diolah

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014), metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan konstruksi milik pemerintah (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014
2. Data laporan keuangan tahunan perusahaan tersedia lengkap secara berturut-turut untuk tahun pelaporan 2010 sampai dengan 2014

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka rincian jumlah perusahaan konstruksi milik pemerintah (BUMN) yang menjadi sampel penelitian dapat disajikan dalam tabel 3.2

Tabel 3.2 Rincian Jumlah Sampel Perusahaan Konstruksi BUMN

No.	Keterangan	Perusahaan Konstruksi BUMN
1.	Perusahaan yang terdaftar selama periode penelitian	4
2.	Perusahaan yang data laporan keuangannya tidak tersedia berturut-turut selama periode penelitian	(1)
Jumlah sampel penelitian		3

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) data diolah

Dari tabel 3.2, dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel adalah sebanyak 3 BUMN konstruksi yaitu PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Sedangkan 1 perusahaan yaitu PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tidak memenuhi kriteria nomor 2.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Indrianto Supomo (dalam Kustono, 2009) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Data diperoleh dari media *Indonesian Capital Market Directory*, *Website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan sumber lain yang relevan. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014. Laporan keuangan tahunan tersebut digunakan untuk menghitung perubahan kinerja keuangan perusahaan dan kondisi kesehatan perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan

yang digunakan adalah rasio keuangan yang sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Gulo (2005) dalam bukunya menyatakan bahwa dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Data statistik yang diterbitkan secara berkala oleh Biro Pusat Statistik adalah dokumen yang mencatat berbagai perkembangan yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu tertentu. Jurnal dalam bidang keilmuan tertentu termasuk dokumen penting yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami objek penelitiannya. Bahkan, literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi. Menurut Bungin (2014) dokumen resmi eksternal dalam metode penelitian dokumentasi merupakan bahan-bahan yang dikeluarkan suatu lembaga, seperti majalah, buletin, berita-berita yang disiarkan di media masa, pengumuman atau pemberitahuan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti dan memanfaatkan data-data perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian serta data-data lain yang relevan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan dan menginterpretasikan hasil penelitian supaya konsep-konsep yang masih abstrak dapat diperjelas untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel mandiri. Menurut Sugiyono (2014), variabel mandiri merupakan variabel penelitian yang terdiri

atas satu variabel atau lebih (independen), yang digunakan tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini meliputi:

3.4.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yang akan diteliti adalah hasil yang telah dicapai perusahaan dalam jangka waktu lima tahun, yaitu dari tahun 2010-2014 yang menggambarkan aktivitas, tingkat efektivitas, dan tingkat kesehatan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan dengan ketetapan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002. Penilaian ini berdasarkan data dari laporan keuangan yang sudah diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan setiap tahunnya dengan cara membandingkan indikator rasio keuangan perusahaan dengan indikator penilaian BUMN dalam Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002.

3.4.2 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan proses menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui hasil yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu dalam rangka pencapaian kinerja keuangan yang optimal. Analisis rasio yang digunakan adalah analisis rasio yang sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Rasio-rasio tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Imbalan Kepada Pemegang Saham atau *Return On Equity* (ROE)

Imbalan Kepada Pemegang Saham atau *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur besarnya laba sesudah pajak terhadap modal sendiri. ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

b. Imbalan Investasi atau *Return On Investment* (ROI)

Imbalan Investasi atau *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh terhadap aktiva yang diinvestasikan oleh perusahaan. ROI dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas atau *Cash Ratio*

Rasio Kas atau *Cash Ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dan efek yang dapat segera diuangkan. *Cash Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

d. Rasio Lancar atau *Current Ratio*

Rasio Lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancarnya. *Current Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

e. *Collection Periods* (CP)

Collection Periods (CP) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menagih piutang.

Collection Periods (CP) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CP} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

f. Perputaran Persediaan (PP)

Perputaran Persediaan (PP) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur besarnya persediaan yang digunakan dengan pendapatan yang diterima perusahaan.

Perputaran Persediaan (PP) dirumuskan sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

- g. Perputaran Total Aset atau *Total Asset Turn Over* (TATO)

Perputaran Total Aset atau *Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan. Perputaran Total Aset dirumuskan sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

- h. Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA)

Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase antara modal sendiri dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.5 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data rasio keuangan sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 untuk menganalisis data keuangan perusahaan. Agar hasil dari analisis keuangan tersebut lebih tajam, maka selanjutnya dilakukan analisis data *Time Series*. Sumanto (2014) menyatakan dalam bukunya bahwa analisis *time series* (deret berkala) merupakan suatu metode analisis data yang dipergunakan untuk melakukan suatu estimasi maupun peramalan pada masa mendatang. Agar estimasi dapat diperoleh dengan baik dibutuhkan berbagai macam informasi (data-data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang cukup panjang, sehingga dari analisis tersebut dapat diketahui fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap

perubahan tersebut. Selain itu juga dilakukan analisis *Cross Sectional Approach* yaitu analisis yang membandingkan rasio-rasio keuangan beberapa perusahaan pada suatu saat yang sama termasuk membandingkan rasio-rasio dengan perusahaan lain yang sejenis atau dapat pula dibandingkan dengan rasio rata-rata industri (Sjahrial, 2006).



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: KEP-100/MBU/2002 pada BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

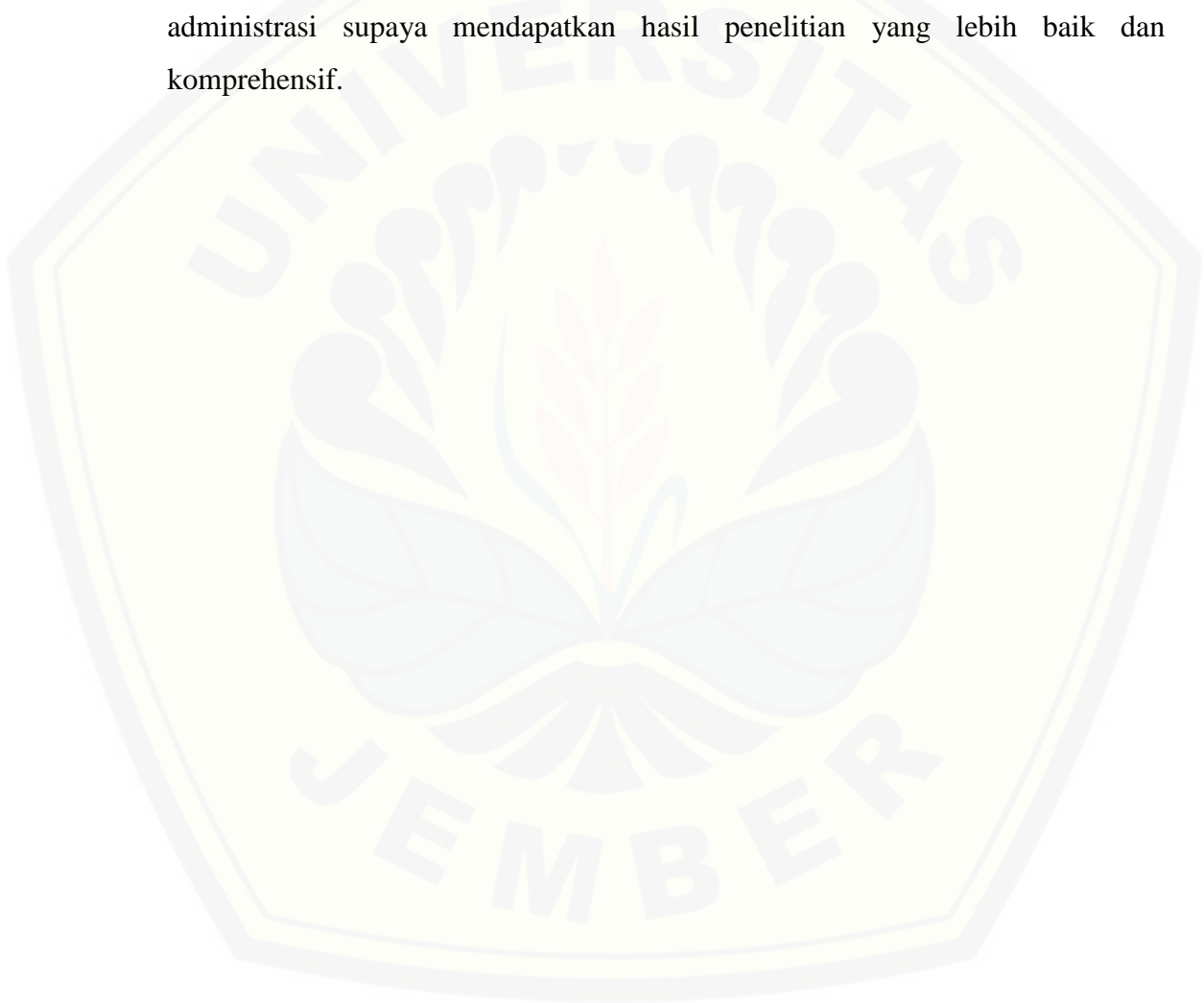
- a. Hasil penilaian tingkat kesehatan menunjukkan bahwa terdapat 2 perusahaan yang berada pada posisi **“Sehat kategori A”**, yaitu PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
- b. Hasil penilaian tingkat kesehatan menunjukkan bahwa terdapat 1 perusahaan yang berada pada posisi **“Sehat kategori AA”**, yaitu PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan hasil pengukuran kinerja keuangan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. BUMN membutuhkan suatu penilaian untuk mengetahui kondisi kesehatan kinerja keuangannya dan agar dapat memenuhi standar minimum perusahaan. Penilaian tersebut sebaiknya dilakukan berdasarkan pedoman yang telah ditentukan dalam Surat Keputusan Menteri Negara BUMN RI No. Kep-100/MBU/2002 karena terdapat batasan-batasan nilai yang tepat dan sesuai dalam perhitungannya sehingga mendapatkan hasil penilaian yang memuaskan.
- b. Bagi perusahaan yang memperoleh nilai indikator rendah, salah satunya rasio ROI, pihak manajemen ketiga perusahaan sebaiknya melakukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan indikator tersebut dengan cara memperbesar

- c. *Profit margin* atau *asset turn over* perusahaan supaya kondisi kinerja keuangan ketiga perusahaan dapat menjadi lebih baik sehingga mampu menghadapi persaingan dengan perusahaan sejenis.
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tingkat kesehatan kinerja keuangan dengan mengacu pada tiga aspek. Tidak hanya menggunakan aspek keuangan saja, namun juga menggunakan aspek operasional dan aspek administrasi supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Anondho, B., Soeleiman, L., Latief, Y., dan Makarim, C. A. 2014. Model Identifikasi Hubungan Kinerja Sektor Konstruksi dengan Peningkatan Daya Saing. *Jurnal Kajian Teknologi*, 10 (1): 7-11.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. *Good Corporate Governance*. <http://www.bpkp.go.id/dan/konten/299/good-corporate.bpkp>. [3 Januari 2016]
- Badan Pusat Statistik. 2014. Indikator Konstruksi. http://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Indikator-Konstruksi-Triwulan-IV-2014.pdf. [16 September 2015]
- Badan Pusat Statistik. 2014. Ringkasan Statistik Konstruksi. <http://www.bps.go.id/mod/exportData/exportPDF.php> [16 September 2015]
- Bungin, B. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Fadah, I. 2013. *Manajemen Keuangan (Suatu Konsep Dasar)*. Cetakan I. Mojokerto: Insan Global.
- Gulo, W. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Harahap, S, S. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helfert, E. A. 1997. *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: FEUI.

Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Laporan Keuangan Tahun 2010-2014. <http://adimpshunter.blogspot.co.id/2014/07/indonesian-capital-market-diretory-icmd.html>. [23 Oktober 2015]

Indonesia Investments. Inflasi di Indonesia (Indeks Harga Konsumen). <http://www.indonesia-investments.com/id/>. [25 Mei 2016]

Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan IV. Jakarta: Bumi Aksara.

Kementrian Badan Usaha Milik Negara. 2010. Masterplan Kementerian BUMN 2010-2014. <http://id.scribd.com/doc/51202514/Masterplan-BUMN-2010-2014#scribd>. [17 September 2015]

Kementerian Badan Usaha Milik Negara. 2014. Jumlah Perusahaan BUMN Tahun 2014. <http://bumn.go.id/halaman/238/Statistik.Jumlah.BUMN>. [17 September 2015]

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2011. Masterplan Percepatan Perluasan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). http://www.ristek.go.id/file/upload/ebook_web/mp3e1/MP3EI_versi%20Ind.pdf. [17 September 2015]

Kementerian Pekerjaan Umum. 2014. Laporan Kinerja Kementerian Pekerjaan Umum. http://www.pu.go.id/uploads/lakip/Laporan_Kinerja_PU_2014.pdf. [17 September 2015]

Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.

Kurniawati, E. 2009. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (Studi Kasus Pada PDAM di Kota Sorong). *Journal Of Financial Performance, Manpower Affectiveness*. ISSN 0852-8144, 6 (2): 112-122.

Kustono, A. S. 2009. "Metodologi Penelitian". Tidak Diterbitkan. Handout. Jember: Universitas Jember.

- Kusumawardani, D. S., Husaini, A., dan Endang M. G. W. 2014. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9 (2): 1-9.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty.
- PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Profil Perusahaan. www.adhi.co.id/about-adhi/company-profile. [13 Januari 2016]
- PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Profil Perusahaan. www.pt-pp.com/?m=history. [13 Januari 2016]
- PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Informasi Perusahaan. www.wika.co.id/id/pages/who-we-are. [13 Januari 2016]
- Rahardjo, B. 2007. *Keuangan dan Akuntansi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Saragih, J. P. 2014. Politik dan Ekonomi Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 22 (1): 83-105.
- Sholeh, M. N. dan Wibowo, M. Agung. 2015. Aplikasi Rantai Pasok: Pengadaan Material Konstruksi Antar Pulau. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*. 6 (1): 1-8.
- Sidiki, A. P., Mangantar, M., dan Mekel, P. A. 2014. Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Khususnya PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM. Sampoerna, Tbk. *Jurnal EMBA*, 2 (4): 808-816.
- Sjahrial, D. 2006. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2014. *Statistik Deskriptif Untuk Mahasiswa, Dosen, dan Umum*. Yogyakarta: CAPS.
- Surat Keputusan Menteri Bumn No. Kep-100/Mbu/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. http://www.bumn.go.id/data/uploads/files/1/Kepmen_Kep_100_tahun_2002_Penilaian%20Tingkat%20Kesehatan.pdf. [16 September 2015]
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tanesia, R.K., Suryani, D., Yudha, F.M., dan Ramba, J. 2015. Kajian Segmentasi Pasar dan Strategi Pemasaran Usaha Jasa Konstruksi di Negara-Negara ASEAN. *Jurnal Teknik Sipil*. 12 (3): 6-18.
- Umar, H. 2003. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.18 tahun 1999 tentang Usaha Konstruksi. <https://pu.go.id/uploads/services/infopublik20121010154922.pdf>. [17 September 2015]
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. <http://bumn.go.id/data/uploads/files/1/19%20.pdf>. [17 September 2015]
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Website Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan BUMN Konstruksi Periode Tahun 2010-2014. www.idx.co.id [2 Oktober 2015]



LAMPIRAN



Nomor : 77 /UN25.3.1/LT/2016
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan
Penelitian

19 Januari 2016

Yth. Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
di -
JAKARTA

Memperhatikan surat pengantar dari Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember Nomor : 089/UN25.1.2/LT/2016 tanggal 12 Januari 2016, perihal permohonan ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : Elok Prastica/120910202045
Fakultas / Jurusan : FISIP/Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Jember
Alamat / HP : Perum Tegal Besar AD12A Jember/Hp. 085257868243
Judul Penelitian : Penilaian Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara Bidang Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia
Lama Penelitian : Dua bulan (19 Januari 2016 – 19 Maret 2016)

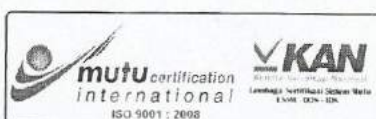
maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mencari data sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

Dr. Zainuri, M.Si
NIP. 196403251989021001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Dekan FISIP
Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



CERTIFICATE NO : QMS-173

**LAMPIRAN B. PERHITUNGAN KINERJA KEUANGAN BUMN
KONSTRUKSI**

B.1 Laba setelah pajak PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dalam Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Laba Bersih	190.193.562.343	182.692.722.038	213.317.532.467	408.437.913.454	326.656.560.598
Dikurangi:					
Laba Penjualan Aktiva Tetap	-	6.947.399.937	1.310.245.428	10.164.308.376	183.424.566
Laba Setelah Pajak	190.193.562.343	175.745.322.101	212.007.287.039	398.273.605.078	326.473.136.032

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.2 Modal Sendiri PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dalam Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Total Modal Sendiri satu periode	867.754.973.494	990.367.790.588	1.180.918.969.692	1.548.462.792.571	1.751.543.349.644
Dikurangi:					
Aktiva Tetap Dalam Pelaksanaan	100.033.022.056	129.254.861.050	38.941.165.663	30.951.095.017	178.647.347.004
Laba Bersih	190.193.562.343	182.692.722.038	213.317.532.467	408.437.913.454	326.656.560.598
Modal Sendiri	577.528.389.095	678.420.207.500	928.660.271.562	1.109.073.784.100	1.246.239.442.042

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.3 Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) PT. Adhi Karya (Persero)

Tbk dalam Rupiah

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE	Bobot
2010	190.193.562.343	577.528.389.095	32,93%	20
2011	175.745.322.101	678.420.207.500	25,91%	20
2012	212.007.287.039	928.660.271.562	22,83%	20
2013	398.273.605.078	1.109.073.784.100	35,91%	20
2014	326.473.136.032	1.246.239.442.042	26,20%	20

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.4 EBIT dan Penyusutan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dalam Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Laba sebelum pajak penghasilan	320.820.350.73 8	326.379.673.47 5	423.315.053.97 3	714.364.642.68 3	594.552.644.54 0
	Dikurangi:				
Laba Penjualan Aktiva Tetap	-	6.947.399.937	1.310.245.428	10.164.308.376	183.424.566
EBIT	320.820.350.73 8	319.432.273.53 8	422.004.808.54 5	704.200.334.30 7	594.369.219.97 4
	Ditambah:				
Penyusutan	139.386.535.45 1	132.735.660.57 9	130.892.987.49 9	140.783.217.81 9	117.053.716.55 6
EBIT+Penyusutan	460.206.886.18 9	452.167.934.11 7	552.897.796.04 4	844.983.552.12 6	711.422.936.53 0

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.5 Capital Employed PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dalam Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Total Aktiva	4.927.696.202.275	6.112.953.591.126	7.872.073.635.468	9.720.961.764.422	10.458.881.684.274
	Dikurangi:				
Aktiva Tetap Dalam Pelaksanaan	100.033.022.056	129.254.861.050	38.941.165.663	30.951.095.017	178.647.347.004
Capital Employed	4.827.663.180.219	5.983.698.730.076	7.833.132.469.805	9.690.010.669.405	10.280.234.337.270

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.6 Imbalan Investasi (ROI) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dalam Rupiah

Tahun	EBIT+Penyusutan	Capital Employed	ROI	Bobot
2010	460.206.886.189	4.827.663.180.219	9,53%	7,5
2011	452.167.934.117	5.983.698.730.076	7,56%	6
2012	552.897.796.044	7.833.132.469.805	7,06%	6
2013	844.983.552.126	9.690.010.669.405	8,72%	6
2014	711.422.936.530	10.280.234.337.270	6,92%	5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.7 Rasio Kas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dalam Rupiah

Tahun	Kas+Bank+Surat Berharga Jangka Pendek	Current Liabilities	Rasio Kas	Bobot
2010	244.124.032.264	3.400.826.338.980	7,18%	1
2011	554.335.555.478	4.875.487.799.723	11,37%	2
2012	948.845.841.632	5.852.574.120.387	16,21%	3
2013	1.939.959.892.639	6.541.657.147.336	29,66%	4
2014	811.411.723.393	7.069.703.612.022	11,48%	2

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.8 Rasio Lancar (Current Ratio) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dalam Rupiah

Tahun	Current Asset	Current Liabilities	Rasio Lancar	Bobot
2010	4.056.584.998.645	3.400.826.338.980	119,28%	4
2011	5.377.659.563.432	4.875.487.799.723	110,30%	4
2012	7.283.097.472.884	5.852.574.120.387	124,44%	4
2013	9.099.466.807.010	6.541.657.147.336	139,10%	5
2014	9.484.298.907.925	7.069.703.612.022	134,15%	5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.9 Collection Periods PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dalam Rupiah

Tahun	Total Piutang Usaha	Pendapatan Usaha	Collection Periods	Perbaikan	Bobot
2010	1.092.731.325.573	5.674.980.407.618	70 hari	-	4,5
2011	1.023.196.725.298	6.695.112.327.923	56 hari	14 hari	5
2012	1.343.155.699.664	7.627.702.794.424	64 hari	(8 hari)	4,5
2013	1.503.438.150.041	9.799.598.396.362	56 hari	8 hari	5
2014	1.953.900.412.991	8.653.578.309.020	82 hari	(26 hari)	4,5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.10 Perputaran Persediaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dalam Rupiah

Tahun	Total Persediaan	Pendapatan Usaha	Perputaran Persediaan	Perbaikan	Skor
2010	61.766.216.479	5.674.980.407.618	4 Hari	-	5
2011	68.562.178.399	6.695.112.327.923	4 Hari	0	5
2012	116.551.887.804	7.627.702.794.424	6 Hari	(2 Hari)	5
2013	161.559.750.775	9.799.598.396.362	6 Hari	0	5
2014	132.013.517.468	8.653.578.309.020	6 Hari	0	5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.11 Total Pendapatan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dalam Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Pendapatan Usaha	5.674.980.407.618	6.695.112.327.923	7.627.702.794.424	9.799.598.396.362	8.653.578.309.020
	Ditambah:				
Laba Ventura Bersama-Bersih	58.478.145.306	64.633.817.205	87.331.432.379	54.556.790.892	18.386.699.464
Pendapatan Bunga	13.327.019.038	2.346.907.361	5.521.857.832	32.515.337.279	33.424.985.725
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(2.091.079.379)	3.681.042.264	17.862.052.843	110.166.380.494	100.096.399.242
Total Pendapatan	5.744.694.492.583	6.765.774.094.753	7.738.418.137.478	9.996.836.905.027	8.805.486.393.451

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.12 Perputaran Total Aset (TATO) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dalam Rupiah

Tahun	Total Pendapatan	Capital Employed	TATO	Perbaikan	Bobot
2010	5.744.694.492.583	4.827.663.180.219	119%	-	4,5
2011	6.765.774.094.753	5.983.698.730.076	113,07%	(5,93%)	4,5
2012	7.738.418.137.478	7.833.132.469.805	98,79%	(14,28%)	4
2013	9.996.836.905.027	9.690.010.669.405	103,17%	4,13%	4
2014	8.805.486.393.451	10.280.234.337.270	85,65%	(17,52%)	3,5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.13 Total Modal Sendiri (TMS) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dalam Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Total Modal Sendiri satu periode	867.754.973.494	990.367.790.588	1.180.918.969.692	1.548.462.792.571	1.751.543.349.644
	Dikurangi:				
Dana belum ditentukan status penggunaannya	187.036.417.557	179.668.757.277	209.143.173.017	403.529.579.993	321.624.141.244
Total Modal Sendiri	680.718.555.937	810.699.033.311	971.775.796.675	1.144.933.212.578	1.429.919.208.400

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.14 Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dalam Rupiah

Tahun	Total Modal Sendiri	Total Aset	TMS terhadap TA	Bobot
2010	680.718.555.937	4.927.696.202.275	13,81%	6
2011	810.699.033.311	6.112.953.591.126	13,26%	6
2012	971.775.796.675	7.872.073.635.468	12,34%	6
2013	1.144.933.212.578	9.720.961.764.422	11,78%	6
2014	1.429.919.208.400	10.458.881.684.274	13,67%	6

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.15 Laba setelah pajak PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Laba Bersih	284.922.192	390.946.495	505.124.962	624.371.679	750.795.820
	Dikurangi:				
Laba Penjualan Aktiva Tetap	57.351	105.494	305.950	-	-
Laba Setelah Pajak	284.864.841	390.841.001	504.819.012	624.371.679	750.795.820

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.16 Modal Sendiri PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Total Modal Sendiri satu periode	1.801.623.781	2.219.375.875	2.814.005.594	3.226.958.875	4.978.758.224
	Dikurangi:				
Aktiva Tetap Dalam Pelaksanaan	40.113.656	198.762.853	141.336.686	140.480.075	605.907.261
Laba Bersih	284.922.192	390.946.495	505.124.962	624.371.679	750.795.820
Modal Sendiri	1.476.587.933	1.629.666.527	2.167.543.946	2.462.107.121	3.622.055.143

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.17 Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE	Bobot
2010	284.864.841	1.476.587.933	19,29%	20
2011	390.841.001	1.629.666.527	23,98%	20
2012	504.819.012	2.167.543.946	23,29%	20
2013	624.371.679	2.462.107.121	25,36%	20
2014	750.795.820	3.622.055.143	20,73%	20

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.18 EBIT dan Penyusutan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Laba sebelum pajak penghasilan	473.326.034	629.606.985	807.915.794	1.016.690.189	1.145.890.238
	Dikurangi:				
Laba Penjualan Aktiva Tetap	57.351	105.494	305.950	-	-
EBIT	473.268.683	629.501.491	807.609.844	1.016.690.189	1.145.890.238
	Ditambah:				
Penyusutan	239.367.875	294.475.460	379.363.822	505.726.266	639.320.131
EBIT+Penyusutan	712.636.558	923.976.951	1.186.973.666	1.522.416.455	1.785.210.369

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.19 Capital Employed PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Total Aktiva	6.286.304.902	8.322.979.571	10.945.209.418	12.594.962.700	15.915.161.682
	Dikurangi:				
Aktiva Tetap Dalam Pelaksanaan	40.113.656	198.762.853	141.336.686	140.480.075	605.907.261
Capital Employed	6.246.191.246	8.124.216.718	10.803.872.732	12.454.482.625	15.309.254.421

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.20 Imbalan Investasi (ROI) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Ribuan Rupiah

Tahun	EBIT+Penyusutan	Capital Employed	ROI	Bobot
2010	712.636.558	6.246.191.246	11,41%	9
2011	923.976.951	8.124.216.718	11,37%	9
2012	1.186.973.666	10.803.872.732	10,99%	9
2013	1.522.416.455	12.454.482.625	12,22%	10,5
2014	1.785.210.369	15.309.254.421	11,66%	9

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.21 Rasio Kas PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Kas+Bank+Surat Berharga Jangka Pendek	<i>Current Liabilities</i>	Rasio Kas	Bobot
2010	1.227.704.869	3.642.026.776	33,71%	4
2011	1.244.316.237	5.127.208.872	24,27%	3
2012	1.499.142.819	6.527.627.883	22,97%	3
2013	1.386.707.038	7.298.469.461	19,00%	3
2014	2.300.892.182	8.476.042.469	27,15%	4

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.22 Rasio Lancar (*Current Ratio*) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Ribuan Rupiah

Tahun	<i>Current Asset</i>	<i>Current Liabilities</i>	Rasio Lancar	Bobot
2010	5.122.672.881	3.642.026.776	140,65%	5
2011	5.838.851.683	5.127.208.872	113,88%	4
2012	7.186.554.643	6.527.627.883	110,09%	4
2013	7.994.288.651	7.298.469.461	109,53%	3
2014	9.514.446.542	8.476.042.469	112,25%	4

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.23 *Collection Periods* PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Total Piutang Usaha	Pendapatan Usaha	<i>Collection Periods</i>	Perbaikan	Bobot
2010	899.690.382	6.022.921.894	55 hari	-	5
2011	1.323.066.544	7.741.827.272	62 hari	(7 hari)	4,5
2012	1.347.884.535	9.816.085.895	50 hari	12 hari	5
2013	1.479.294.484	11.884.667.552	45 hari	5 hari	5
2014	1.962.832.632	12.463.216.288	57 hari	(12 hari)	5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.24 Perputaran Persediaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Total Persediaan	Pendapatan Usaha	Perputaran Persediaan	Perbaikan	Skor
2010	853.256.824	6.022.921.894	52 hari	-	5
2011	872.775.160	7.741.827.272	41 hari	11 hari	5
2012	1.138.080.424	9.816.085.895	42 hari	(1 hari)	5
2013	1.118.390.356	11.884.667.552	34 hari	8 hari	5
2014	817.307.342	12.463.216.288	24 hari	10 hari	5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.25 Total Pendapatan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Pendapatan Usaha	6.022.921.894	7.741.827.272	9.816.085.895	11.884.667.552	12.463.216.288
Ditambah:					
Laba Ventura Bersama-Bersih	40.157.871	101.522.034	197.505.039	261.014.273	369.757.130
Pendapatan Bunga	28.913.365	34.324.442	36.485.663	24.107.033	73.500.762
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(4.104.954)	22.756.746	2.556.010	(31.253.143)	(2.039.829)
Total Pendapatan	6.087.888.176	7.900.430.494	10.052.632.607	12.138.535.715	12.904.434.351

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.26 Perputaran Total Aset (TATO) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Total Pendapatan	Capital Employed	TATO	Perbaikan	Bobot
2010	6.087.888.176	6.246.191.246	97,47%	-	4
2011	7.900.430.494	8.124.216.718	97,25%	(0,22%)	4
2012	10.052.632.607	10.803.872.732	93,05%	(4,20%)	4
2013	12.138.535.715	12.454.482.625	97,46%	4,41%	4
2014	12.904.434.351	15.309.254.421	84,29%	(13,17%)	3,5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.27 Total Modal Sendiri (TMS) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Total Modal Sendiri Satu Periode	1.801.623.781	2.219.375.875	2.814.005.594	3.226.958.875	4.978.758.224
Dikurangi:					
Dana belum ditentukan status penggunaannya	285.040.174	354.616.774	458.775.823	144.016.889	403.233.613
Total Modal Sendiri	1.516.583.607	1.864.759.101	2.355.229.771	3.082.941.986	4.575.524.611

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.28 Total Modal Sendiri (TMS) Terhadap Total Aset (TA) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Total Modal Sendiri	Total Aset	TMS terhadap TA	Bobot
2010	1.516.583.607	6.286.304.902	24,13%	7,25
2011	1.864.759.101	8.322.979.571	22,40%	7,25
2012	2.355.229.771	10.945.209.418	21,52%	7,25
2013	3.082.941.986	12.594.962.700	24,48%	7,25
2014	4.575.524.611	15.915.161.682	28,75%	7,25

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.29 Modal Sendiri PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dalam Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Total Modal Sendiri Satu Periode	1.261.842.880.698	1.425.439.849.740	1.655.849.031.797	1.984.747.306.312	2.390.270.175.491
	Dikurangi:				
Laba Bersih	201.647.908.789	240.223.174.382	309.682.829.604	420.719.976.436	532.065.270.922
Modal Sendiri	1.060.194.971.909	1.185.216.675.358	1.346.166.202.193	1.564.027.329.876	1.858.204.904.569

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.30 Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dalam Rupiah

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE	Bobot
2010	201.647.908.789	1.060.194.971.909	19,02%	20
2011	240.223.174.382	1.185.216.675.358	20,27%	20
2012	309.682.829.604	1.346.166.202.193	23,00%	20
2013	420.719.976.436	1.564.027.329.876	26,90%	20
2014	532.065.270.922	1.858.204.904.569	28,63%	20

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.31 EBIT dan Penyusutan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dalam Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
EBIT	326.666.324.238	418.475.955.725	545.391.567.687	766.889.979.678	919.444.887.447
Ditambah:					
Penyusutan	78.290.470.593	86.706.189.098	94.127.782.790	106.208.631.028	272.115.700.768
EBIT+Penyusutan	404.956.794.831	505.182.144.823	639.519.350.477	873.098.610.706	1.191.560.588.215

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.32 Rasio Imbalan Investasi (ROI) PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dalam Rupiah

Tahun	EBIT+Penyusutan	Capital Employed	ROI	Bobot
2010	404.956.794.831	5.444.073.899.824	7,44%	6
2011	505.182.144.823	6.933.353.587.843	7,29%	6
2012	639.519.350.477	8.550.850.524.674	7,48%	6
2013	873.098.610.706	12.415.669.401.062	7,03%	6
2014	1.191.560.588.215	14.611.864.850.970	8,15%	6

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.33 Rasio Kas PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dalam Rupiah

Tahun	Kas+Bank+Surat Berharga Jangka Pendek	Current Liabilities	Rasio Kas	Bobot
2010	1.117.308.929.729	3.729.101.968.314	29,96%	4
2011	1.336.310.014.096	5.095.936.514.266	26,22%	4
2012	1.444.323.929.922	6.032.342.111.437	23,94%	3
2013	2.572.881.866.959	8.776.012.824.226	29,32%	4
2014	2.610.626.221.637	9.838.496.713.070	26,53%	4

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.34 Rasio Lancar (*Current Ratio*) PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Dalam Rupiah

Tahun	<i>Current Asset</i>	<i>Current Liabilities</i>	Rasio Lancar	Bobot
2010	5.229.927.193.374	3.729.101.968.314	140,25%	5
2011	6.636.861.092.157	5.095.936.514.266	130,24%	5
2012	8.188.945.200.842	6.032.342.111.437	135,75%	5
2013	11.901.585.531.032	8.776.012.824.226	135,61%	5
2014	13.545.180.416.606	9.838.496.713.070	137,68%	5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.35 *Collection Periods* PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dalam Rupiah

Tahun	Total Piutang Usaha	Pendapatan Usaha	<i>Collection Periods</i>	Perbaikan	Bobot
2010	800.497.516.536	4.401.228.558.349	66 hari	-	4,5
2011	995.877.969.850	6.231.897.707.375	58 hari	8 hari	5
2012	1.339.247.640.840	8.003.872.577.187	61 hari	(3 hari)	4,5
2013	1.710.017.689.183	11.655.844.311.524	54 hari	7 hari	5
2014	2.300.164.054.542	12.427.371.312.550	68 hari	(14 hari)	4,5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.36 Perputaran Persediaan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dalam Rupiah

Tahun	Total Persediaan	Pendapatan Usaha	Perputaran Persediaan	Perbaikan	Skor
2010	1.509.428.092.994	4.401.228.558.349	125 hari	-	3,5
2011	1.586.309.420.113	6.231.897.707.375	93 hari	32 hari	4,5
2012	1.565.641.704.087	8.003.872.577.187	71 hari	22 hari	4,5
2013	1.777.419.373.827	11.655.844.311.524	56 hari	15 hari	5
2014	2.570.345.608.332	12.427.371.312.550	75 hari	(19 hari)	4,5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.37 Total Pendapatan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dalam Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Pendapatan Usaha	4.401.228.558.349	6.231.897.707.375	8.003.872.577.187	11.655.844.311.524	12.427.371.312.550
Ditambah:					
Laba Ventura Bersama-Bersih	96.627.288.940	80.159.588.723	141.776.2017.062	94.252.483.918	71.023.917.344
Pendapatan Lainnya	23.098.969.167	28.282.352.868	31.691.731.973	6.480.671.582	38.370.448.924
Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	-	(363.638.895)	3.317.617.607	1.473.266.866	1.374.798.731
Total Pendapatan	4.520.954.816.456	6.339.976.010.071	8.180.658.133.829	11.758.050.733.890	12.538.140.477.549

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

B.38 Perputaran Total Aset (TATO) PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dalam Rupiah

Tahun	Total Pendapatan	Capital Employed	TATO	Perbaikan	Bobot
2010	4.520.954.816.456	5.444.073.899.824	83,04%	-	3,5
2011	6.339.976.010.071	6.933.353.587.843	91,44%	8,40%	4
2012	8.180.658.133.829	8.550.850.524.674	95,67%	4,23%	4
2013	11.758.050.733.890	12.415.669.401.062	94,70%	(0,97%)	4
2014	12.538.140.477.549	14.611.864.850.970	85,81%	(8,89%)	3,5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

**B.39 Total Modal Sendiri (TMS) PT. Pembangunan Perumahan (Persero)
Tbk dalam Rupiah**

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Total Modal Sendiri Satu Periode	1.261.842.880.698	1.425.439.849.740	1.655.849.031.797	1.984.747.306.312	2.390.270.175.491
	Dikurangi:				
Dana belum ditentukan status penggunaannya	201.647.908.789	240.223.187.088	309.682.844.385	420.707.825.469	531.950.800.962
Total Modal Sendiri	1.060.194.971.909	1.185.216.662.652	1.346.166.187.412	1.564.039.480.843	1.858.319.374.529

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

**B.40 Total Modal Sendiri (TMS) Terhadap Total Aset (TA) PT.
Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dalam Rupiah**

Tahun	Total Modal Sendiri	Total Aset	TMS terhadap TA	Bobot
2010	1.060.194.971.909	5.444.073.899.824	19,47%	6
2011	1.185.216.662.652	6.933.353.587.843	17,09%	6
2012	1.346.166.187.412	8.550.850.524.674	15,74%	6
2013	1.564.039.480.843	12.415.669.401.062	12,60%	6
2014	1.858.319.374.529	14.611.864.850.970	12,72%	6

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2010-2014 data diolah

**LAMPIRAN C. LAPORAN KEUANGAN BUMN KONSTRUKSI PERIODE
2010-2014**

1. Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang terdiri atas laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2010 sampai dengan 2014.
2. Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk yang terdiri atas laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2010 sampai dengan 2014.
3. Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang terdiri atas laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2010 sampai dengan 2014.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 * Rp	2009 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.d, 3	242.117.620.949	306.902.360.957
Investasi Sementara	2.e, 4	2.006.411.315	280.551.677
Piutang Usaha			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 7.138.231.252 dan Rp 5.996.632.363 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2.c, 2.t, 5	632.875.562.112	379.121.069.521
Pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 78.173.495.938 dan Rp 66.886.348.826 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2.c, 2.s, 5	459.855.763.471	953.959.642.067
Piutang Retensi			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.f, 2.t, 6	179.261.010.174	147.031.440.533
Pihak Ketiga	2.c, 2.f, 6	276.325.798.975	226.911.011.972
Tagihan Bruto Pemberi Kerja			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa <i>(setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 16.508.283.840 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2.c, 2.g, 2.t, 7	867.230.973.657	964.937.443.768
Pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 91.599.849.976 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2.c, 2.g, 7	634.773.213.795	743.527.700.936
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.c, 8	109.068.930.959	82.255.357.000
Persediaan	2.h, 2.m, 9	61.766.216.479	123.037.542.082
Uang Muka	10	117.155.249.952	262.274.229.893
Biaya Dibayar di Muka	2.i, 11	124.974.546.640	84.314.953.182
Pajak Dibayar di Muka	2.u, 24	236.421.213.184	344.309.437.173
Jumlah Aset Lancar		3.943.832.511.662	4.618.862.740.761
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.t, 12	7.347.959.012	9.811.941.013
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.c, 13	246.090.937.851	311.996.873.416
Aset Real Estat	2.j, 2.m, 14	294.653.470.110	250.110.522.039
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 137.591.512.945 dan Rp 150.116.633.928 pada 31 Desember 2010 dan 2009)</i>	2.k, 2.m, 15	186.401.376.095	246.434.350.456
Properti Investasi	2.l, 2.m, 16	44.227.628.066	--
Setoran Dana Kerjasama Operasi	2.n, 17	169.621.913.092	138.983.113.621
Beban Ditangguhkan	2.o, 18	15.447.866.585	17.796.498.764
Penyertaan Saham	2.c, 2.e, 19	--	3.432.516.238
Tanah yang Belum Dikembangkan	2.j, 20	11.685.761.634	23.396.225.387
Aset Pajak Tangguhan	2.u, 24	--	2.745.561.549
Aset Lain-lain	21	8.386.778.168	5.883.992.149
Jumlah Aset Tidak Lancar		983.863.690.613	1.010.591.594.632
JUMLAH ASET		4.927.696.202.275	5.629.454.335.393

*Adhi Oman L.L.C tidak lagi dikonsolidasi pada tahun 2010 (Catatan 19)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010* Rp	2009 Rp
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.t, 22	83.246.706.913	128.185.237.843
Pihak Ketiga	2.c, 22	2.130.987.236.953	2.721.533.277.856
Hutang Bank	2.c, 2.s, 23	304.032.612.796	353.740.840.321
Hutang Pajak	2.u, 24	74.492.267.233	48.079.807.415
Uang Muka Diterima	25	525.472.069.150	609.517.526.904
Pendapatan Diterima di Muka	2.q, 26	17.474.200.768	32.670.395.869
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	196.342.541.974	249.232.795.286
Hutang Retensi	2.c, 31	111.706.093.835	139.789.555.629
Kewajiban Lancar Lainnya	28	6.949.442.440	48.348.490.636
Jumlah Kewajiban Lancar		3.450.703.172.062	4.331.097.927.759
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.c, 2.t, 12	3.705.204.704	--
Hutang Bank Jangka Panjang	2.c, 29	40.000.000.000	--
Hutang Obligasi	2.c, 2.p, 30	499.298.167.869	498.795.243.349
Hutang Retensi	2.c, 31	10.398.139.263	10.631.637.999
Uang Jaminan Penyewa	2.c, 32	2.519.480.567	--
Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	33	27.518.372.679	25.281.285.708
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.v, 34	25.798.691.637	22.775.230.327
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		609.238.056.719	557.483.397.383
JUMLAH KEWAJIBAN		4.059.941.228.781	4.888.581.325.142
Hak Minoritas atas Aset Bersih Perusahaan Anak	2.w, 35	6.641.489.449	9.673.350.312
Ekuitas			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham	36	180.132.000.000	180.132.000.000
Modal Dasar 5.440.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh 1.801.320.000 Saham			
Tambahan Modal Disetor	2.p, 37	19.143.631.284	19.143.631.284
Modal Saham Diperoleh Kembali	38	(9.749.733.500)	(9.749.733.500)
Selisih Revaluasi Aset Tetap	2.k, 40	--	904.419.699
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.x, 39	3.232.427.011	3.232.427.011
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.s	(65.683)	8.668.848.822
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	40	481.318.807.376	366.689.974.126
Belum Ditentukan Penggunaannya	40	187.036.417.557	162.178.092.497
Jumlah Ekuitas		861.113.484.045	731.199.659.939
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		4.927.696.202.275	5.629.454.335.393

*Adhi Oman L.L.C tidak lagi dikonsolidasi pada tahun 2010 (Catatan 19)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010* Rp	2009 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.q, 41	5.674.980.407.618	7.714.613.580.798
BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR	2.q, 42	<u>4.964.348.195.778</u>	<u>7.059.134.834.802</u>
		710.632.211.840	655.478.745.996
LABA PROYEK KERJASAMA	2.n, 43	<u>58.478.145.306</u>	<u>96.401.449.417</u>
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA		<u>769.110.357.146</u>	<u>751.880.195.413</u>
BEBAN USAHA	2.q, 44		
Administrasi Dan Umum		(201.300.768.603)	(198.372.128.245)
Pemasaran		(16.975.162.082)	(16.688.716.363)
Jumlah Beban Usaha		<u>(218.275.930.685)</u>	<u>(215.060.844.608)</u>
LABA USAHA		<u>550.834.426.461</u>	<u>536.819.350.805</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga	2.q, 45	13.327.019.038	2.400.749.640
Beban Bunga	2.q, 46	(107.312.461.479)	(107.845.979.596)
Beban Keuangan Lainnya	2.q, 46	(25.429.113.414)	(25.444.788.651)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Bersih	2.q, 2.s	(2.091.079.379)	9.794.627.605
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	2.c, 2.m, 47	(96.151.180.468)	(51.432.153.677)
Laba Penjualan Aset Tetap	15	--	44.398.449.174
Beban Lainnya - Bersih	48	(12.357.260.021)	(76.916.906.491)
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(230.014.075.723)</u>	<u>(205.046.001.996)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>320.820.350.738</u>	<u>331.773.348.809</u>
Beban Pajak:			
Pajak Kini	2.u, 24	(128.427.480.739)	(156.787.818.519)
Pajak Tangguhan	2.u	(2.199.307.656)	(12.061.771.384)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(130.626.788.395)</u>	<u>(168.849.589.903)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		<u>190.193.562.343</u>	<u>162.923.758.906</u>
HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) PERUSAHAAN ANAK	2.w, 35	(709.923.732)	2.605.974.346
LABA BERSIH		<u>189.483.638.611</u>	<u>165.529.733.252</u>

*Adhi Oman L.L.C tidak lagi dikonsolidasi pada tahun 2010 (Catatan 19)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/
31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/
December 31, 2009
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011 Rp	2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009*) Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Investasi Sementara	3.d, 3.e, 3.t, 3.u, 4 3.f, 5	552,203,272,822	242,117,620,949	306,902,360,957	Temporary Investments
Piutang Usaha					Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 9.478.815.609, Rp 7.138.231.252 dan Rp 5.996.632.363 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of allowance for impairment loss of Rp 9,478,815,609, Rp 7,138,231,252 and Rp 5,996,632,363 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Pihak Ketiga	3.d, 3.u, 6	344,736,272,024	632,875,562,112	379,121,069,521	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 80.038.052.453, Rp 78.173.495.938 dan Rp 66.886.348.826 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of allowance for impairment loss of Rp 80,038,052,453, Rp 78,173,495,938 and Rp 66,886,348,826 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Piutang Retensi	3.d, 3.t, 6	678,460,453,274	459,855,763,471	953,959,642,067	Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.g, 3.u, 7	183,234,216,814	179,261,010,174	147,031,440,533	Related Parties
Pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 6.385.152.524, Rp 4.506.243.432 dan Rp 483.558.491 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of allowance for impairment loss of Rp 6,385,152,524, Rp 4,506,243,432 and Rp 483,558,491 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	3.d, 3.g, 3.t, 7	338,343,761,859	276,325,798,975	226,911,011,972	Gross Amount Due from Customers
Pihak-pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 36.640.304.881 per 31 Desember 2011 dan Rp 16.508.283.848 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of estimated loss of Rp 36,640,304,881 as of December 31, 2011 and Rp 16,508,283,848 as of December 31, 2010 and 2009)</i>
Pihak Ketiga	3.d, 3.h, 3.u, 8	1,786,378,120,803	867,230,973,657	964,937,443,768	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 94.046.179.872 per 31 Desember 2011 dan Rp 91.599.849.976 per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of estimated loss of Rp 94,046,179,872 as of December 31, 2011 and Rp 91,599,849,976 as of December 31, 2010 and 2009)</i>
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.d, 9	112,304,991,314	81,199,545,547	82,255,357,000	Other Receivable from Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 7.352.878.222 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan Rp 7.331.469.784 per 31 Desember 2009)</i>					<i>(Net of allowance for impairment loss of Rp 7,352,878,222 as of December 31, 2011 and 2010, and Rp 7,331,469,784 as of December 31, 2009)</i>
Persediaan	3.i, 3.n, 10	68,562,178,399	61,766,216,479	123,037,542,082	Inventories
Uang Muka	11	170,259,803,218	117,155,249,952	262,274,229,893	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3.j, 12	208,867,731,961	124,974,546,640	84,314,953,182	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3.v, 25.a	223,795,809,267	236,421,213,184	344,309,437,173	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3.k, 3.n, 15	150,018,001,274	140,621,872,394	159,255,609,825	Real Estate Assets
Jumlah Aset Lancar		5,377,659,563,432	4,056,584,998,645	4,778,118,350,586	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.u, 13	7,372,345,166	7,347,959,012	9,811,941,013	Receivable from Related Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.d, 14	151,474,363,368	246,090,937,851	311,996,873,416	Other Receivable from Third Parties
Aset Real Estat	3.k, 3.n, 15	116,054,362,481	154,031,597,715	90,854,912,214	Real Estate Assets
Aset Tetap					Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 129.770.287.419, Rp 137.591.512.945 dan Rp 150.116.633.928 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of Accumulated Depreciation of Rp 129,770,287,419, Rp 137,591,512,945 and Rp 150,116,633,928 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Properti Investasi	3.l, 3.n, 3.a.a, 16	220,861,285,831	186,401,376,095	246,434,350,456	Investment Properties
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 1.029.564.578 per 31 Desember 2011 dan nihil per 31 Desember 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of Accumulated Depreciation of Rp 1,029,564,578 as of December 31, 2011 and Nil as of December 31, 2010 and 2009)</i>
Investasi pada Ventura Bersama	3.m, 3.n, 17	24,945,143,420	44,227,628,066	–	Investment in Joint Ventures
Beban Ditangguhkan	3.o, 18	166,966,228,258	197,491,298,504	138,983,113,621	Deferred Charges
<i>(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp 1.935.808.582, Rp 1.795.022.506 dan Rp 1.654.236.430 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>					<i>(Net of Accumulated Amortization of Rp 1,935,808,582, Rp 1,795,022,506 and Rp 1,654,236,430 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.n, 3.p, 19	16,453,984,499	15,447,866,585	17,796,498,764	Investment in Associates
Tanah yang Belum Dikembangkan	3.d, 3.f, 20	3,600,000,000	–	3,432,516,238	Undeveloped Land
Aset Pajak Tangguhan	3.k, 21	9,411,872,245	11,685,761,634	23,396,225,387	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	3.v, 25	–	–	2,745,561,549	Other Assets
Aset Lain-lain	3.d, 22	18,154,442,426	8,386,778,168	5,883,992,149	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		735,294,027,694	871,111,203,630	851,335,984,807	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		6,112,953,591,126	4,927,696,202,275	5,629,454,335,393	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2 dan 57

*) As restated, refer to Notes 2 and 57

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/
31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/
December 31, 2009
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	2011 Rp	2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.u, 23 103,360,316,899	83,246,706,913	128,185,237,843	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 23 3,029,135,706,786	2,130,987,236,953	2,721,533,277,856	Third Parties
Utang Bank				Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.u, 24 164,517,279,999	254,032,612,796	134,086,623,110	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 24 --	50,000,000,000	219,654,217,211	Third Parties
Utang Pajak	3.v, 25.d 58,219,886,358	74,492,267,233	48,079,807,415	Taxes Payable
Uang Muka Diterima Jangka Pendek	26 512,205,917,770	475,595,236,068	512,492,708,636	Short-Term Advances from Customers
Pendapatan Diterima di Muka	3.r, 27 71,536,926,368	17,474,200,768	32,670,395,869	Unearned Revenues
Biaya yang Masih Harus Dibayar	28 260,574,795,409	196,342,541,974	249,232,795,286	Accrued Expenses
Utang Obligasi	3.d, 3.q, 31 499,780,070,529	--	--	Bonds Payable
Utang Retensi	3.d, 32 105,812,003,524	111,706,093,835	139,789,555,629	Retention Payables
Liabilitas Lancar Lainnya	29 70,344,896,080	6,949,442,440	48,348,490,636	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4,875,487,799,723	3,400,826,338,980	4,234,073,109,491	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	3.d, 3.u, 13 --	3,705,204,704	--	Payable to Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi	3.d, 3.u, 30 27,500,000,000	40,000,000,000	--	Long - Term Bank Loan to Related Party
Utang Obligasi	3.d, 3.q, 31 --	499,298,167,869	498,795,243,349	Bonds Payable
Utang Retensi	3.d, 32 9,495,582,392	10,398,139,263	10,631,637,999	Retention Payables
Uang Jaminan Penyewa	3.d, 3.r, 33 2,491,594,799	2,519,480,567	--	Customer Deposits
Uang Muka Diterima Jangka Panjang	26 176,684,251,228	49,876,833,082	97,024,818,268	Long - Term Advances from Customers
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.d, 34 2,048,172,442	27,518,372,679	25,281,285,708	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.w, 3.a.a., 35 28,878,399,955	25,798,691,637	22,775,230,327	Estimated Liabilities for Employment Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	247,098,000,816	659,114,889,801	654,508,215,651	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	5,122,585,800,538	4,059,941,228,781	4,888,581,325,142	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Shareholders' Equity Attributable to Equity Holder of the Parent Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock, Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 5.440.000.000 saham				Authorized Capital - 5.440.000.000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh -1.801.320.000 Saham	37 180,132,000,000	180,132,000,000	180,132,000,000	Subscribed and Paid Up Capital - 1.801.320.000 Shares
Tambahan Modal Disetor	3.q, 37 19,143,631,284	19,143,631,284	19,143,631,284	Additional Paid in Capital
Modal Saham Diperoleh Kembali	39 (9,749,733,500)	(9,749,733,500)	(9,749,733,500)	Treasury Stocks
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas				Difference in Value of Restructuring Transaction
Sepengendali	3.y, 40 3,232,427,011	3,232,427,011	3,232,427,011	Between Entities Under Common Control
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.t 34,440,904	(65,683)	8,668,848,822	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41 611,115,099,824	481,318,807,376	366,689,974,126	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	41 179,668,757,277	187,036,417,557	163,082,512,196	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	983,576,622,800	861,113,484,045	731,199,659,939	Total Equity Shareholders Equity Attributable to Equity Holder of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	3.x, 36 6,791,167,788	6,641,489,449	9,673,350,312	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	990,367,790,588	867,754,973,494	740,873,010,251	Total Shareholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,112,953,591,126	4,927,696,202,275	5,629,454,335,393	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2 dan 27

*) As restated, refer to Notes 2 and 57

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

The accompanying notes to financial statements are integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011 Rp	2010 Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.r, 3.u, 42	6,695,112,327,923	5,674,980,407,618	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.r, 3.u, 43	<u>5,960,704,136,739</u>	<u>4,964,348,195,778</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>734,408,191,184</u>	<u>710,632,211,840</u>	GROSS PROFIT
Bagian Laba Ventura Bersama - Bersih	3.o, 44	64,633,817,205	58,478,145,306	<i>Profit from Joint Ventures - Net</i>
LABA KOTOR SETELAH LABA VENTURA BERSAMA		<u>799,042,008,389</u>	<u>769,110,357,146</u>	GROSS PROFITS AFTER PROFIT FROM JOINT VENTURE
Pendapatan Bunga	3.r, 46	2,346,907,361	13,327,019,038	<i>Interest Income</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	16	6,947,399,937	--	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	3.t	3,681,042,264	(2,091,079,379)	<i>Gain (loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Beban Administrasi dan Umum	3.r, 45	(222,858,655,338)	(201,300,768,603)	<i>Administrative and General Expenses</i>
Beban Penjualan	3.r, 45	(20,186,201,712)	(16,975,162,082)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3.d, 48	(111,919,356,059)	(96,151,180,468)	<i>Allowance for Impairment of Receivables</i>
Beban Lainnya - Bersih	49	<u>(43,509,065,864)</u>	<u>(37,786,373,435)</u>	<i>Other Charges - Net</i>
Laba Usaha		<u>413,544,078,978</u>	<u>428,132,812,217</u>	Income From Operations
Beban Bunga Pinjaman	3.r, 47	(87,164,405,503)	(107,312,461,479)	<i>Interest Expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>326,379,673,475</u>	<u>320,820,350,738</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan:				<i>Income Tax Expenses:</i>
Kini	3.v, 25.b	(143,686,951,437)	(128,427,480,739)	<i>Current</i>
Tangguhan	3.v, 25.b	<u>--</u>	<u>(2,199,307,656)</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(143,686,951,437)</u>	<u>(130,626,788,395)</u>	<i>Total Income Tax Expenses - Net</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>182,692,722,038</u>	<u>190,193,562,343</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		182,115,978,331	189,483,638,611	<i>Owner of The Parent</i>
Kepentingan Non Pengendali		<u>576,743,707</u>	<u>709,923,732</u>	<i>Non Controlling Interest</i>
JUMLAH		<u>182,692,722,038</u>	<u>190,193,562,343</u>	TOTAL
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		<u>34,506,587</u>	<u>(8,668,914,505)</u>	<i>Difference in Foreign Currency Translation</i>
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		<u>34,506,587</u>	<u>(8,668,914,505)</u>	Total Other Comprehensive Income
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan		<u>182,727,228,625</u>	<u>181,524,647,838</u>	Net Comprehensive Income for the Year
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		182,150,484,918	180,814,724,106	<i>Owner of The Parent</i>
Kepentingan Non Pengendali		<u>576,743,707</u>	<u>709,923,732</u>	<i>Non Controlling Interest</i>
JUMLAH		<u>182,727,228,625</u>	<u>181,524,647,838</u>	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3.a.b, 50	103.64	107.83	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2012 dan 2011
Serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2012, 2011
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full of Rupiah)

		2012	2011 *)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 *)	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.t,	948,845,841,632	552,203,272,822	242,117,620,949	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.u, 4				Account Receivables
Pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian</i>					<i>(Net of allowance for impairment loss</i>
<i>penurunan nilai Rp 20.725.041.733,</i>					<i>of Rp 20.725.041.733,</i>
<i>Rp 2.743.419.775 dan Rp 1.572.018.350</i>					<i>Rp 2,743,419,775 and Rp 1,572,018,350</i>
<i>per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)</i>	3.d, 3.u, 5	343,331,721,579	164,740,594,405	349,171,357,992	<i>as of December 31, 2012, 2011, and 2010)</i>
Pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian</i>					<i>(Net of allowance for impairment loss</i>
<i>penurunan nilai Rp 108.124.387.001,</i>					<i>of Rp 108,124,387,001,</i>
<i>Rp 86.773.448.287 dan Rp 83.739.708.830</i>					<i>Rp 86,773,448,287 and Rp 83,739,708,830</i>
<i>per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)</i>	3.d, 3.s, 5	999,823,978,085	686,138,489,506	569,002,497,579	<i>as of December 31, 2012, 2011 and 2010)</i>
Piutang Retensi					Retention Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 3.g, 3.t, 6	225,791,516,387	147,907,281,099	138,277,201,486	Related Parties
Pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian</i>					<i>(Net of allowance for</i>
<i>penurunan nilai Rp 17.284.828.806,</i>					<i>impairment loss of Rp 17,284,828,806,</i>
<i>Rp 6.385.152.524 dan Rp 4.506.243.432</i>					<i>Rp 6,385,152,524 and Rp 4,506,243,432</i>
<i>per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)</i>	3.d, 3.g, 3.t, 6	383,591,161,826	373,670,697,574	317,309,607,663	<i>as of December 31, 2012, 2011 and 2010)</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja					Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian</i>					<i>(Net of estimated loss of</i>
<i>Rp 6.488.106.400, Rp 3.500.000.000, dan</i>					<i>Rp 6,488,106,400, Rp 3,500,000,000, and</i>
<i>Rp 16.508.283.840 per 31 Desember 2012,</i>					<i>Rp 16,508,283,840 as of</i>
<i>2011, dan 2010)</i>	3.d, 3.h, 3.u, 7	1,419,676,267,494	902,249,016,562	438,824,760,843	<i>December 31, 2012, 2011, and 2010</i>
Pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian</i>					<i>(Net of estimated loss of</i>
<i>Rp 148.589.169.705, Rp 127.186.484.753</i>					<i>Rp 148,589,169,705, Rp 127,186,484,753</i>
<i>dan Rp 108.108.133.816</i>					<i>and Rp 108,108,133,816</i>
<i>per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)</i>	3.d, 3.h, 3.t, 7	1,191,706,901,848	1,442,491,771,988	1,063,179,426,609	<i>as of December 31, 2012, 2011 and 2010)</i>
Piutang Ventura Bersama Konstruksi					Constructions Joint Venture Receivables
Pihak Berelasi	3.l, 3.u, 8	233,050,144,714	216,632,050,624	226,314,868,487	Related Parties
Pihak Ketiga	3.l, 8	146,509,022,739	177,450,762,651	169,184,051,271	Third Parties
Persediaan	3.i, 3.o, 9	116,551,887,804	68,562,178,399	61,766,216,479	Inventories
Uang Muka	3.d, 10	267,826,042,369	170,259,803,218	117,155,249,952	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3.j, 11	332,453,712,887	208,867,731,961	124,974,546,640	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3.v, 23.a	268,152,236,908	223,795,809,267	236,421,213,184	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3.k, 3.o, 13	405,787,036,612	150,018,001,274	140,621,872,394	Real Estate Assets
Total Aset Lancar		7,283,097,472,884	5,484,987,461,350	4,194,320,491,528	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	3.d, 12	6,240,556,437	158,846,708,534	253,438,896,863	Other Receivables
Aset Real Estat	3.k, 3.o, 13	51,795,609,079	116,054,362,481	154,031,597,715	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	3.l, 14	55,204,181,002	57,506,047,684	57,749,394,305	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.d, 3.f, 15	--	--	--	Investment in Associates
Tanah yang Belum Dikembangkan	16	9,411,872,245	9,411,872,245	11,685,761,634	Undeveloped Land
Properti Investasi	3.m, 3.o, 17	237,038,558,059	24,945,143,420	44,227,628,066	Investment Properties
Aset Tetap					Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan</i>					<i>(Net of Accumulated Depreciation of</i>
<i>Rp 130.892.987.499, Rp 129.770.287.419</i>					<i>Rp 130,892,987,499, Rp 129,770,287,419</i>
<i>dan Rp 137.591.512.945</i>					<i>and Rp 137,591,512,945</i>
<i>per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)</i>	3.n, 3.o, 3.a.a, 18	187,437,135,676	220,861,285,831	186,401,376,095	<i>as of December 31, 2012, 2011 and 2010)</i>
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.d, 19	7,600,000,000	3,600,000,000	--	Other Long - Term Investment
Aset Lain-lain	3.d, 20	34,248,250,086	36,740,709,581	25,841,056,069	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		588,976,162,584	627,966,129,776	733,375,710,747	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		7,872,073,635,468	6,112,953,591,126	4,927,696,202,275	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 55

*) Reclassified, refer to Note 55

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2012 dan 2011
Serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2012, 2011
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full of Rupiah)

		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 *)		
	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 *) Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Current Liabilities				
Utang Usaha				
Accounts Payable				
Pihak Berelasi				
Related Parties				
Pihak Ketiga				
Third Parties				
Utang Bank				
Bank Loans				
Utang Pajak				
Taxes Payable				
Uang Muka Diterima				
Advance Receipts				
Pendapatan Diterima di Muka				
Unearned Revenues				
Biaya yang Masih Harus Dibayar				
Accrued Expenses				
Utang Obligasi				
Bonds Payable				
Utang Retensi				
Retention Payables				
Utang Sukuk				
Sukuk Payables				
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya				
Other Current Liabilities				
Total Liabilitas Jangka Pendek				
Total Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang				
Noncurrent Liabilities				
Utang Retensi				
Retention Payables				
Uang Jaminan Penyewa				
Customer Deposits				
Uang Muka Diterima				
Advance Receipts				
Utang Bank Jangka Panjang				
Long - Term Bank Loans				
Utang kepada Pihak yang Berelasi				
Payable to Related Parties				
Utang Obligasi				
Bonds Payable				
Liabilitas Imbalan Kerja				
Liabilities for Employee Benefits				
Utang Sukuk				
Sukuk Payables				
Utang Lain-lain				
Other Payables				
Total Liabilitas Jangka Panjang				
Total Noncurrent Liabilities				
Total Liabilitas				
Total Liabilities				
EKUITAS				
EQUITY				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				
Equity Attributable to Owners				
kepada Pemilik Entitas Induk				
of the Company				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				
Capital Stock - Rp 100 par Value per Share				
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham				
Authorized Capital - 5.440.000.000 Shares				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				
Subscribed and Paid Up Capital - 1.801.320.000				
1.801.320.000 Saham				
Shares				
Tambahan Modal Disetor				
Additional Paid in Capital				
Modal Saham Diperoleh Kembali				
Treasury Stocks				
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas				
Difference in Value of Restructuring Transaction				
Sepengendali				
Between Entities Under Common Control				
Saldo Laba				
Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya				
Appropriated				
Belum Ditentukan Penggunaannya				
Unappropriated				
Pendapatan Komprehensif Lainnya				
Others Comprehensive Income				
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan				
Difference in Foreign Currency Translation				
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				
Total Equity Attributable to Owners				
kepada Pemilik Entitas Induk				
of the Company				
Kepentingan Non Pengendali				
Non Controlling Interest				
Total Ekuitas				
Total Equity				
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 54

*) Reclassified, refer to Note 54

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.r, 3.u, 40	7,627,702,794,424	6,695,112,327,923	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.r, 3.u, 41	6,671,814,610,136	5,960,704,136,739	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		955,888,184,288	734,408,191,184	GROSS PROFITS
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	3.i, 42	87,331,432,379	64,877,163,827	Net Revenue of Constructions Joint Ventures
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI		1,043,219,616,667	799,285,355,011	GROSS PROFIT AFTER CONSTRUCTIONS JOINT VENTURE
Pendapatan Bunga	3.r, 44	5,521,857,832	2,346,907,361	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	3.r, 18	1,310,245,428	6,947,399,937	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	3.t	17,862,052,843	3,681,042,264	Gain (loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Administrasi dan Umum	3.r, 43	(230,072,162,575)	(222,858,655,338)	Administration and General Expenses
Beban Penjualan	3.r, 43	(20,751,360,516)	(20,186,201,712)	Selling Expenses
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3.r, 46	(226,488,168,091)	(111,919,356,059)	Allowance for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	47	(78,760,686,838)	(43,509,065,864)	Other Charges - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		511,841,394,750	413,787,425,600	Income Before Tax and Financial Charges
Bagian atas Rugi Bersih Ventura Bersama	3.i	(2,301,866,681)	(243,346,622)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
Beban Keuangan	3.r, 45	(86,224,474,096)	(87,164,405,503)	Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK		423,315,053,973	326,379,673,475	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.v, 23.b	(209,997,521,506)	(143,686,951,437)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		213,317,532,467	182,692,722,038	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		211,590,394,070	182,115,978,331	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali		1,727,138,397	576,743,707	Non Controlling Interest
TOTAL		213,317,532,467	182,692,722,038	TOTAL
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		333,592,151	34,506,587	Difference in Foreign Currency Translation
Total Pendapatan Komprehensif Lain		333,592,151	34,506,587	Total Other Comprehensive Income
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		213,651,124,618	182,727,228,625	Total Comprehensive Income for the Year
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		211,923,986,221	182,150,484,918	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali		1,727,138,397	576,743,707	Non Controlling Interest
TOTAL		213,651,124,618	182,727,228,625	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3.a.b, 48	117.46	103.64	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.t, 3.u,	1,939,959,892,639	948,845,841,632	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Account Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 3.v, 5	216,425,341,533	343,331,721,579	Related Parties
<i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 17.336.105.069 dan Rp 20.725.041.733 per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of allowance for impairment loss of Rp 17,336,105,069 and Rp 20,725,041,733 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 5	1,287,012,808,508	999,823,978,085	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 97.267.591.468 dan Rp 108.124.387.001 per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of allowance for impairment loss of Rp 97,267,591,468 and Rp 108,124,387,001 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 3.g, 3.v, 6	413,798,247,589	225,791,516,387	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.g, 3.t, 6	366,133,954,789	383,591,161,826	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian penurunan nilai Rp 17.284.828.806, per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of allowance for impairment loss of Rp 17,284,828,806 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	3.d, 3.h, 3.v, 7	1,507,378,794,101	1,419,676,267,494	Related Parties
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 6.488.106.400 per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of estimated loss of Rp 6,488,106,400 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Pihak Ketiga	3.d, 3.h, 3.t, 7	945,704,630,972	1,191,706,901,848	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian penurunan nilai Rp 152.327.797.750 dan Rp 148.589.169.705 per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of allowance for impairment loss of Rp 152,327,797,750 and Rp 148,589,169,705 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Piutang pada Ventura Bersama Konstruksi				Constructions Joint Venture Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 8	267,561,277,652	233,050,144,714	Related Parties
<i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 9.015.460.406 dan Rp 0 per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of allowance for impairment loss of Rp 9,015,460,406 and Rp 0 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Pihak Ketiga	3.d, 8	154,153,306,801	146,509,022,739	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 25.504.873.307 dan Rp 0 per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of allowance for impairment loss of Rp 25,504,873,307 and Rp 0 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Persediaan	3.i, 3.o, 9	161,559,750,775	116,551,887,804	Inventories
Uang Muka	3.d, 10	226,061,200,106	267,826,042,369	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3.j, 11	219,939,991,122	332,453,712,887	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3.w, 12.a	497,493,058,365	268,152,236,908	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3.k, 3.o, 13.a	896,284,552,057	405,787,036,612	Real Estate Assets
Total Aset Lancar		<u>9,099,466,807,010</u>	<u>7,283,097,472,884</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	3.d, 14	6,492,998,787	6,240,556,437	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	3.k, 3.o, 13.b	21,932,353,413	51,795,609,079	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	3.l, 15	52,434,184,823	55,204,181,002	Investment in Joint Ventures
Tanah yang Belum Dikembangkan	3.d, 16	-	9,411,872,245	Undeveloped Land
Properti Investasi	3.m, 3.o, 17	196,697,458,123	237,038,558,059	Investment Properties
Aset Tetap	3.n, 3.o, 3.aa, 18	271,256,911,163	187,437,135,676	Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 140.783.217.819 dan Rp 130.892.987.499 per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of Accumulated Depreciation of Rp 140,783,217,819 and Rp 130,892,987,499 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.d, 19	7,600,000,000	7,600,000,000	Other Long - Term Investment
Aset Lain-lain	3.d, 20	65,081,051,104	34,248,250,086	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>621,494,957,413</u>	<u>588,976,162,584</u>	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		<u>9,720,961,764,422</u>	<u>7,872,073,635,468</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Account Payables
Pihak Berelasi	3.d, 3.v, 21	330,715,825,328	355,164,497,508	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 21	4,436,703,736,796	3,921,525,797,862	Third Parties
Utang Bank	3.d, 3.u, 22	211,800,000,000	200,919,948,197	Bank Loans
Utang Pajak	3.w, 12.d	259,695,783,516	146,667,707,508	Taxes Payable
Uang Muka Diterima	3.d, 23.a	620,342,538,872	647,137,264,075	Advances Receipts
Pendapatan Diterima di Muka	3.d, 24	153,557,931,854	127,863,321,038	Unearned Revenues
Biaya yang Masih Harus Dibayar	25	259,600,358,425	260,508,228,711	Accrued Expenses
Utang Retensi	3.d, 26	170,368,605,115	132,051,114,054	Retention Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	3.d, 27	98,872,367,430	60,736,241,434	Other Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		6,541,657,147,336	5,852,574,120,387	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Utang Retensi	3.r, 26	8,635,934,290	7,265,121,611	Retention Payables
Uang Jaminan Penyewa	3.d, 3.r, 28	301,073,000	2,641,281,335	Customer Deposits
Uang Muka Diterima	3.d, 23.b	84,532,290,178	44,419,835,633	Advances Receipts
Utang Obligasi	3.d, 3.p, 29	1,246,976,440,710	622,738,517,856	Bond Payables
Utang Lain-lain	3.d, 31	526,424,707	817,705,040	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3.x, 3.a.a., 32	39,869,661,630	35,698,083,914	Liabilities for Employment Benefits
Utang Sukuk	3.d, 3.q, 30	250,000,000,000	125,000,000,000	Sukuk Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,630,841,824,515	838,580,545,389	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas		8,172,498,971,851	6,691,154,665,776	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham				Authorized Capital - 5,440,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.801.320.000 Saham	33	180,132,000,000	180,132,000,000	Subscribed and Paid Up Capital - 1,801,320,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	34	50,004,090,079	50,004,090,079	Additional Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	36	903,770,990,399	734,498,675,143	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	36	403,529,579,993	209,143,173,017	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.u	1,792,021,294	368,033,055	Difference in Foreign Currency Translation
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,539,228,681,765	1,174,145,971,294	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	3.y, 37	9,234,110,806	6,772,998,398	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		1,548,462,792,571	1,180,918,969,692	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9,720,961,764,422	7,872,073,635,468	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.s, 3.v, 38	9,799,598,396,362	7,627,702,794,424	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR	3.s, 3.v, 39	<u>8,606,443,802,782</u> 1,193,154,593,580	<u>6,671,814,610,136</u> 955,888,184,288	COST OF REVENUES GROSS PROFITS
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	3.l, 40	<u>54,556,790,892</u>	<u>87,331,432,379</u>	<i>Net Revenue of Construction Joint Ventures</i>
LABA KOTOR SETELAH LABA VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI		1,247,711,384,472	1,043,219,616,667	GROSS PROFITS AFTER CONSTRUCTION JOINT VENTURES
Pendapatan Bunga	3.s, 41	32,515,337,279	5,521,857,832	<i>Interest Income</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	3.r, 18	10,164,308,376	1,310,245,428	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Laba Selisih Kurs - Bersih	3.t	110,166,380,494	17,862,052,843	<i>Gain on Foreign Exchange - Net</i>
Beban Administrasi dan Umum	3.s, 42	(309,989,767,553)	(230,072,162,575)	<i>Administration and General Expenses</i>
Beban Penjualan	3.r, 42	(18,970,980,411)	(20,751,360,516)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3.d, 43	(65,357,861,758)	(226,488,168,091)	<i>Allowance for Impairment of Receivables</i>
Beban Lainnya - Bersih	44	(183,536,900,296)	(78,760,686,838)	<i>Other Charges - Net</i>
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		822,701,900,603	511,841,394,750	Income Before Tax and Financial Charges
Bagian Atas Rugi Bersih Ventura Bersama	3.l, 40	(418,579,307)	(2,301,866,681)	<i>Equity in Net Loss of Joint Ventures</i>
Beban Keuangan	3.s, 45	(107,918,678,613)	(86,224,474,096)	<i>Financial Charges</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		714,364,642,683	423,315,053,973	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.w, 12.b	(305,926,729,229)	(209,997,521,506)	<i>Income Tax Expenses</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		408,437,913,454	213,317,532,467	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		1,423,988,239	333,592,151	<i>Difference in Foreign Currency Translation</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		409,861,901,693	213,651,124,618	Comprehensive Income for the Year
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	46	405,976,801,046	211,590,394,070	<i>Owners of The Parent</i>
Kepentingan Non Pengendali	3.y, 37	<u>2,461,112,408</u>	<u>1,727,138,397</u>	<i>Non Controlling Interest</i>
TOTAL		408,437,913,454	213,317,532,467	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		407,400,789,285	211,923,986,221	<i>Owners of The Parent</i>
Kepentingan Non Pengendali	3.y, 37	<u>2,461,112,408</u>	<u>1,727,138,397</u>	<i>Non Controlling Interest</i>
TOTAL		409,861,901,693	213,651,124,618	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 2.v, 2.w, 3	811,411,723,393	1,939,959,892,639	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.v, 2.w, 4	258,397,773,214	216,425,341,533	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.v, 4	1,695,502,639,777	1,287,012,808,508	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.g, 2.v, 2.w, 5	554,351,047,079	413,798,247,589	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.g, 2.v, 5	387,394,876,486	366,133,954,789	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.h, 2.v, 2.w, 6	1,187,417,011,461	1,507,378,794,101	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.h, 2.v, 6	1,429,816,010,167	945,704,630,972	Third Parties
Piutang pada Ventura Bersama Konstruksi				Constructions Joint Venture Receivables
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.i, 2.w, 7	169,365,729,670	267,561,277,652	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.i, 7	149,038,801,034	154,153,306,801	Third Parties
Persediaan	2.i, 2.o, 8	132,013,517,468	161,559,750,775	Inventories
Uang Muka	2.d, 9	183,607,503,710	226,061,200,106	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2.j, 10	814,053,429,715	219,939,991,122	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2.x, 11.a	622,516,778,227	497,493,058,365	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	2.k, 2.o, 12.a	1,089,412,066,524	896,284,552,057	Real Estate Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>9,484,298,907,925</u>	<u>9,099,466,807,010</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2.x, 24	14,733,917	--	Deferred Tax Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	2.d, 13	36,374,118,437	6,492,998,787	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	2.k, 2.o, 12.b	5,132,984,482	21,932,353,413	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	2.i, 14	45,250,408,918	52,434,184,823	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	2.m, 2.o, 15	356,221,665,867	196,697,458,123	Investment Properties
Aset Tetap	2.n, 2.o, 2.ab, 16	496,095,844,221	271,256,911,163	Property, Plant and Equipment
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.d, 2.f, 17	7,600,000,000	7,600,000,000	Other Long - Term Investment
Aset Lain-lain	2.d, 18	27,893,020,507	65,081,051,104	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>974,582,776,349</u>	<u>621,494,957,412</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>10,458,881,684,274</u>	<u>9,720,961,764,422</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	2.d, 2.w, 19	23,150,723,308	28,638,024,968	Related Parties
Pihak Ketiga	2.d, 2.v, 19	4,900,061,986,106	4,738,781,537,156	Third Parties
Utang Bank	2.d, 2.v, 20.a	692,000,000,000	211,800,000,000	Bank Loans
Utang Pajak	2.x, 11.b	279,847,706,524	259,695,783,516	Taxes Payables
Utang Muka Pemberi Kerja	2.d, 21.a	494,513,341,101	620,342,538,872	Advances Receipts
Pendapatan Diterima di Muka	2.d, 22	77,196,379,347	153,557,931,854	Unearned Revenues
Beban Akrual	23	348,933,582,604	259,600,358,425	Accrued Expenses
Utang Retensi	2.d, 2.s, 24	220,811,939,708	170,368,605,115	Retention Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	2.d, 25	33,187,953,324	98,872,367,430	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7,069,703,612,022</u>	<u>6,541,657,147,336</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Retensi	2.d, 2.s, 24	7,034,546,407	8,635,934,290	Retention Payables
Utang Jaminan Penyewa	2.d, 2.t, 26	--	301,073,000	Customer Deposits
Utang Muka Pemberi Kerja	2.d, 21.b	48,155,670,181	84,532,290,178	Advances Receipts
Utang Bank	2.d, 2.u, 20.b	79,500,000,000	--	Bank Loans
Utang Obligasi	2.d, 2.q, 27	1,247,628,720,991	1,246,976,440,710	Bond Payables
Utang Lain-lain	2.d, 29	400,440,917	526,424,707	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	2.y, 2.ab, 30	4,915,344,112	39,869,661,630	Liabilities for Employment Benefits
Utang Sukuk	2.d, 2.r, 28	250,000,000,000	250,000,000,000	Sukuk Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,637,634,722,608</u>	<u>1,630,841,824,515</u>	Total Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>8,707,338,334,630</u>	<u>8,172,498,971,851</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham				Authorized Capital - 5,440,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.801.320.000 Saham	31	180,132,000,000	180,132,000,000	Subscribed and Paid Up Capital - 1,801,320,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	2.p, 32	50,004,090,079	50,004,090,079	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	34.c	3,117,842,245	--	Difference in Transaction with Non Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	33	1,187,954,751,131	903,770,990,399	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	33	321,624,141,244	403,529,579,993	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.v	1,751,501,902	1,792,021,294	Difference in Foreign Currency Translation
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,744,584,326,601	1,539,228,681,765	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	2.z, 34	6,959,023,043	9,234,110,806	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>1,751,543,349,644</u>	<u>1,548,462,792,571</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>10,458,881,684,274</u>	<u>9,720,961,764,422</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Usaha	2.t, 2.w, 35	8,653,578,309,020	9,799,598,396,362	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.t, 2.w, 36	7,655,376,741,694	8,606,443,802,782	Cost of Revenues
LABA KOTOR		998,201,567,326	1,193,154,593,580	GROSS PROFITS
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2.l, 7, 37	18,386,699,464	54,556,790,892	Net Revenue of Construction Joint Ventures
LABA KOTOR SETELAH LABA VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI		1,016,588,266,790	1,247,711,384,472	GROSS PROFITS AFTER CONSTRUCTION JOINT VENTURES
Pendapatan Bunga	2.t, 38	33,424,985,725	32,515,337,279	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	2.t, 16	183,424,566	10,164,308,376	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba Selisih Kurs - Bersih	2.v	100,096,399,242	110,166,380,494	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Usaha	2.t, 39	(361,178,821,874)	(328,960,747,964)	Administration and General Expenses
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	2.d, 40	(42,597,387,115)	(65,357,861,758)	Allowance for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	41	(8,250,202,296)	(183,536,900,296)	Other Charges - Net
LABA USAHA		738,266,665,038	822,701,900,603	INCOME FROM OPERATION
Bagian Atas Rugi Bersih Ventura Bersama	2.l, 37	(7,183,775,905)	(418,579,307)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
Beban Keuangan	2.u, 42	(136,530,244,593)	(107,918,678,613)	Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK		594,552,644,540	714,364,642,683	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak	2.x, 11.c	(267,896,083,942)	(305,926,729,229)	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		326,656,560,598	408,437,913,454	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(40,519,392)	1,423,988,239	Difference in Foreign Currency Translation
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		326,616,041,206	409,861,901,693	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		324,071,362,296	405,976,801,046	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.z, 35	2,585,198,301	2,461,112,408	Non-Controlling Interest
JUMLAH		326,656,560,598	408,437,913,454	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		324,030,842,904	407,400,789,285	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.z, 35	2,585,198,301	2,461,112,408	Non-Controlling Interest
JUMLAH		326,616,041,206	409,861,901,693	TOTAL
LABA PER SAHAM	2.ab, 43	179.91	225.38	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**

As of December 31, 2010 and 2009

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan / Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.227.704.869	2e,3	1.210.888.160	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai (piutang tak tertagih) sebesar Rp111.818.035 tahun 2010 dan Rp96.433.563 tahun 2009)				Trade Receivables (Net of provision for impairment (allowance for doubtful accounts) of Rp111,818,035 in 2010 and Rp96,433,563 in 2009)
Pihak Hubungan Istimewa	273.434.280	2d,f,g,4	222.215.045	Related Parties
Pihak Ketiga	626.256.102	2f,g,4	649.855.711	Third Parties
Piutang Retensi (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai (piutang tak tertagih) sebesar Rp6.653.241 tahun 2010 dan 2009)	452.291.797	2f,g,5	404.839.180	Retention Receivables (Net of allowance for impairment (allowance for doubtful accounts) of Rp6,653,241 in 2010 and 2009)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	934.907.382	2g,h,6	643.983.981	Due From Customer
Pendapatan Yang Akan Diterima	119.481.480	7	122.631.965	Accrued Income
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai (piutang tak tertagih) sebesar Rp16.126.694 dan Rp16.819.532 tahun 2010 dan tahun 2009)	70.107.915	2f,g,8	76.428.845	Other Receivables (Net of allowance for impairment (allowance for doubtful accounts) of Rp16,126,694 and Rp16,819,532 in 2010 and 2009)
Persediaan	853.256.824	2i,9	1.044.472.772	Inventories
Uang Muka	148.378.298	10	181.772.149	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	181.860.903	2aa,11	226.343.376	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	178.850.207	2j,12	177.479.831	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	56.142.824	13	1.619.382	Business Guarantee
Jumlah Aset Lancar	5.122.672.881		4.962.530.398	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	21.592.680	2aa,23	12.495.893	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	150.108.294	2k,14	121.508.510	Investment in Associates
Tanah Belum Dikembangkan	69.622.513	2l,15	66.123.559	Land for Development
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp239.367.875 tahun 2010 dan sebesar Rp209.734.908 tahun 2009)	405.546.470	2m,n,16	332.207.429	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp239,367,875 in 2010 and Rp209,734,908 in 2009)
Setoran Dana Kerja Sama Operasi	434.184.903	2o,17	142.774.616	Joint Operation Fund Deposits
Goodwill	7.536.723	2y,18	10.048.964	Goodwill
Aset Lain-Lain	75.040.438	2p,x,19	52.924.232	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.163.632.021		738.083.204	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	6.286.304.902		5.700.613.602	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**

As of December 31, 2010 and 2009

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan / Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	87.272.013	20	116.734.550	Short Term Loans
Hutang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	1.013.582.454	21	1.143.273.651	Third Parties
Pihak Hubungan Istimewa	207.453.500	2d,21	59.515.116	Related Parties
Hutang Lain-lain	56.935.127	22	26.737.623	Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	32.563.724	2g,h,6	18.144.602	Due to Customer
Hutang Pajak	144.603.233	2aa,23	207.151.667	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	61.759.720	2q,24	121.441.112	Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.345.264.219	25	986.086.634	Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	692.592.786	26	756.439.593	Unearned Revenue
Jumlah Kewajiban Lancar	3.642.026.776		3.435.524.547	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Panjang	276.226.938	29	-	Long Term Loans
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	19.019.154	2t,27	12.002.917	Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	432.264.090	2u,28	617.371.349	Advance for Long Term Projects
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	727.510.182		629.374.265	Total Non Current Liabilities
HAK KEPEMILIKAN MINORITAS	115.144.163	30	102.773.556	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor 6.001.540.500 saham dan 5.846.367.500 saham tahun 2010 dan 2009	600.154.050	31	584.636.750	Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up capital 6,001,540,500 and 5,846,367,500 in 2010 and 2009.
Modal Saham yang diperoleh kembali disajikan dengan nilai nominal 176.686.500 saham pada tahun 2010 dan 2009	(17.668.650)	2s,32	(17.668.650)	Treasury Stock presented in par value of 176,686,500 share in 2010 and 2009.
Tambahan Modal Disetor	602.311.833	2r,33	564.159.304	Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada				Changes in Equity of
Anak Perusahaan	8.813.220		8.813.220	Subsidiary Company
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(439.417)		6.983.190	Foreign Exchange Translation of Financial Statement
Saldo Laba	608.452.745		386.017.420	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	1.801.623.781		1.532.941.234	Total Equity
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6.286.304.902		5.700.613.602	LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME

For the years ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan / Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	6.022.921.894	2v,36	6.590.857.284	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.390.011.533	2v,37	5.967.731.531	COST OF SALES
Laba Kotor Sebelum Bagian Laba				Gross Profit Before Income
Proyek KSO	632.910.361		623.125.754	Portion of JO Project
Laba (Rugi) Proyek KSO	40.157.871	2o,38	22.607.657	Profit (Loss) JO Project
Laba Kotor Setelah Bagian Laba				Gross Profit After Income
Proyek KSO	673.068.232		645.733.410	Portion of JO Project
BEBAN USAHA		2v,39		OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	3.527.066		2.421.380	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	191.929.955		158.361.039	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	195.457.021		160.782.419	Total Operating Expenses
LABA USAHA	477.611.211		484.950.991	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2v,40		OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	28.913.365		30.417.205	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs - bersih	(4.104.954)		1.432.768	Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	57.351		(2.000)	Gain on Disposal of Fixed Assets
Beban Bunga dan Denda	(9.611.427)		(51.764.196)	Interest Expense and Penalty
Beban Penyisihan Piutang	(34.234.587)		(41.274.146)	Allowance for Doubtful Account
Beban Penurunan Nilai Aset dan Persediaan	(7.401.010)		(45.046.450)	Impairment Expense for Aset and Inventory
Beban Amortisasi Goodwill	(2.512.241)		(2.512.241)	Amortization Expense of Goodwill
Laba divestasi	67.753.928		-	Gain of divestment
Beban pajak sesuai SKP	(40.860.172)		-	Tax expenses based on SKP
Lain-lain Bersih	(2.285.430)		(28.092.939)	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(4.285.177)		(136.841.998)	Total Other Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	473.326.034		348.108.993	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak Kini		2aa,23		Current Tax
Pajak Final	(132.424.893)		(123.866.051)	Final Tax
Pajak Tidak Final	(38.756.677)		(37.459.198)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	9.096.786	2aa,23	19.740.201	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(162.084.784)		(141.585.048)	Total Income (Expense) Tax
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS	311.241.250		206.523.945	NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN	(26.319.058)		(17.301.869)	MINORITY INTEREST ON GAIN OF ITS SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	284.922.192		189.222.076	NET INCOME
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	50,15	2ab,35	33,37	Net Earning Per Share (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

	2011	Catatan / Notes	2010		
			31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.244.316.237	2e,2g,3	1.227.704.869	1.210.888.160	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang (penurunan nilai piutang tak tertagih) sebesar Rp108.314.675, Rp111.818.035, dan Rp96.433.563 per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan per 1 Januari 2010)					Trade Receivables (Net of accumulated provision for impairment (allowance for doubtful accounts) of Rp108,314,675, Rp111,818,035, and Rp96,433,563 in December, 31 2011, in December 31 2010, and in January 1, 2010)
Pihak Berelasi	349.622.599	2e,h,i,f,4	273.434.280	222.215.045	Related Parties
Pihak Ketiga	973.443.945	2e,h,i,4	626.256.102	649.855.711	Third Parties
Piutang Retensi (setelah dikurangi akumulasi penyisihan penurunan nilai (piutang tak tertagih) sebesar Rp7.965.612, Rp6.653.241, dan Rp6.653.241 per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010)	472.736.565	2e,h,i,f,5	452.291.797	404.839.180	Retention Receivables (Net of accumulated provision for impairment (allowance for doubtful accounts) of Rp7,965,612, Rp6,653,241, and Rp6,653,241 in December 31, 2011, December 31 2010 and January 1, 2010)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1.048.486.790	2e,i,j,6	934.907.382	643.983.981	Due From Customer
Pendapatan Yang Akan Diterima	27.491.349	7	119.481.480	122.631.965	Accrued Income
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi penyisihan penurunan nilai (piutang tak tertagih) sebesar Rp15.526.694, Rp16.126.694, dan 16.819.532 per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010)					Other Receivables (Net of accumulated provision for impairment (allowance for doubtful accounts) of Rp15,526,694, Rp16,126,694, and Rp16,819,532 in December, 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010)
Persediaan	69.504.434	2h,2i,8	70.107.915	76.428.845	Inventories
Uang Muka	872.775.160	2k,9	682.562.751	872.113.645	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	397.993.677	10	148.378.298	181.772.149	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	162.426.253	2ab,11	181.860.903	226.343.376	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	196.605.215	2l,12	178.850.207	177.479.831	Business Guarantee
Investasi Lain-Lain	10.496.239	13	56.142.824	1.619.382	Other Investment
Investasi Lain-Lain	12.953.220	2m,14	2.308.294	4.708.510	Other Investment
Jumlah Aset Lancar	5.838.851.683		4.954.287.102	4.794.879.780	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	32.500.599	2ab,25	21.592.680	12.495.893	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	152.036.132	2m,15	147.800.000	116.800.000	Investment in Associates
Aset Real Estate					Real Estate Assets
Tanah Belum Dikembangkan	85.407.535	2n,16	69.622.513	66.123.559	Land For Development
Persediaan Real Estate	298.488.551	2k,17	170.694.073	172.359.127	Real Estate Inventories
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp294.475.460, Rp239.367.875, dan Rp 209.734.908 per 31 Desember 2011, per 31 Desember 2010 dan per 1 Januari 2010)					Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp294,475,460, Rp239,367,875 and Rp209,734,908 in December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010)
Setoran Dana Kerja Sama					Joint Operation Fund
Operasi	740.693.627	2q,19	434.184.903	142.774.616	Deposits
Goodwill	4.847.052	2z,20	7.536.723	10.048.964	Goodwill
Aset Lain-Lain	417.005.950	2y,21	75.040.438	52.924.232	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.484.127.888		1.332.017.800	905.733.822	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	8.322.979.571		6.286.304.902	5.700.613.602	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2011, December 31 and January 1, 2010
(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	Catatan /		2010		
	2011	Notes	31 Des/Dec 31	1 Jan/Jan 1	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	130.848.840	22	87.272.013	116.734.550	Short Term Loans
Hutang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	2.104.187.183	23	1.013.582.454	1.143.273.651	Third Parties
Pihak Berelasi	15.000.369	2f,23	207.453.500	59.515.116	Related Parties
Hutang Lain-lain	40.168.879	24	56.935.127	26.737.623	Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	50.957.559	2j,6	32.563.724	18.144.602	Due to Customer
Hutang Pajak	148.102.128	2ab,25	144.603.233	207.151.667	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	171.773.684	2r,26	61.759.720	121.441.112	Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.750.681.211	27	1.345.264.219	986.086.634	Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima					
Dimuka	639.977.278	28	692.592.786	756.439.593	Unearned Revenue
Bagian Jangka Pendek Dari					
Pinjaman Jangka Panjang	75.511.741	31	-	-	Current Portion of Long-Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.127.208.872		3.642.026.776	3.435.524.547	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	23.746.899	2u,29	19.019.154	12.002.917	Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	701.573.793	2v,30	432.264.090	617.371.349	Advance for Long Term Projects
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah					Long-Term Loan, Net of Current
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	251.074.132	31	276.226.938	-	Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	976.394.824		727.510.182	629.374.265	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of parents entity
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.027.267.500 saham, 6.001.540.500 saham, dan 5.846.367.500 saham per 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010.	602.726.750	33	600.154.050	584.636.750	Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6,027,267,500 shares, 6,001,540,500 shares, and 5,846,367,500 shares in December 31, 2011, December 31, and January 1, 2010.
Modal Saham yang diperoleh kembali disajikan dengan nilai nominal 176.686.500 saham pada tahun 2011 dan 2010.	(17.668.650)	2i,34	(17.668.650)	(17.668.650)	Treasury stock presented in par value of 176,686,500 share in 2011 and 2010.
Tambahan Modal Disetor	611.571.672	2s,35	602.311.833	564.159.304	Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada					Changes in Equity of
Entitas Anak	20.249.897		8.813.220	8.813.220	Subsidiary Company
Saldo Laba	854.681.104		608.013.328	393.000.610	Retained Earnings
Sub Jumlah	2.071.560.773		1.801.623.781	1.532.941.234	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	147.815.102	32	115.144.163	102.773.556	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	2.219.375.875		1.916.767.944	1.635.714.790	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.322.979.571		6.286.304.902	5.700.613.602	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED THE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	2011	Catatan / Notes	2010	
PENJUALAN BERSIH	7.741.827.272	2w,38	6.022.921.894	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(6.978.414.331)</u>	2w,39	<u>(5.390.011.533)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	763.412.941		632.910.361	GROSS PROFIT
LABA PROYEK				INCOME FROM
KERJASAMA OPERASI	101.522.034	2w,40	40.157.871	JOINT OPERATIONS
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI	<u>864.934.975</u>		<u>673.068.232</u>	GROSS PROFIT AFTER JOIN OPERATIONS
BEBAN USAHA		2w,41		OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(3.646.075)		(3.527.066)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(207.547.734)		(191.929.955)	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>(211.193.809)</u>		<u>(195.457.021)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>653.741.167</u>		<u>477.611.211</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		42		OPERATING EXPENSES
Pendapatan Bunga	34.324.442		28.913.365	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	105.494		57.351	Gain on Disposal of Fixed Assets
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(15.696.279)		(9.611.427)	Funding Expense (Interest)
Beban Penurunan Nilai Piutang	(32.669.462)		(34.234.587)	Allowance for Impairment
Beban Penurunan Nilai Aset & Persediaan	(8.722.331)		(7.401.010)	Allowance for Asset and Inventory
Penurunan nilai Goodwill	(2.689.671)		(2.512.241)	Impairment of Goodwill
Laba (Rugi) Selisih Kurs	22.756.746		(4.104.954)	Gain (loss) in Foreign Exchange
Laba Divestasi	-		67.753.928	Gain of Divestment
Lain-lain Bersih	(21.543.121)		(43.145.602)	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	<u>(24.134.182)</u>		<u>(4.285.177)</u>	Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>629.606.985</u>		<u>473.326.034</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX (EXPENSES)
Pajak Kini				Current Tax
Pajak Final	(186.630.581)	2ab,25	(132.424.893)	Final Tax
Pajak Tidak Final	(62.937.828)		(38.756.677)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	10.907.919		9.096.786	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	<u>(238.660.490)</u>		<u>(162.084.784)</u>	Total Income (Expenses)Tax
LABA BERSIH	<u>390.946.495</u>		<u>311.241.250</u>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Selisih Kurs Penjabaran Laporan				Gain (Loss) in Foreign
Keuangan	439.417		-	Exchange - Net
Selisih Revaluasi Aset	10.442.017		-	Difference of asset revaluation
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :	<u>10.881.434</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :
LABA KOMPREHENSIF	<u>401.827.929</u>		<u>311.241.250</u>	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK	354.498.793		284.922.192	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	36.447.702		26.319.058	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	<u>390.946.495</u>		<u>311.241.250</u>	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
- PEMILIK ENTITAS INDUK	366.374.887		284.922.192	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	35.453.042		26.319.058	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	<u>401.827.929</u>		<u>311.241.250</u>	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar				Net Earning Per Share
(Rupiah penuh)	60,59	2ac,37	50,15	(Full amount)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	2012	Catatan / Notes	2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.499.142.819	2e,2g,3	1.244.316.237	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp116.252.497 dan Rp108.314.675 per 31 Desember 2012 dan 2011)				Trade Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp116,252,497 and Rp108,314,675 as of December 31, 2012 and 2011)
Pihak Ketiga	954.967.541	2e,2h,2i,4	973.443.945	Third Parties
Pihak Berelasi	377.077.332	2e,2f,2h,2i,4	349.622.599	Related Parties
Piutang Retensi (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp7.036.132 dan Rp7.965.612, per 31 Desember 2012 dan 2011)				Retention Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp 7,036,132 and Rp 7,965,612 as of December 31, 2012 and 2011)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	580.217.037	2e,2f,2h,2i,5	472.736.565	Due From Customer
Pendapatan Yang Akan Diterima	1.481.610.381	2e,2i,2j,6	1.048.486.790	Accrued Income
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp15.526.694, per 31 Desember 2012 dan 2011)	110.719.906	7	27.491.349	Other Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp 15,526,694, as of December 31, 2012 and 2011)
Persediaan	66.650.385	2h,2i,8	69.504.434	Inventories
Uang Muka	1.138.080.424	2k,9	872.775.160	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	296.286.792	10	397.993.677	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	293.856.355	2ac,11	162.426.253	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	244.100.417	2l,12	196.605.215	Business Guarantee
Investasi Lain-Lain	17.183.491	13	10.496.239	Other Investment
Bagian lancar dari Piutang Sewa Jangka Panjang	11.510.882	2m,14	12.953.220	Current portion of Long Term Lease Receivable
Jumlah Aset Lancar	7.186.554.643		5.838.851.683	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi	173.583.247	2m,15	152.036.132	Investment in Associates
Piutang sewa jangka panjang	639.008.521	2o, 16	-	Longterm lease
Aset Real Estate				Real Estate Assets
Tanah Belum Dikembangkan	70.983.815	2k,17	85.407.535	Land For Development
Persediaan Real Estate	509.024.058	2k,18	298.488.551	Real Estate Inventories
Properti Investasi	47.520.500	2n,19	-	Investment Property
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp379.363.822 dan Rp294.475.459 per 31 Desember 2012 dan 2011)				Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp379,363,822 and Rp294,475,459 in December 31, 2012 and 2011)
Investasi Pada Ventura Bersama	1.168.756.506	2o,20	753.148.442	Investment in Joint Venture
Goodwill	1.023.232.653	2q,21	740.693.627	Goodwill
Aset Lain-Lain	4.847.052	2aa,22	4.847.052	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	73.251.831	23	417.005.950	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	48.446.592	2ac,27	32.500.599	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	10.945.209.418		8.322.979.571	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	2012	Catatan / Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	234.689.995	24	130.848.840	Short Term Loans
Hutang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	2.491.951.306	25	2.104.187.183	Third Parties
Pihak Berelasi	37.265.795	2f,25	15.000.369	Related Parties
Hutang Lain-lain	25.572.575	26	40.168.879	Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	97.953.570	2j,6	50.957.559	Due to Customer
Hutang Pajak	254.834.173	2ac,27	148.102.128	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	312.178.223	2r,28	171.773.684	Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.020.866.070	29	1.750.681.211	Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima				
Dimuka	965.547.790	30	639.977.278	Unearned Revenue
Bagian jangka pendek dari				
Pinjaman Jangka Panjang	86.768.386	33	75.511.741	Current portion of Long Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.527.627.883		5.127.208.872	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	48.337.414	2u,31	23.746.899	Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	623.790.382	2v,32	701.573.793	Advance for Long Term Projects
Pinjaman Jangka Panjang	931.448.145	33	251.074.132	Long Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.603.575.941		976.394.824	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	8.131.203.824		6.103.603.696	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of parents entity
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.105.627.500 saham, per 31 Desember 2012 dan 6.027.267.500 saham per 31 Desember 2011.	610.562.750	35	602.726.750	Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6,105,627,500 shares in December 31, 2012 and 6,027,267,500 shares in December 31, 2011.
Modal Saham yang diperoleh kembali disajikan dengan nilai nominal, sejumlah 176.686.500 saham pada tahun 2011.	-	2t,36	(17.668.650)	Treasury stock presented in par value of 176,686,500 share in 2011.
Tambahan Modal Disetor	743.627.579	2s,37	611.571.672	Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada				Changes in Equity of Subsidiary Company
Entitas Anak	23.526.182		20.249.897	Retained Earnings
Saldo Laba	1.196.354.346		854.681.104	
Sub Jumlah	2.574.070.857		2.071.560.773	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	239.934.737	34	147.815.102	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	2.814.005.594		2.219.375.875	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.945.209.418		8.322.979.571	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

Digital Repository Universitas Jember

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED THE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011	
PENJUALAN BERSIH	9.816.085.895	2w,40	7.741.827.272	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(8.902.208.955)</u>	2w,41	<u>(6.978.414.331)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	913.876.940		763.412.941	GROSS PROFIT
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	<u>197.505.039</u>	2q,42	<u>101.522.034</u>	PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	<u>1.111.381.979</u>		<u>864.934.975</u>	GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES
BEBAN USAHA		2w,43		OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(11.386.522)		(3.646.075)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(254.578.836)		(207.547.734)	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>(265.965.358)</u>		<u>(211.193.809)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>845.416.621</u>		<u>653.741.167</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		44		OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	36.485.663		34.324.442	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2.556.010		22.756.746	Gain (loss) in Foreign Exchange
Laba Penjualan Aset Tetap	305.950		105.494	Gain on Disposal of Fixed Assets
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(36.228.187)		(15.696.279)	Funding (Expense) Interest
Beban Penurunan Nilai Piutang	(17.838.544)		(32.669.462)	Allowance for Impairment
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(5.138.607)		(1.977.374)	Gain (loss) Associated Entity
Beban Penurunan Nilai Aset & Persediaan	(5.027.911)		(8.722.331)	Allowance for Asset and Inventory
Penurunan Nilai Goodwill	-		(2.689.671)	Impairment of Goodwill
Lain-lain Bersih	(12.615.201)		(19.565.747)	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	<u>(37.500.827)</u>		<u>(24.134.182)</u>	Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>807.915.794</u>		<u>629.606.985</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX (EXPENSES)
Pajak Kini				Current Tax
Pajak Final	(241.791.643)	2ac,27	(186.630.581)	Final Tax
Pajak Tidak Final	(77.117.961)		(62.937.828)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	16.118.772		10.907.919	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	<u>(302.790.832)</u>		<u>(238.660.490)</u>	Total Income (Expenses) Tax
LABA BERSIH	<u>505.124.962</u>		<u>390.946.495</u>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	-		439.417	Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net
Surplus Revaluasi Aset	3.638.700		10.442.017	Surplus of Assets Revaluation
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :	<u>3.638.700</u>		<u>10.881.434</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :
LABA KOMPREHENSIF	<u>508.763.662</u>		<u>401.827.929</u>	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK	457.857.708		354.498.793	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	47.267.254		36.447.702	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	<u>505.124.962</u>		<u>390.946.495</u>	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
- PEMILIK ENTITAS INDUK	461.133.994		366.374.887	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	47.629.668		35.453.042	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	<u>508.763.662</u>		<u>401.827.929</u>	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar				Net Earning Per Share
(Rupiah penuh)	76,01	2ad,39	60,59	(Full amount)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	2013		Disajikan Kembali / Restated 2012		
	31 Des / Dec 31	Catatan / Notes	31 Des / Dec 31	1 Jan / Jan 1	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.386.707.038	2g,2h,3	1.532.152.673	1.255.499.191	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp171.034.372, Rp118.385.720 dan Rp111.056.652 per 31 Desember 2013 dan 31 Desember dan 1 Januari 2012)					Trade Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp171,034,372, Rp118,385,720 and Rp111,056,652 as of December 31, 2013 and December 31, and January 1, 2012)
Pihak Ketiga	1.137.676.813	2i,4a	970.807.203	986.739.505	Third Parties
Pihak Berelasi	341.617.671	2f,2i,4a	377.077.332	349.622.599	Related Parties
Piutang Retensi (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp7.034.772 pada 31 Desember 2013, Rp6.765.523 pada 31 Desember dan Rp7.321.556 pada 1 Januari 2012)					Retention Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp7,034,772, Rp6,765,523 and Rp7,321,556 as of December 31, 2013 and December 31 and January 1, 2012)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1.962.335.244	2j,6	1.480.501.626	1.048.486.790	Due From Customer
Pendapatan Yang Akan Diterima	67.393.902	7	110.719.906	27.491.349	Accrued Income
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp32.455.935 pada 31 Desember 2013 dan Rp15.797.303 pada 31 Desember dan Rp16.170.751 pada 1 Januari 2012)					Other Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp32,455,935 and Rp15,797,303, as of December 31, 2013 and December 31, and Rp16,170,751 January 1, 2012)
Persediaan	51.512.772	2i,8	66.638.518	71.282.041	Inventories
Uang Muka	1.118.390.356	2k,9	1.143.498.323	886.385.896	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	312.164.168	10	300.139.351	398.465.365	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	487.346.315	2ac,26	295.378.403	162.928.414	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	307.029.645	2l,11	244.100.417	196.605.215	Business Guarantee
Investasi Lain-Lain	8.703.062	12	17.183.491	10.496.239	Other Investment
Aset Real Estate	34.752.021	2m,13	11.510.882	12.953.220	Real Estate Assets
Bagian lancar dari Piutang Sewa Jangka Panjang	62.117.671	2k,16a	40.925.487	19.350.495	Current portion of Long Term Lease Receivable
Jumlah Aset Lancar	115.150.881	2o, 15	115.150.881	-	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR	7.994.288.651		7.250.634.507	5.883.695.041	NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi	196.682.571	2m,14	173.583.247	152.036.132	Investment in Associates
Piutang Yang Jatuh Tempo Diatas 1 (Satu) Tahun					Receivables With Maturities Greater Than 1 (One) Year
Piutang Usaha	23.802.489	2i,4b	9.116.555	8.224.541	Account Receivables
Piutang Retensi	53.539.571	2f,2i,5b	35.637.632	15.991.899	Retention Receivables
Piutang sewa jangka panjang	523.857.640	2o, 15	639.008.521	-	Longterm lease
Aset Real Estate					Real Estate Assets
Tanah Belum Dikembangkan	138.436.667	2k,16b	70.983.815	85.407.535	Land For Development
Persediaan Real Estate	484.995.133	2k,17	468.098.571	279.138.056	Real Estate Inventories
Properti Investasi	64.270.034	2n,18	47.520.500	-	Investment Property
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp505.726.264, Rp385.583.249 dan Rp300.507.356 per 31 Desember 2013 dan per 31 Desember dan 1 Januari 2012)					Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp505,726,264, Rp385,583,249 and Rp300,507,356 in December 31, 2013 and December 31 and January 1, 2012)
Investasi Pada Ventura Bersama	1.640.292.113	2o,19	1.183.574.886	754.825.012	Investment in Joint Venture
Goodwill	1.351.608.048	2q,20	1.023.232.653	740.693.627	Goodwill
Aset Lain-Lain	4.847.052	2aa,21	4.847.052	4.847.052	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	71.743.353	22	66.083.672	417.352.644	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	46.599.378	2ac,26	48.446.592	32.865.327	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.600.674.049		3.770.133.697	2.491.381.826	TOTAL ASSETS
	12.594.962.700		11.020.768.204	8.375.076.867	

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	2013		Disajikan Kembali / Restated		
	31 Des / Dec 31	Catatan / Notes	31 Des / Dec 31	2012 1 Jan / Jan 1	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	278.244.460	23	234.689.995	130.848.840	Short Term Loans
Hutang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	3.063.774.077	2h,24	2.520.036.622	2.138.745.636	Third Parties
Pihak Berelasi	24.743.514	2h,2f,24	37.265.795	15.000.369	Related Parties
Hutang Lain-lain	28.041.856	2h,25	29.068.881	40.168.879	Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	139.444.458	2j,6	97.953.570	50.957.559	Due to Customer
Hutang Pajak	224.841.517	2ac,26	272.703.199	158.405.674	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	376.770.933	2r,27	312.178.223	171.773.684	Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.123.554.489	28	2.021.139.151	1.750.845.189	Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	915.460.846	29	968.523.585	642.332.951	Unearned Revenue
Bagian jangka pendek dari Pinjaman Jangka Panjang	123.593.311	2h,33	86.768.386	75.511.741	Current portion of Long Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.298.469.461		6.580.327.407	5.174.590.522	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	84.316.179	2u,30	48.337.414	23.746.899	Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	714.562.781	2v,31	623.790.382	701.573.793	Advance for Long Term Projects
Pinjaman Jangka Menengah	466.000.000	32	-	-	Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	804.655.404	33	934.014.145	253.640.132	Long Term Loan, net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.069.534.364		1.606.141.941	978.960.824	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	9.368.003.825		8.186.469.348	6.153.551.346	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of parents entity
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.139.968.000 saham, per 31 Desember 2013 dan 6.105.627.500 saham per 31 Desember dan 6.027.267.500 per 1 Januari 2012.	613.996.800	35	610.562.750	602.726.750	Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6,139,968,000 shares in December 31, 2013 and 6,105,627,500 shares in December 31, 2012, 6,027,267,500 shares in January 1, 2012.
Modal Saham yang diperoleh kembali	(10.272.110)	2t,36	-	(35.047.461)	Treasury stock
Tambahkan Modal Disetor	713.746.342	2s,37	756.059.562	641.382.466	Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak	429.396.989		23.526.182	20.249.897	Changes in Equity of Subsidiary Company
Saldo Laba	1.202.094.818		1.204.215.626	844.398.767	Retained Earnings
Sub Jumlah	2.948.962.839		2.594.364.120	2.073.710.419	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	277.996.036	34	239.934.737	147.815.102	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	3.226.958.875		2.834.298.857	2.221.525.521	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.594.962.700		11.020.768.204	8.375.076.867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	2013	Catatan / Notes	2012	
PENJUALAN BERSIH	11.884.667.552	2w,40	9.905.214.374	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(10.562.234.128)	2w,41	(8.947.457.932)	COST OF SALES
LABA KOTOR	1.322.433.424		957.756.443	GROSS PROFIT
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	261.014.273	2q,42	197.505.039	PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	1.583.447.697		1.155.261.482	GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES
BEBAN USAHA		2w,43		OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(4.775.912)		(11.653.542)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(362.709.868)		(273.602.780)	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	(367.485.780)		(285.256.322)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.215.961.917		870.005.160	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		44		OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	24.107.033		36.485.663	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(31.253.143)		2.556.010	Gain (loss) in Foreign Exchange
Laba Penjualan Aset Tetap	-		305.950	Gain on Disposal of Fixed Assets
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(64.027.739)		(36.228.187)	Funding (Expense) Interest
Beban Penurunan Nilai Piutang	(84.793.832)		(17.838.544)	Allowance for Impairment
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(2.791.446)		(5.138.607)	Gain (loss) Associated Entity
Beban Penurunan Nilai Aset & Persediaan	-		(5.027.911)	Allowance for Asset and Inventory
Lain-lain Bersih	(40.512.601)		(12.446.779)	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(199.271.728)		(37.332.405)	Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.016.690.189		832.672.755	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX (EXPENSES)
Pajak Kini				Current Tax
Pajak Final	(285.421.874)	2ac,26	(241.791.643)	Final Tax
Pajak Tidak Final	(105.049.422)		(83.731.303)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	(1.847.214)		16.118.772	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(392.318.510)		(309.404.174)	Total Income (Expenses) Tax
LABA BERSIH	624.371.679		523.268.580	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Surplus Revaluasi Aset			3.638.700	Surplus of Assets Revaluation
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :
LABA KOMPREHENSIF	624.371.679		526.907.280	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK	569.939.958		476.001.326	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	54.431.721		47.267.254	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	624.371.679		523.268.580	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
- PEMILIK ENTITAS INDUK	569.939.958		479.277.612	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	54.431.721		47.629.668	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	624.371.679		526.907.280	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar				Net Earning Per Share
(Rupiah penuh)	92,93	2ad,39	77,96	(Full amount)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	2014	Catatan /	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,300,892,182	2e,2g,3	1,386,707,038	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp168.866.816 dan Rp171.034.372 per 31 Desember 2014 dan 2013)				Trade Receivables (net of accumulated allowance for impairment of Rp168,866,816 and Rp171,034,372 as of December 31, 2014 and 2013)
Pihak Ketiga	1,271,025,540	2i,4a	1,137,676,813	Third Parties
Pihak Berelasi	691,807,092	2f,2i,4a	341,617,671	Related Parties
Piutang Retensi (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp2.025.563 dan Rp7.034.772, per 31 Desember 2014 dan 2013)				Retention Receivables (net of accumulated allowance for impairment of Rp2,025,563 and Rp7,034,772 as of December 31, 2014 and 2013)
	567,875,358	2f,2i,5a	601,391,092	
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2,369,859,861	2j,6	1,962,335,244	Due From Customer
Pendapatan Yang Akan Diterima	82,846,239	7	67,393,902	Accrued Income
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp32.409.759 dan 32.455.935, per 31 Desember 2014 dan 2013)				Other Receivables (net of accumulated allowance for impairment of Rp32,409,759 and 32,455,935, as of December 31, 2014 and 2013)
	108,655,649	2i,8	51,512,772	
Persediaan	817,307,342	2k,9	1,118,390,356	Inventories
Uang Muka	384,431,063	10	312,164,168	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	425,794,117	2ac,26	487,346,315	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	241,370,431	2l,11	307,029,645	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	18,760,917	12	8,703,062	Business Guarantee
Investasi Lain-Lain	33,237,129	2m,13	34,752,021	Other Investments
Aset Real Estate	90,434,701	2k,16a	62,117,671	Real Estate Assets
Bagian lancar dari Piutang Sewa Jangka Panjang	110,148,921	2, 15	115,150,881	Current portion of Long Term Lease Receivable
Jumlah Aset Lancar	9,514,446,542		7,994,288,651	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi	227,137,428	2m,14	196,682,571	Investment in Associates
Piutang Jatuh Tempo Diatas 1 (satu) Tahun :				Receivables With Maturities Greater Than 1 (One) Year
Piutang Usaha	40,182,013	2i,4b	23,802,489	Account Receivables
Piutang Retensi	16,461,906	2f,2i,5b	53,539,571	Retention Receivables
Piutang sewa jangka panjang	389,074,416	2, 15	523,857,640	Longterm lease
Aset Real Estate				Real Estate Assets
Tanah Belum Dikembangkan	142,006,418	2k,16b	138,436,667	Land For Development
Persediaan Real Estate	745,845,647	2k,17	484,995,133	Real Estate Inventories
Properti Investasi	380,048,382	2n,18	64,270,034	Investment Property
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp693.320.131 dan Rp505.726.266 per 31 Desember 2014 dan 2013)				Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp693,320,131 and Rp505,726,266 in December 31, 2014 and 2013)
	2,676,043,079	2o,19	1,640,292,113	
Investasi Pada Ventura Bersama	1,681,164,014	2q,20	1,351,608,048	Investment in Joint Venture
Goodwill	4,847,052	2aa,21	4,847,052	Goodwill
Aset Lain-Lain	71,074,985	22	71,743,353	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	26,829,800	2ac,26	46,599,378	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,400,715,140		4,600,674,049	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	15,915,161,682		12,594,962,700	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	2014	Catatan /	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	928,515,444	23	278,244,460	Short Term Loans
Hutang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	3,842,802,356	2h,24	3,063,774,077	Third Parties
Pihak Berelasi	60,004,589	2h,2f,24	24,743,514	Related Parties
Hutang Lain-lain	71,112,786	2h,25	28,041,856	Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	9,641,161	2j,6	139,444,458	Due to Customer
Hutang Pajak	168,940,523	2ac,26	224,841,517	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	316,364,321	2r,27	376,770,933	Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2,120,553,384	28	2,123,554,489	Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima				
Dimuka	178,593,992	29	915,460,846	Unearned Revenue
Bagian jangka pendek dari:				
Pinjaman Jangka Panjang	221,620,359	2h,34	122,357,153	Current portion of Long Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	541,000,000	32	-	Current Maturities of Obligation
Hutang Sewa Pembiayaan	16,893,554	33	1,236,158	Lease Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8,476,042,469		7,298,469,461	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	87,384,979	2u,30	84,316,179	Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	1,049,416,204	2v,31	714,562,781	Advance for Long Term Projects
Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long Term Loan, net of current portion
Pinjaman Jangka Panjang	475,104,845	2h,34	802,103,213	Current portion of Long Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	800,000,000	32	466,000,000	Medium Term Loan
Hutang Sewa Pembiayaan	48,454,961	33	2,552,191	Current Maturities of Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,460,360,989		2,069,534,364	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	10,936,403,458		9,368,003,825	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of parents entity
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.149.225.000 saham, per 31 Desember 2014 dan 6.139.968.000 per 31 Desember 2013.				Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6,149,225,000 shares in December 31, 2014 and 6,139,968,000 in December 31, 2013.
	614,922,500	36	613,996,800	
Modal Saham yang diperoleh kembali	(10,272,110)	2t,37	(10,272,110)	Treasury stock
Tambahan Modal Disetor	715,858,789	2s,38	713,746,342	Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada				Changes in Equity of
Entitas Anak	1,150,775,539		429,396,989	Subsidiary Company
Saldo Laba	1,518,305,538		1,202,094,818	Retained Earnings
Sub Jumlah	3,989,590,256		2,948,962,839	Sub Total
Keentingan Non Pengendali	989,167,968	35	277,996,036	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	4,978,758,224		3,226,958,875	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15,915,161,682		12,594,962,700	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	2014	Catatan / Notes	2013	
PENJUALAN BERSIH	12,463,216,288	2w,41	11,884,667,552	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(11,038,646,789)</u>	2w,42	<u>(10,562,234,128)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	1,424,569,499		1,322,433,424	GROSS PROFIT
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	369,757,130	2q,43	261,014,273	PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	<u>1,794,326,629</u>		<u>1,583,447,697</u>	GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(6,838,756)	2w,44a	(4,775,912)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(386,568,686)	2w,44b	(362,709,868)	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>(393,407,442)</u>		<u>(367,485,780)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>1,400,919,188</u>		<u>1,215,961,917</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		45		OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	73,500,762		24,107,033	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(2,039,829)		(31,253,143)	Gain (loss) in Foreign Exchange
Beban dari Pendanaan	(197,704,174)		(64,027,739)	Funding Expense (Interest)
Beban Penurunan Nilai Piutang	(46,244,153)		(84,793,832)	Allowance for Impairment
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(6,627,740)		(2,791,446)	Gain (loss) Associated Entity
Lain-lain Bersih	<u>(75,913,816)</u>		<u>(40,512,601)</u>	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	<u>(255,028,950)</u>		<u>(199,271,728)</u>	Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1,145,890,238</u>		<u>1,016,690,189</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX (EXPENSES)
Pajak Kini				Current Tax
Pajak Final	(286,455,956)	2ac,26	(285,421,874)	Final Tax
Pajak Tidak Final	(88,868,884)		(105,049,422)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	(19,769,578)		(1,847,214)	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	<u>(395,094,418)</u>		<u>(392,318,510)</u>	Total Income (Expenses)Tax
LABA BERSIH	<u>750,795,820</u>		<u>624,371,679</u>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :
LABA KOMPREHENSIF	<u>750,795,820</u>		<u>624,371,679</u>	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK	615,181,415		569,939,958	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	135,614,405		54,431,721	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	<u>750,795,820</u>		<u>624,371,679</u>	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
- PEMILIK ENTITAS INDUK	615,181,415		569,939,958	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	135,614,405		54,431,721	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	<u>750,795,820</u>		<u>624,371,679</u>	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	100.19	2ad,40	92.84	Net Earning Per Share (Full amount)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

URAIAN	31 Desember / December 2010	Catatan / Notes	31 Desember / December 2009	DESCRIPTIONS
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	959.608.929.729		446.261.742.644	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	157.700.000.000	3j,5,20,36	11.200.000.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	465.006.259.484		348.904.147.900	Related Parties
Pihak Ketiga (dikurangi penurunan nilai wajar piutang sebesar Rp29.630.019.001 dan Rp16.019.448.138 masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009)	335.491.257.052	3b,3c,3e,3u, 6,20,36	335.192.774.101	Third Parties - (net of impairment of account receivable amounting of IDR29,630,019,001 and IDR16,019,448,138 each as of 31 December 2010 and 2009, respectively)
Piutang Retensi		3c,3f,7,36		Retention Receivables
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	110.576.137.526		117.070.273.252	Related Parties
Pihak Ketiga	163.323.389.477		152.849.975.993	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		3c,3g,8,36		Gross Receivables from Project Owners
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	676.326.968.358		486.161.700.154	Related Parties
Pihak Ketiga	275.619.101.703		243.527.995.296	Third Parties
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	25.129.599.492	9,36	434.408.330	Related Parties
Pihak Ketiga	-		24.837.781.726	Third Parties
Persediaan	1.509.428.092.994	3h,10,13,20	1.275.007.488.204	Inventories
Uang Muka Proyek KSO	214.232.311.749	11	200.584.711.749	Advance Payments of JO Projects
Uang Muka	73.787.938.335	12	73.927.102.901	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	165.536.510.377	3s,13a	158.899.469.464	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	97.321.188.731	3i,14	59.084.337.065	Prepaid Expenses
Jaminan	839.508.367	15	1.057.823.184	Guarantees
Jumlah Aset Lancar	5.229.927.193.374		3.935.001.731.963	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	787.024.728	9,36	787.024.728	Other Receivables
Aset Program Imbalan Kerja	6.543.893.937	3q,16	8.075.708.000	Assets of Employment Benefits
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	34.770.350.000	3j,17	17.059.050.000	Investment in Associated Company
Properti Investasi (bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp21.884.635.619 dan Rp19.106.531.558 masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009)	94.918.517.414	3k,18	85.766.012.678	Investment Property (net of accumulated depreciation amounting of IDR21,884,635,619 and IDR19,106,531,558 as of 31 December 2010 and 2009, respectively)
Aset Tetap (bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp56.405.834.974 dan Rp51.112.975.869 masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009)	77.126.920.371	3l,19,20	78.861.891.981	Fixed Assets (net of accumulated depreciation amounting of IDR56,405,834,974 and IDR51,112,975,869 as of 31 December 2010 and 2009, respectively)
Jumlah Aset Tidak Lancar	214.146.706.450		190.549.687.386	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	5.444.073.899.824		4.125.551.419.349	TOTAL ASSETS

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan)

(See Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements)

URAIAN	31 Desember / December 2010	Catatan / Notes	31 Desember / December 2009	DESCRIPTIONS
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank - Jangka Pendek	657.656.385.367	5,6,10,20,22,36	480.055.574.090	Short Term Banks Loans
Utang Usaha		3c,22,36		Trade Payables
Pihak Ketiga	2.184.870.202.369		1.905.996.749.843	Third Parties
Pihak Hubungan Istimewa	199.775.627.285		247.991.279.887	Related Parties
Utang Pajak	7.227.147.611	3s,13b	12.066.740.670	Taxes Payable
Kewajiban Pajak Penghasilan Final	59.789.951.834	3s,13c	39.410.977.225	Final Income Tax Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	4.490.278.030	23	844.187.510	Unearned Revenue
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	81.844.301.602	3r,24	59.147.833.354	Accrued Expenses
Bagian Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		3r,25		Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Non Bank	-	21	94.807.500.000	Non Bank Loans
Surat Berharga Jangka Menengah	349.100.000.000	25	80.000.000.000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	178.379.052.198	3p,26	92.086.068.925	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Jangka Pendek Lainnya	5.969.022.018	27	3.187.243.635	Other Short Term Liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	3.729.101.968.314		3.015.594.155.139	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Jangka Panjang setelah Dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		29		Long-Term Liabilities Net of Current Portion
Utang Non Bank	94.213.750.000	21	94.218.750.000	Non Bank Loans
Surat Berharga Jangka Menengah	75.000.000.000	25	300.100.000.000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	266.478.840.077	26	156.874.174.100	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Jangka Panjang Lainnya	17.436.460.735	28	10.757.671.042	Other Long Term Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	453.129.050.812		561.950.595.142	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per 31 Desember 2010 dan 2009		29		Share Capital-par value IDR100 per share as at 31 December 2010 and 2009
Modal Dasar - 15.000.000.000 Saham				Authorized Capital-15,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor 4.842.436.500 dan 3.803.460.000 saham masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009	484.243.650.000		380.346.000.000	Issued and Paid Up Capital 4,842,436,500 and 3,803,460,000 shares each as of 31 December 2010 and 2009
Tambahan Modal Disetor	462.166.452.841		-	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba :				Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya	113.784.869.068		4.400.453.830	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	201.647.908.789		163.260.215.238	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.261.842.880.698		548.006.669.068	Total Shareholders Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.444.073.899.824		4.125.551.419.349	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS EQUITY

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan)

(See Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
LAPORAN LABA (RUGI)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO), Tbk.
INCOME STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	31 Desember / December 2010	Catatan / Notes	31 Desember / December 2009	DESCRIPTIONS
PENDAPATAN USAHA	4.401.228.558.349	3r,30,36	4.203.312.721.990	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(3.983.231.854.106)</u>	31	<u>(3.860.773.231.712)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	417.996.704.243		342.539.490.278	GROSS PROFIT
LABA KERJASAMA OPERASI (KSO)	<u>96.627.288.940</u>	3r,32,36	<u>124.109.521.974</u>	JOINTS OPERATION PROFIT (JO)
LABA KOTOR SETELAH KSO	514.623.993.183		466.649.012.252	TOTAL GROSS PROFIT AFTER JO'S PROFIT
BEBAN USAHA		3r,33		OPERATING EXPENSES
Pegawai	81.888.772.338		71.817.381.748	Employees
Umum	27.773.010.280		22.426.462.545	General
Penyusutan	1.252.448.297		1.092.932.851	Depreciation
Pemasaran	<u>11.515.367.836</u>		<u>3.413.556.284</u>	Marketing
Jumlah Beban Usaha	<u>122.429.598.751</u>		<u>98.750.333.428</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	392.194.394.432		367.898.678.824	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	<u>(65.528.070.194)</u>	34	<u>(97.518.232.788)</u>	OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	326.666.324.238		270.380.446.036	PROFIT BEFORE INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				ESTIMATION INCOME TAX
Pajak Final	<u>125.018.415.449</u>	3s,13d	<u>107.120.230.798</u>	Final Income Tax
LABA BERSIH	<u>201.647.908.789</u>		<u>163.260.215.238</u>	NET PROFIT
LABA USAHA PER SAHAM DASAR	82	35	97	OPERATING PROFIT PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	42	35	43	NET PROFIT PER SHARE

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan)

(See Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2011
 DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KEUANGAN
 PER 31 DESEMBER 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF 31 DECEMBER 2011
 AND STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF 31 DECEMBER 2010
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	31 Desember / December 2011	Catatan / Notes	31 Desember / December 2010	DESCRIPTIONS
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.306.110.014.096	3e,3f,3g,4,42	959.608.929.729	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	30.200.000.000	3m,5,20,42	157.700.000.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak-Pihak Berelasi	609.694.841.789		465.006.259.484	Related Parties
Pihak Ketiga (dikurangi penurunan nilai wajar piutang sebesar Rp87.123.936.886 dan Rp29.630.019.001 masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010)	386.183.128.061	3f,3h,3e,3u, 6,20,42	335.491.257.052	Third Parties (net of impairment of account receivable amounting of IDR87,123,936,886 and IDR29,630,019,001 each as of 31 December 2011 and 2010, respectively)
Piutang Retensi		3f,3i,7,42		Retention Receivables
Pihak-Pihak Berelasi	109.376.947.999		110.576.137.526	Related Parties
Pihak Ketiga	153.480.059.107		163.323.389.477	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		3f,3j,8,42		Gross Receivables from Project Owners
Pihak-Pihak Berelasi	1.256.213.183.193		666.349.513.458	Related Parties
Pihak Ketiga	534.303.957.133		285.596.556.603	Third Parties
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
Pihak-Pihak Berelasi	25.747.961.295	3f,9,42	25.129.599.492	Related Parties
Pihak Ketiga	191.675.445		-	Third Parties
Persediaan	1.586.309.420.113	3k,10,20	1.509.428.092.994	Inventories
Uang Muka Proyek KSO	274.396.311.748	3r,11	214.232.311.749	Advance Payments of JO Projects
Uang Muka	99.013.591.885	12	73.787.938.335	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	169.514.231.284	3v,13a	165.536.510.377	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	96.125.769.009	3l,14	97.321.188.731	Prepaid Expenses
Jaminan	-	15	839.508.367	Guarantees
Jumlah Aset Lancar	6.636.861.092.157		5.229.927.193.374	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	787.024.728	3f,9,42	787.024.728	Other Receivables
Aset Program Imbalan Kerja	6.211.375.664	3t,16	6.543.893.937	Assets of Employment Benefits
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	113.896.336.781	3m,17	34.770.350.000	Investment in Associated Company
Properti Investasi (bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp27.920.172.821 dan Rp21.884.635.619 masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010)	99.601.033.576	3n,18	94.918.517.414	Investment Property (net of accumulated depreciation of IDR27,920,172,821 and IDR21,884,635,619 as of 31 December 2011 and 2010, respectively)
Aset Tetap (bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp58.786.016.277 dan Rp56.405.834.975 masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010)	75.996.724.937	3o,19,20	77.126.920.371	Fixed Assets (net of accumulated depreciation of IDR58,786,016,277 and IDR56,405,834,975 as of 31 December 2011 and 2010, respectively)
Jumlah Aset Tidak Lancar	296.492.495.686		214.146.706.450	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	6.933.353.587.843		5.444.073.899.824	TOTAL ASSETS

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2011
DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2011
AND STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2010
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	31 Desember / December 2011	Catatan / Notes	31 Desember / December 2010	DESCRIPTIONS
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank - Jangka Pendek	912.002.614.231	3f,5,6,10,20,22,42	657.656.385.367	Short Term Bank Loans
Utang Usaha		3f,22,42		Trade Payables
Pihak-Pihak Berelasi	198.308.136.514		141.823.418.850	Related Parties
Pihak Ketiga	3.265.194.579.695		2.242.822.410.804	Third Parties
Utang Pajak	21.425.023.619	3v,13b	7.227.147.611	Taxes Payable
Kewajiban Pajak Penghasilan Final	98.734.131.615	3v,13c	59.789.951.834	Final Income Tax Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	23.477.497.215	3u,23	4.490.278.030	Unearned Revenue
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	75.126.884.940	3u,24	81.844.301.602	Accrued Expenses
Bagian Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		3u,25		Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Non Bank	31.401.250.000	21	-	Non Bank Loans
Surat Berharga Jangka Menengah	300.000.000.000	25	349.100.000.000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	162.968.980.547	3s,26	178.379.052.198	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Jangka Pendek Lainnya	7.297.415.890	3u,27	5.969.022.018	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	5.095.936.514.266		3.729.101.968.314	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Liabilities Net of Current Portion
Utang Non Bank	-	21	94.213.750.000	Non Bank Loans
Surat Berharga Jangka Menengah	150.000.000.000	25	75.000.000.000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	243.292.613.962	26	266.478.840.077	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Jangka Panjang Lainnya	18.684.609.875	3u,28	17.436.460.735	Other Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	411.977.223.837		453.129.050.812	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to: Owners of the Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per 31 Desember 2011 dan 2010		29		Share Capital-par value IDR100 per share as at 31 December 2011 and 2010
Modal Dasar - 15.000.000.000 Saham				Authorized Capital-15,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor 4.842.436.500 saham masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010	484.243.650.000		484.243.650.000	Issued and Paid Up Capital 4,842,436,500 shares each as of 31 December 2011 and 2010
Tambahkan Modal Disetor	462.166.452.841		462.166.452.841	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba :				Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya	238.806.572.517		113.784.869.068	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	240.223.187.088		201.647.908.789	Unappropriated
Jumlah	1.425.439.862.446		1.261.842.880.698	Total
Kepentingan Non Pengendali	(12.706)	30	-	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1.425.439.849.740		1.261.842.880.698	Total Shareholders Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.933.353.587.843		5.444.073.899.824	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS EQUITY

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011
DAN LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011
AND STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)**

URAIAN	31 Desember / December 2011	Catatan / Notes	31 Desember / December 2010	DESCRIPTIONS
Pendapatan Usaha	6.231.897.707.375	3f,3u,31,42	4.401.228.558.349	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	(5.526.135.624.010)	3u,32	(3.983.231.854.106)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	705.762.083.365		417.996.704.243	Gross Profit
Laba (Rugi) Kerjasama Operasi (KSO)	80.159.588.723	3r,33,42	96.627.288.940	Joint Operation Profit (JO)
Laba Kotor Setelah KSO	785.921.672.088		514.623.993.183	Total Gross Profit After JO'S Profit
Beban Usaha		3u,18,19,34		Operating Expenses
Pegawai	97.632.339.424		81.888.772.338	Employees
Umum	27.173.988.826		27.773.010.280	General
Penyusutan	1.580.118.672		1.252.448.297	Depreciation
Pemasaran	4.594.821.721		11.515.367.836	Marketing
Jumlah Beban Usaha	130.981.268.643		122.429.598.751	Total Operating Expenses
Laba Usaha	654.940.403.445		392.194.394.432	Operating Income
Pendapatan Lainnya	28.282.352.868	35	23.098.969.167	Other Income
Beban Lainnya	(28.383.234.095)	36	(28.414.748.998)	Other Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	(57.493.917.885)	3h,6,37	(13.610.570.863)	Impairment
Biaya Pendanaan / Bunga	(178.506.009.713)	38	(46.601.719.500)	Funding / Interest Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(363.638.895)	39	-	Income From Associated Company
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	418.475.955.725		326.666.324.238	Profit before Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan Pajak Final	178.252.781.343	3s,13d	125.018.415.449	Estimation Income Tax Final Income Tax
Laba Tahun Berjalan dari Operasi Yang Dilanjutkan	240.223.174.382		201.647.908.789	Current Profit of Continued Operations
Kerugian Tahun Berjalan dari Operasi Yang Dihentikan	-		-	Current year loss on discontinued operations
LABA TAHUN BERJALAN	240.223.174.382		201.647.908.789	Current Profit to the Year
Pendapatan Komprehensif Lain: Setelah Pajak	-		-	Other Comprehensive income:
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	240.223.174.382		201.647.908.789	Total current comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Income distributed to:
Pemilik entitas induk	240.223.187.088		201.647.908.789	Parent Company's shareholders
Kepentingan nonpengendali	(12.706)	30	-	Non controlling interest
	240.223.174.382		201.647.908.789	
Jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income distributable to:
Pemilik entitas induk	240.223.187.088		201.647.908.789	Parent Company's shareholders
Kepentingan nonpengendali	(12.706)	30	-	Non controlling interest
	240.223.174.382		201.647.908.789	
Laba per Saham (dalam rupiah) :				Earning Per Share (IDR)
Dasar dan dilusian	50		42	Authorized Capital and Dilution

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

**PT PP (Persero), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 1 JANUARI 2011/ 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (Persero), Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 1 JANUARY 2011/ 31 DECEMBER 2010
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)**

URAIAN	Catatan / Notes	31 Desember / December 2012	31 Desember / December 2011 *)	01 Januari 2011 / 31 Desember 2010 *)	DESCRIPTIONS
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3e,3f,3g,4,41	1,303,123,929,922	1,306,110,014,096	959,608,929,729	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	3m,5,20,41	141,200,000,000	30,200,000,000	157,700,000,000	Short-Term Investments
Piutang Usaha (dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha sebesar Rp91.730.033.558; Rp87.123.936.886 dan Rp29.630.019.001 masing-masing per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)	3f,3h,3e,3u, 6,20,41				Account Receivables (net of impairment of account receivable amounting of IDR91,730,033,558; IDR87,123,936,886 and IDR29,630,019,001 each as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively)
Pihak Ketiga		1,036,166,837,704	830,771,710,414	654,214,282,783	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		303,080,803,136	163,606,259,436	146,283,233,753	Related Parties
Piutang Retensi (dikurangi penurunan nilai wajar piutang retensi sebesar Rp 31.296.603.238; Rp 0 dan Rp 0 masing-masing per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)	3f,3i,7,41				Retention Receivables (net of impairment of retention receivable amounting of IDR31,296,603,238.; IDR 0 and IDR 0 each as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively)
Pihak Ketiga		231,433,905,628	229,473,000,768	240,575,813,601	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		36,962,495,146	33,384,006,338	33,323,713,402	Related Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (dikurangi penurunan nilai wajar tagihan bruto sebesar Rp 28.314.674.922; Rp 0 dan Rp 0 masing-masing per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)	3f,3j,8,41				Gross Receivables from Project Owners (net of impairment of gross receivable amounting of IDR28,314,674,922; IDR 0 and IDR 0 each as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively)
Pihak Ketiga		1,223,096,872,865	1,050,346,112,476	750,559,456,550	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		1,465,957,707,362	740,171,027,850	201,386,613,511	Related Parties
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	3f,9,41	25,519,028,749	24,991,957,171	24,800,281,726	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		773,525,007	947,679,569	329,317,766	Related Parties
Persediaan	3k,10,19	1,565,641,704,087	1,586,309,420,113	1,509,428,092,994	Inventories
Uang Muka Ventura Bersama	3r,11	303,683,953,337	275,896,311,748	214,232,311,749	Advance Payments of Joint Venture
Uang Muka	12	54,086,524,712	99,013,591,885	73,787,938,335	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	3v,13a	373,219,993,346	169,514,231,284	165,536,510,377	Prepaid Taxes
Beban Dibayar Dimuka	3l,14	124,997,919,841	96,125,769,009	97,321,188,731	Prepaid Expenses
Jaminan		-	-	839,508,367	Guarantees
Jumlah Aset Lancar		8,188,945,200,842	6,636,861,092,157	5,229,927,193,374	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	3f,9,41	787,024,728	787,024,728	787,024,728	Other Receivables
Aset Program Imbalan Kerja	3t,15	6,704,215,552	6,211,375,664	6,543,893,937	Assets of Employment Benefits
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3m,16	61,345,278,712	93,597,286,781	17,721,300,000	Investment in Associated Company
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3m,17	20,299,050,000	20,299,050,000	17,049,050,000	Long Term Investment Others
Properti Investasi (bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp31.236.192.372; Rp27.920.172.821 dan Rp21.884.635.619 masing-masing per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)	3n,18	199,994,347,539	99,601,033,576	94,918,517,414	Investment Property (net of accumulated depreciation of IDR31,236,192,372; IDR27,920,172,821 and IDR21,884,635,619 as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively)
Aset Tetap (bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp62.891.590.418; Rp58.786.016.277 dan Rp56.405.834.975 masing-masing per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)	3o,19,20	72,775,407,301	75,996,724,937	77,126,920,371	Fixed Assets (net of accumulated depreciation of IDR62,891,590,418; IDR58,786,016,277 and IDR56,405,834,975 as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively)
Jumlah Aset Tidak Lancar		361,905,323,832	296,492,495,686	214,146,706,450	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		8,550,850,524,674	6,933,353,587,843	5,444,073,899,824	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat catatan No. 50

Restated refer to Note 50

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

**PT PP (Persero), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 1 JANUARI 2011/ 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (Persero), Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 1 JANUARY 2011/ 31 DECEMBER 2010
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	Catatan / Notes	31 Desember / December 2012	31 Desember / December 2011 *)	01 Januari 2011 / 31 Desember 2010 *)	DESCRIPTIONS
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank - Jangka Pendek	3f,5,6,10,18,19,4				Short Term Bank Loans
Pihak Ketiga		260,635,139,637	168,794,476,298	204,460,370,395	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		854,942,419,152	743,208,137,933	453,196,014,972	Related Parties
Utang Usaha	3f,22,41				Trade Payables
Pihak Ketiga		4,215,583,944,499	3,329,828,531,952	2,292,103,535,592	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		28,026,108,477	133,674,184,257	92,542,294,062	Related Parties
Utang Pajak	3v,13b	26,570,158,996	21,425,023,619	7,227,147,611	Taxes Payable
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	3v,13c	125,705,344,307	98,734,131,615	59,789,951,834	Final Income Tax Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	3u,23	28,592,214,702	23,477,497,215	4,490,278,030	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	3u,24	130,660,054,872	75,126,884,940	81,844,301,602	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Non Bank	21	-	31,401,250,000	-	Non Bank Loans
Surat Berharga Jangka Menengah	25	150,000,000,000	300,000,000,000	349,100,000,000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	3s,26	202,729,223,594	162,968,980,547	178,379,052,198	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Jangka Pendek Lainnya	3u,27	8,897,503,201	7,297,415,890	5,969,022,018	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6,032,342,111,437	5,095,936,514,266	3,729,101,968,314	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long-Term Liabilities Net of Current Portion
Utang Non Bank	21	-	-	94,213,750,000	Non Bank Loans
Surat Berharga Jangka Menengah	25	530,000,000,000	150,000,000,000	75,000,000,000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	26	303,597,274,335	243,292,613,962	266,478,840,077	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Jangka Panjang Lainnya	28	29,062,107,105	18,684,609,875	17,436,460,735	Other Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		862,659,381,440	411,977,223,837	453,129,050,812	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		6,895,001,492,877	5,507,913,738,103	4,182,231,019,126	Total Non Current Liabilities
EKUITAS					SHAREHOLDERS EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk					Equity attributable to: Owners of the Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	29				Share Capital-par value IDR100 per share as at 31 December 2012, 2011 and 2010.
Modal Dasar - 15.000.000.000 Saham					Authorized Capital-15,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor 4.842.436.500 saham masing-masing per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010		484,243,650,000	484,243,650,000	484,243,650,000	Issued and Paid Up Capital 4,842,436,500 shares each as of 31 December 2012, 2011 and 2010.
Tambahannya Modal Disetor		462,166,452,841	462,166,452,841	462,166,452,841	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba :					Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya		399,756,099,353	238,806,572,517	113,784,869,068	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		309,682,844,385	240,223,187,088	201,647,908,789	Unappropriated
Jumlah		1,655,849,046,579	1,425,439,862,446	1,261,842,880,698	Total
Kepentingan Non Pengendali	30	(14,782)	(12,706)	-	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		1,655,849,031,797	1,425,439,849,740	1,261,842,880,698	Total Shareholders Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,550,850,524,674	6,933,353,587,843	5,444,073,899,824	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat catatan No. 50

Restated refer to Note 50

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

PT PP (Persero), Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PP (Persero), Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	Catatan / Notes	31 Desember / December 2012	31 Desember / December 2011	DESCRIPTIONS
Pendapatan Usaha	3f,3u,31,41	8,003,872,577,187	6,231,897,707,375	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	3u,32	(7,149,367,220,954)	(5,526,135,624,010)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor		854,505,356,233	705,762,083,365	Gross Profit
Beban Usaha	3u,18,19,33			Operating Expenses
Pegawai		108,514,371,988	97,632,339,424	Employees
Umum		28,939,321,661	27,173,988,826	General
Penyusutan		2,718,504,166	1,580,118,672	Depreciation
Pemasaran		3,508,443,826	4,594,821,721	Marketing
Jumlah Beban Usaha		143,680,641,641	130,981,268,643	Total Operating Expenses
Laba Usaha		710,824,714,592	574,780,814,722	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain:				Others Income (Expenses)
Pendapatan Lainnya	3u,34	31,691,731,973	27,330,695,074	Other Income
Beban Lainnya	3u,35	(37,398,318,722)	(27,431,576,301)	Other Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	3h,6,36	(91,077,318,645)	(57,493,917,885)	Impairment
Beban Pendanaan / Bunga	37	(213,743,066,181)	(178,506,009,713)	Funding / Interest Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	3r,38	141,776,207,062	80,159,588,723	Profit From Joint Venture
Bagian Laba Entitas Asosiasi	39	3,317,617,607	(363,638,895)	Income From Associated Company
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		545,391,567,687	418,475,955,725	Profit Before Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan				Estimation Income Tax
Pajak Final	3s,13d	(235,708,738,083)	(178,252,781,343)	Final Income Tax
Laba Tahun Berjalan dari Operasi Yang Dilanjutkan		309,682,829,604	240,223,174,382	Current Profit of Continued Operations
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak		-	-	Other Comprehensive Income After Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		309,682,829,604	240,223,174,382	Total Current Comprehensive Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Income distributed to:
Pemilik entitas induk		309,682,831,680	240,223,187,088	Parent Company's shareholders
Kepentingan nonpengendali	30	(2,076)	(12,706)	Non controlling interest
		309,682,829,604	240,223,174,382	
Jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income distributable to:
Pemilik entitas induk		309,682,831,680	240,223,187,088	Parent Company's shareholders
Kepentingan nonpengendali	30	(2,076)	(12,706)	Non controlling interest
		309,682,829,604	240,223,174,382	
Laba per Saham (dalam rupiah) :				Earning Per Share (IDR)
Dasar dan dilusian		64	50	Authorized Capital and Dilution

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

PT PP (Persero), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PP (Persero), Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	Catatan / Notes	31 Desember / December 2013	31 Desember / December 2012	DESCRIPTIONS
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3d,3e,3f,4,43	2.396.801.813.562	1.303.123.929.922	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	3i,5,21,43	176.080.053.397	141.200.000.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha	3e,3g,3d,3c,6,21 .43			Account Receivables <i>(net of impairment of account receivable amounting of IDR157,018,558,147 and IDR91,730,033,558 each as of 31 December 2013 and 2012, respectively)</i>
(dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha sebesar Rp157.018.558.147 dan Rp91.730.033.558 masing-masing masing per 31 Desember 2013 dan 2012)				
Pihak Ketiga		1.256.555.857.973	1.036.166.837.704	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		453.461.831.210	303.080.803.136	Related Parties
Piutang Retensi	3e,3h,7,43			Retention Receivables <i>(net of impairment of retention receivable amounting of IDR43,791,312,774 and IDR31,296,603,238 each as of 31 December 2013 and 2012, respectively)</i>
(dikurangi penurunan nilai wajar piutang retensi sebesar Rp43.791.312.774 dan Rp31.296.603.238 masing-masing per 31 Desember 2013 dan 2012)				
Pihak Ketiga		310.346.879.855	231.433.905.628	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		137.610.288.395	36.962.495.146	Related Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	3e,3i,8,43			Gross Receivables from Project Owners <i>(net of impairment of gross receivable amounting of IDR57,965,919,826 and IDR28,314,674,922 each as of 31 December 2013 and 2012, respectively)</i>
(dikurangi penurunan nilai wajar tagihan bruto sebesar Rp57.965.919.826 dan Rp28.314.674.922 masing-masing per 31 Desember 2013 dan 2012)				
Pihak Ketiga		2.047.237.004.842	1.223.096.872.865	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		2.183.427.204.749	1.465.957.707.362	Related Parties
Piutang Lain-Lain	3e,9,43			Other Receivables
Pihak Ketiga		26.196.581.483	25.519.028.749	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		2.835.032.175	773.525.007	Related Parties
Persediaan	3j,10,21	1.777.419.373.872	1.565.641.704.087	Inventories
Uang Muka Ventura Bersama	3q,11	159.673.913.556	303.683.953.337	Advance Payments of Joint Venture
Uang Muka	12	114.306.027.280	54.086.524.712	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	3u,13a	597.982.011.499	373.219.993.346	Prepaid Taxes
Beban Dibayar Dimuka	3k,14	259.448.072.722	124.997.919.841	Prepaid Expenses
Jaminan	15	2.203.584.462	-	Guarantees
Jumlah Aset Lancar		11.901.585.531.032	8.188.945.200.842	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	3e,9,43	787.024.728	787.024.728	Other Receivables
Aset Program Imbalan Kerja	3s,16	22.843.756.287	6.704.215.552	Assets of Employment Benefits
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3l,17	70.218.545.578	61.345.278.712	Investment in Associated Company
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3l,18	43.299.050.000	20.299.050.000	Long Term Investment Others
Properti Investasi				Investment Property <i>(net of accumulated depreciation of IDR36,848,327,964 and IDR31,236,192,372 as of 31 December 2013 and 2012 respectively)</i>
(bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp36.848.327.964 dan Rp31.236.192.372 masing-masing per 31 Desember 2013 dan 2012)				
	3m,19,21	235.053.215.300	199.994.347.539	Fixed Assets <i>(net of accumulated depreciation of IDR69,360,303,064 and IDR62,891,590,418 as of 31 December 2013 and 2012 respectively)</i>
Aset Tetap				
(bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp69.360.303.064 dan Rp62.891.590.418 masing-masing per 31 Desember 2013 dan 2012)				
	3n,20,21	141.882.278.136	72.775.407.301	
Jumlah Aset Tidak Lancar		514.083.870.028	361.905.323.832	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		12.415.669.401.062	8.550.850.524.674	TOTAL ASSETS

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

PT PP (Persero), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PP (Persero), Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	Catatan / Notes	31 Desember / December 2013	31 Desember / December 2012	DESCRIPTIONS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank - Jangka Pendek	3e,5,6,10,19,20,21,4			Short Term Bank Loans
Pihak Ketiga		31.888.656.369	260.635.139.637	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		804.877.213.048	854.942.419.152	Related Parties
Utang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	22	107.824.269.885	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Loans
Utang Usaha	3e,23,43			Trade Payables
Pihak Ketiga		6.254.135.938.944	4.215.583.944.499	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		46.210.320.446	28.026.108.477	Related Parties
Liabilitas Pajak	3u,13b	59.420.290.190	26.570.158.996	Taxes Payable
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	3u,13c	174.538.532.284	125.705.344.307	Final Income Tax Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	3t,24	9.422.424.455	28.592.214.702	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	3t,25	191.440.935.562	130.660.054.872	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Portion of Long Term Liabilities
Surat Berharga Jangka Menengah	26	530.000.000.000	150.000.000.000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	3r,27	546.637.914.397	202.729.223.594	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Jangka Pendek Lainnya	3t,29	19.616.328.646	8.897.503.201	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		8.776.012.824.226	6.032.342.111.437	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang	22	114.704.178.590	-	Long Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Liabilities Net of Current Portion
Surat Berharga Jangka Menengah	26	-	530.000.000.000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	27	819.210.831.394	303.597.274.335	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Obligasi	28	697.800.695.683	-	Bonds Payable
Utang Jangka Panjang Lainnya	30	23.193.564.857	29.062.107.105	Other Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.654.909.270.524	862.659.381.440	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		10.430.922.094.750	6.895.001.492.877	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk				Owners of the Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per 31 Desember 2013 dan 2012	31			Share Capital-par value IDR100 per share as at 31 December 2013 and 2012.
Modal Dasar - 15.000.000.000 Saham				Authorized Capital-15,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor 4.842.436.500 saham masing-masing per 31 Desember 2013 dan 2012.		484.243.650.000	484.243.650.000	Issued and Paid Up Capital 4,842,436,500 shares each as of 31 December 2013 and 2012.
Tambahkan Modal Disetor		462.356.846.439	462.166.452.841	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba :				Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya		616.512.574.598	399.756.099.353	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		420.707.825.469	309.682.844.385	Unappropriated
Jumlah		1.983.820.896.506	1.655.849.046.579	Total
Kepentingan Non Pengendali	32	926.409.806	(14.782)	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		1.984.747.306.312	1.655.849.031.797	Total Shareholders Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.415.669.401.062	8.550.850.524.674	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS EQUITY

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

PT PP (Persero), Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PP (Persero), Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	Catatan / Notes	31 Desember / December 2013	31 Desember / December 2012	DESCRIPTIONS
Pendapatan Usaha	3e,3i,33,43	11.655.844.311.524	8.003.872.577.187	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	3i,34	(10.382.922.743.069)	(7.149.367.220.954)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor		1.272.921.568.456	854.505.356.233	Gross Profit
Beban Usaha	3i,19,20,35			Operating Expenses
Pegawai		148.945.757.299	108.514.371.988	Employees
Umum		43.005.352.380	28.939.321.661	General
Penyusutan		2.046.345.000	2.718.504.166	Depreciation
Pemasaran		5.539.162.283	3.508.443.826	Marketing
Jumlah Beban Usaha		199.536.616.962	143.680.641.641	Total Operating Expenses
Laba Usaha		1.073.384.951.493	710.824.714.592	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain:				Others Income (Expenses)
Pendapatan Lainnya	3i,36	6.480.671.582	31.691.731.973	Other Income
Beban Lainnya	3i,37	(34.574.599.443)	(37.398.318.722)	Other Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	3g,6,38	(106.934.444.957)	(91.077.318.645)	Impairment
Beban Pendanaan / Bunga	39	(267.192.349.782)	(213.743.066.181)	Funding / Interest Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	3q,40	94.252.483.918	141.776.207.062	Profit From Joint Venture
Bagian Laba Entitas Asosiasi	41	1.473.266.866	3.317.617.607	Income From Associated Company
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		766.889.979.678	545.391.567.687	Profit Before Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	3u,13d			Estimation Income Tax
Pajak Kini		(1.410.218.250)	-	Current Tax
Pajak Final		(344.759.784.991)	(235.708.738.083)	Final Income Tax
Laba Tahun Berjalan dari Operasi Yang Dilanjutkan		420.719.976.436	309.682.829.604	Current Profit of Continued Operations
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak		-	-	Other Comprehensive Income After Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		420.719.976.436	309.682.829.604	Total Current Comprehensive Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income distributed to:
Pemilik entitas induk		420.707.825.469	309.682.831.680	Parent Company's shareholders
Kepentingan nonpengendali	32	12.150.967	(2.076)	Non controlling interest
		420.719.976.436	309.682.829.604	
Jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income distributable to:
Pemilik entitas induk		420.707.825.469	309.682.831.680	Parent Company's shareholders
Kepentingan nonpengendali	31	12.150.967	(2.076)	Non controlling interest
		420.719.976.436	309.682.829.604	
Laba per Saham (dalam rupiah):				Earning Per Share (IDR)
Dasar dan dilusian		87	64	Authorized Capital and Dilution

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

URAIAN	Catatan / Notes	31 Desember / December 2014	31 Desember / December 2013 *)	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012/ January 1, 2013 / December 31, 2012 *)	DESCRIPTIONS
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3d,3e,3f,4,45	2.408.126.221.637	2.396.801.813.562	1.303.123.929.922	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	3l,5,21,45	202.500.000.000	176.080.053.397	141.200.000.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha	3d,3e,3g,6, 21, 45				Account Receivables (net of impairment of account receivable amounting of IDR129,579,252,512; IDR157,018,558,147 and IDR91,730,033,558 each as of 31 Desember 2014; 2013 and 2012, respectively)
(dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha sebesar Rp129.579.252.512; Rp157.018.558.147 dan Rp91.730.033.558 masing-masing per 31 Desember 2014; 2013 dan 2012)					
Pihak Ketiga		1.921.982.143.795	1.256.555.857.973	1.036.166.837.704	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		378.181.910.747	453.461.831.210	303.080.803.136	Related Parties
Piutang Retensi	3d,3e,3g,3h,7,45				Retention Receivables (net of impairment of retention receivable amounting of IDR39,707,981,033; IDR43,791,312,774 and IDR31,296,603,238 each as of 31 December 2014; 2013 and 2012, respectively)
(dikurangi penurunan nilai wajar piutang retensi sebesar Rp39.707.981.033; Rp43.791.312.774 dan Rp31.296.603.238 masing-masing per 31 Desember 2014; 2013 dan 2012)					
Pihak Ketiga		542.044.875.044	310.346.879.855	231.433.905.628	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		265.220.556.991	137.610.288.395	36.962.495.146	Related Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	3e,3g,3i,8,45				Gross Receivables from Project Owners (net of impairment of gross receivable amounting of IDR142,477,931,358; IDR57,965,919,826 and IDR28,314,674,922 each as of 31 December 2014; 2013 and 2012, respectively)
(dikurangi penurunan nilai wajar tagihan bruto sebesar Rp142.477.931.358; Rp57.965.919.826 dan Rp28.314.674.922 masing-masing per 31 Desember 2014; 2013 dan 2012)					
Pihak Ketiga		3.164.134.228.452	2.047.237.004.842	1.223.096.872.865	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		972.828.652.372	2.183.427.204.749	1.465.957.707.362	Related Parties
Piutang Lain-Lain	3e,9,45				Other Receivables
Pihak Ketiga		25.851.925.861	26.196.581.483	25.519.028.749	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		1.762.313.451	2.835.032.175	773.525.007	Related Parties
Persediaan	3j,10,21	2.570.345.608.332	1.672.895.931.777	1.565.641.704.087	Inventories
Uang Muka Ventura Bersama	3q,11	156.073.913.556	159.673.913.556	303.683.953.337	Advance Payments of Joint Venture
Uang Muka	12	138.086.542.967	114.306.027.280	54.086.524.712	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	3u,13a	462.183.693.383	597.982.011.499	373.219.993.346	Prepaid Taxes
Beban Dibayar Dimuka	3k,14	329.626.652.178	259.448.072.722	124.997.919.841	Prepaid Expenses
Jaminan	15	6.231.177.840	2.203.584.462	-	Guarantees
Jumlah Aset Lancar		13.545.180.416.606	11.797.062.088.937	8.188.945.200.842	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	3e,9,45	787.024.728	787.024.728	787.024.728	Other Receivables
Tanah Akan Dikembangkan	3j,10,21	104.523.442.095	104.523.442.095	-	Land For Development
Aset Program Imbalan Kerja	3s,16	32.710.114.765	22.843.756.287	6.704.215.552	Assets of Employment Benefits
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3l,17	147.393.344.309	70.218.545.578	61.345.278.712	Investment in Associated Company
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3l,18	67.799.050.000	43.299.050.000	20.299.050.000	Long Term Investment Others
Properti Investasi					Investment Property (net of accumulated depreciation of IDR42,887,438,127; IDR36,848,327,964 and IDR31,236,192,372 as of 31 December 2014; 2013 and 2012, respectively)
(bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp42.887.438.127; Rp36.848.327.964 dan Rp31.236.192.372 masing-masing per 31 Desember 2014; 2013 dan 2012)	3m,19,21,37	219.895.629.055	235.053.215.300	199.994.347.539	
Aset Tetap					Fixed Assets (net of accumulated depreciation of IDR229,228,262,641; IDR69,360,303,063 and IDR62,891,590,418 as of 31 December 2014; 2013 and 2012, respectively)
(bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp229.228.262.641; Rp69.360.303.063 dan Rp62.891.590.418 masing-masing per 31 Desember 2014; 2013 dan 2012)	3n,20,21,37	493.575.829.412	141.882.278.136	72.775.407.301	
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.066.684.434.364	618.607.312.125	361.905.323.832	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		14.611.864.850.970	12.415.669.401.062	8.550.850.524.674	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi - Catatan No. 53

*) Reclassified - Note No. 53

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

**PT PP (Persero), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA 1 JANUARI 2013 / 31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (Persero), Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014 AND 2013
AND JANUARY 1, 2013 / DECEMBER 31, 2012
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)**

URAIAN	Catatan / Notes	31 Desember / December 2014	31 Desember / December 2013 *)	1 Januari 2013 / 31 Desember 2012/ January 1, 2013 / December 31, 2012 *)	DESCRIPTIONS
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank - Jangka Pendek	3e,5,6,10,19,				Short Term Bank Loans
Pihak Ketiga	20,21,45	90.063.303.630	31.888.656.369	260.635.139.637	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		801.804.504.414	804.877.213.048	854.942.419.152	Related Parties
Utang Non Bank - Pihak Berelasi	6,10,20,22,45	674.830.453.584	107.824.269.885	-	Non Bank Loans - Third Parties
Utang Usaha	3e,23,45				Trade Payables
Pihak Ketiga		6.950.110.285.786	6.254.135.938.944	4.215.583.944.499	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		71.522.301.911	46.210.320.446	28.026.108.477	Related Parties
Utang Pajak	3u,13b	34.722.714.899	59.420.290.190	26.570.158.996	Taxes Payable
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	3u,13c	220.288.930.001	174.538.532.284	125.705.344.307	Final Income Tax Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	3t,24	13.675.419.607	9.422.424.455	28.592.214.702	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	3t,25	310.449.174.817	191.440.935.562	130.660.054.872	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	30	10.218.181.818	-	-	Bank Loans
Surat Berharga Jangka Menengah	26	-	530.000.000.000	150.000.000.000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	3r,27	622.848.893.032	577.416.551.525	211.034.573.004	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Sewa Guna Usaha	3n,28	15.228.989.589	-	-	Leasing Payable
Utang Jangka Pendek Lainnya	3t,29	22.733.559.982	26.863.959.154	8.897.503.201	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9.838.496.713.070	8.814.039.091.862	6.040.647.460.847	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang	30,45				Long Term Liabilities
Pihak Ketiga		6.554.299.639	-	-	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		420.111.025.477	114.704.178.590	-	Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long-Term Liabilities Net of Current Portion
Surat Berharga Jangka Menengah	26	330.000.000.000	-	530.000.000.000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	27	830.416.264.838	788.432.194.266	295.291.924.925	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Sewa Guna Usaha	3n,29	50.398.875.372	-	-	Leasing Payable
Utang Obligasi	3p,31	698.318.179.052	697.800.695.683	-	Bonds Payable
Utang Jangka Panjang Lainnya	32	47.299.318.031	15.945.934.349	29.062.107.105	Other Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.383.097.962.409	1.616.883.002.888	854.354.032.030	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		12.221.594.675.479	10.430.922.094.750	6.895.001.492.877	Total Liabilities
EKUITAS					SHAREHOLDERS EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk					Equity attributable to: Owners of the Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per 31 Desember 2014; 2013 dan 2012	33				Share Capital-par value IDR100 per share as at 31 December 2014; 2013 and 2012
Modal Dasar - 15.000.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor					Authorized Capital-15,000,000,000 shares Issued and Paid Up Capital 4,842,436,500 shares each as of 31 December 2014;
4.842.436.500 saham masing-masing per 31 Desember 2014; 2013 dan 2012		484.243.650.000	484.243.650.000	484.243.650.000	2013 and 2012
Tambahan Modal Disetor		462.018.090.364	462.356.846.439	462.166.452.841	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba :					Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya		911.008.052.427	616.512.574.598	399.756.099.353	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		531.950.800.962	420.707.825.469	309.682.844.385	Unappropriated
Jumlah		2.389.220.593.753	1.983.820.896.506	1.655.849.046.579	Total
Kepentingan Non Pengendali	34	1.049.581.738	926.409.806	(14.782)	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2.390.270.175.491	1.984.747.306.312	1.655.849.031.797	Total Shareholders Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.611.864.850.970	12.415.669.401.062	8.550.850.524.674	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS EQUITY

*) Direklasifikasi - Catatan No. 53

*) Reclassified - Note No. 53

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

PT PP (Persero), Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPRESIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PP (Persero), Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	Catatan / Notes	2014	2013	DESCRIPTIONS
Pendapatan Usaha	3e,3t,35,44	12.427.371.312.550	11.655.844.311.524	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	3t,36	(10.894.711.083.647)	(10.382.922.743.069)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor		1.532.660.228.903	1.272.921.568.455	Gross Profit
Beban Usaha	3t,19,20,37			Operating Expenses
Pegawai		209.722.687.904	148.945.757.299	Employees
Umum		59.033.339.690	43.005.352.380	General
Penyusutan		1.878.545.276	2.046.345.000	Depreciation
Pemasaran		5.323.367.241	5.539.162.283	Marketing
Jumlah Beban Usaha		275.957.940.111	199.536.616.962	Total Operating Expenses
Laba Usaha		1.256.702.288.792	1.073.384.951.493	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain:				Others Income (Expenses)
Pendapatan Lainnya	3t,38	38.370.448.924	6.480.671.582	Other Income
Beban Lainnya	3t,39	(33.124.965.626)	(34.574.599.443)	Other Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	3g,6,40	(81.255.080.667)	(106.934.444.957)	Impairment
Beban Pendanaan / Bunga	41	(333.646.520.051)	(267.192.349.782)	Funding / Interest Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	3q,42	71.023.917.344	94.252.483.918	Profit From Joint Venture
Bagian Laba Entitas Asosiasi	43	1.374.798.731	1.473.266.866	Income From Associated Company
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		919.444.887.447	766.889.979.677	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	3u,13d			Income Tax (Expenses)
Pajak Kini				Current Tax
Pajak Final		(378.125.465.420)	(344.759.784.991)	Final Tax
Pajak Tidak Final		(9.254.151.104)	(1.410.218.250)	Non Final Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak		(387.379.616.524)	(346.170.003.241)	Total Income (Expenses) Tax
Laba Tahun Berjalan dari Operasi Yang Dilanjutkan		532.065.270.922	420.719.976.436	Current Profit of Continued Operations
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak		-	-	Other Comprehensive Income After Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		532.065.270.922	420.719.976.436	Total Current Comprehensive Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Income distributed to:
Pemilik entitas induk		531.950.800.962	420.707.825.469	Parent Company's shareholders
Kepentingan nonpengendali	34	114.469.960	12.150.967	Non controlling interest
		532.065.270.922	420.719.976.436	
Jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income distributable to:
Pemilik entitas induk		531.950.800.962	420.707.825.469	Parent Company's shareholders
Kepentingan nonpengendali	34	114.469.960	12.150.967	Non controlling interest
		532.065.270.922	420.719.976.436	
Laba per Saham (dalam rupiah) :				Earning Per Share (IDR)
Dasar dan dilusi		110	87	Authorized Capital and Dilution

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

**LAMPIRAN D. SURAT KEPUTUSAN MENTERI BUMN NOMOR: KEP-
100/MBU/2002**





**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

SALINAN

**TATA CARA PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN
BUMN NON JASA KEUANGAN**

I. ASPEK KEUANGAN

1. Total bobot
 - BUMN INFRA STRUKTUR (Infra) 50
 - BUMN NON INFRA STRUKTUR (Non infra) 70
2. Indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya.
Dalam penilaian aspek keuangan ini, indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya adalah seperti pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 : Daftar indikator dan bobot aspek keuangan

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15	20
2. Imbalan Investasi (ROI)	10	15
3. Rasio Kas	3	5
4. Rasio Lancar	4	5
5. Colection Periods	4	5
6. Perputaran persediaan	4	5
7. Perputaran total asset	4	5
8. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	6	10
Total Bobot	50	70

3. Metode Penilaian
 - a. Imbalan kepada pemegang saham/Return On Equity (ROE)
Rumus:

$$\text{ROE} : \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Definisi :

- Laba setelah Pajak adalah Laba setelah Pajak dikurangi dengan laba hasil penjualan dari :
 - Aktiva tetap
 - Aktiva Non Produktif
 - Aktiva Lain-lain
 - Saham Penyertaan Langsung



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

- Modal Sendiri adalah seluruh komponen Modal Sendiri dalam neraca perusahaan pada posisi akhir tahun buku dikurangi dengan komponen Modal sendiri yang digunakan untuk membiayai Aktiva Tetap dalam Pelaksanaan dan laba tahun berjalan. Dalam Modal sendiri tersebut di atas termasuk komponen kewajiban yang belum ditetapkan statusnya.
- Aktiva Tetap dalam pelaksanaan adalah posisi pada akhir tahun buku Aktiva Tetap yang sedang dalam tahap pembangunan.

Tabel 2: Daftar skor penilaian ROE

ROE (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
15 < ROE	15	20
13 < ROE ≤ 15	13,5	18
11 < ROE ≤ 13	12	16
9 < ROE ≤ 11	10,5	14
7,9 < ROE ≤ 9	9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	7,5	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	5	7
2,5 < ROE ≤ 4	4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	3	4
0 < ROE ≤ 1	1,5	2
ROE < 0	1	0

Contoh perhitungan :

PT "A" (BUMN Non Infra) mempunyai ROE 10 %, maka sesuai tabel 2 skor untuk indikator ROE adalah 14.

b. Imbalan Investasi/Return On Investment (ROI)

Rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100 \%$$

Definisi :

- EBIT adalah laba sebelum bunga dan pajak dikurangi laba dari hasil penjualan dari :
 - Aktiva Tetap
 - Aktiva lain-lain
 - Aktiva Non Produktif
 - Saham penyertaan langsung
- Penyusutan adalah Depresiasi, Amortisasi dan Depleksi
- Capital Employed adalah posisi pada akhir tahun buku Total Aktiva dikurangi Aktiva Tetap dalam pelaksanaan.



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Tabel 3 : Daftar Skor penilaian ROI

ROI (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
18 < ROI	10	15
15 < ROI ≤ 18	9	13,5
13 < ROI ≤ 15	8	12
12 < ROI ≤ 13	7	10,5
10,5 < ROI ≤ 12	6	9
9 < ROI ≤ 10,5	5	7,5
7 < ROI ≤ 9	4	6
5 < ROI ≤ 7	3,5	5
3 < ROI ≤ 5	3	4
1 < ROI ≤ 3	2,5	3
0 < ROI ≤ 1	2	2
ROI < 0	0	1

Contoh perhitungan :

PT "A" (BUMN Infra) memiliki ROI 14 %, maka sesuai tabel 3 skor untuk indikator ROI adalah 8

c. Rasio Kas/Cash Ratio

Rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$$

Definisi :

- Kas, Bank dan surat Berharga Jangka Pendek adalah posisi masing-masing pada akhir tahun buku.
- Current Liabilities adalah posisi seluruh kewajiban Lancar pada akhir tahun buku.

Tabel 4 : Daftar skor penilaian cash ratio

Cash Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
x ≥ 35	3	5
25 ≤ x < 35	2,5	4
15 ≤ x < 25	2	3
10 ≤ x < 15	1,5	2
5 ≤ x < 10	1	1
0 ≤ x < 5	0	0

Contoh perhitungan :

PT "A" (BUMN Infra) memiliki cash ratio sebesar 32%, maka sesuai tabel 4 skor untuk indikator cash ratio adalah 2,5



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

d. Rasio Lancar/Current Ratio

Rumus :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Definisi :

- Current Asset adalah posisi Total Aktiva Lancar pada akhir tahun buku
- Current Liabilities adalah posisi Total Kewajiban Lancar pada akhir tahun buku .

Tabel 5 : Daftar skor penilaian current ratio

Current Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
125 <= x	3	5
110 <= x < 125	2,5	4
100 <= x < 110	2	3
95 <= x < 100	1,5	2
90 <= x < 95	1	1
x < 90	0	0

Contoh perhitungan :

PT "A" (BUMN Non Infra) memiliki current ratio sebesar 115 %, maka sesuai tabel 5 skor untuk Indikator Current Ratio adalah 4

e. Collection Periods (CP)

Rumus :

$$\text{CP} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Definisi :

- Total Piutang Usaha adalah posisi Piutang Usaha setelah dikurangi Cadangan Penyisihan Piutang pada akhir tahun buku.
- Total Pendapatan Usaha adalah jumlah Pendapatan Usaha selama tahun buku.

Tabel 6 : Daftar skor penilaian collection periods

CP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
x <= 60	x > 35	4	5
60 < x <= 90	30 < x <=35	3,5	4,5
90 < x <= 120	25 < x <=30	3	4
120 < x <= 150	20 < x <=25	2,5	3,5
150 < x <= 180	15 < x <=20	2	3
180 < x <= 210	10 < x <=15	1,6	2,4
210 < x <= 240	6 < x <=10	1,2	1,8
240 < x <= 270	3 < x <=6	0,8	1,2
270 < x <= 300	1 < x <=3	0,4	0,6
300 < x	0 < x <=1	0	0

Skor yang digunakan dipilih yang terbaik dari kedua skor menurut tabel 6 diatas.



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Contoh perhitungan :

Contoh 1 :

PT "A" (BUMN Non Infra) pada tahun 1999 memiliki Collection Periods 120 hari dan pada tahun 1998 sebesar 127 hari.

Sesuai tabel 6 di atas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Collection Periods : 4
- Perbaikan Collection periods (7 hari) : 1,8

Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 4

Contoh 2 :

PT "B" (BUMN Infrastruktur) pada tahun 1999 memiliki Collection Periods 240 hari dan pada tahun 1998 sebesar 272 hari.

Sesuai tabel 6 diatas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Collection periods : 1,2
- Perbaikan Collection periods (32 hari) : 3,5

Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3,5

f. Perputaran Persediaan (PP)

Rumus :

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

Definisi :

- Total Persediaan adalah seluruh persediaan yang digunakan untuk proses produksi pada akhir tahun buku yang terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi ditambah persediaan peralatan dan suku cadang.
- Total Pendapatan Usaha adalah Total Pendapatan Usaha dalam tahun buku yang bersangkutan.

Tabel 7 : Daftar skor penilaian perputaran persediaan

PP = x (hari)	Perbaikan (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
x <= 60	35 < x	4	5
60 < x <= 90	30 < x <=35	3,5	4,5
90 < x <= 120	25 < x <=30	3	4
120 < x <= 150	20 < x <=25	2,5	3,5
150 < x <= 180	15 < x <=20	2	3
180 < x <= 210	10 < x <=15	1,6	2,4
210 < x <= 240	6 < x <=10	1,2	1,8
240 < x <= 270	3 < x <=6	0,8	1,2
270 < x <= 300	1 < x <=3	0,4	0,6
300 < x	0 < x <=1	0	0

Skor yang digunakan dipilih yang terbaik dari kedua skor menurut tabel 7 di atas.



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Contoh Perhitungan :

Contoh 1 :

PT "A" (BUMN Non Infra) pada tahun 1999 memiliki Perputaran Persediaan 180 hari dan pada tahun 1998 sebesar 195 hari.

Sesuai tabel 7 diatas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Perputaran Persediaan : 3
- Perbaikan Perputaran Persediaan (15 hari) : 2,4

Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3

Contoh 2 :

PT "B" (BUMN Infra struktur) pada tahun 1999 memiliki Perputaran Persediaan 240 hari dan pada tahun 1998 sebesar 272 hari.

Sesuai dengan tabel 7 diatas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Perputaran Persediaan : 1,2
- Perbaikan Perputaran Persediaan (32 hari) : 3,5

Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3,5

g. Perputaran Total Asset/Total Asset Turn Over (TATO)

Rumus :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100 \%$$

Definisi :

- Total Pendapatan adalah Total Pendapatan Usaha dan Non Usaha tidak termasuk pendapatan hasil penjualan Aktiva Tetap
- Capital Employed adalah posisi pada akhir tahun buku total Aktiva dikurangi Aktiva Tetap Dalam Pelaksanaan.

Tabel 8 : Daftar skor penilaian perputaran total asset

TATO = x (%)	Perbaikan = x (%)	Skor	
		Infra	Non Infra
120 < x	20 < x	4	5
105 < x <= 120	15 < x <= 20	3,5	4,5
90 < x <= 105	10 < x <= 15	3	4
75 < x <= 90	5 < x <= 10	2,5	3,5
60 < x <= 75	0 < x <= 5	2	3
40 < x <= 60	x <= 0	1,5	2,5
20 < x <= 40	x < 0	1	2
x <= 20	x < 0	0,5	1,5

Skor yang digunakan dipilih yang terbaik dari kedua skor menurut tabel 8 diatas.

Contoh perhitungan :

Contoh 1 :

PT "A" (BUMN Non Infrastruktur) pada tahun 1999 memiliki Perputaran Total Asset sebesar 70 % dan pada tahun 1998 sebesar 60% hari.



**KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA**

Sesuai tabel 8 di atas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Perputaran Total Asset : 3
 - Perbaikan Perputaran Total Asset (10%) : 3,5
- Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3,5

Contoh 2:

PT "B" (BUMN Infrastruktur) pada tahun 1999 memiliki Perputaran Total Asset sebesar 108 % dan pada tahun 1998 sebesar 98%.

Sesuai tabel 8 di atas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Perputaran Total Asset : 3,5
 - Perbaikan Perputaran Total Asset (10%) : 2,5
- Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3,5

h. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS terhadap TA)

Rumus:

$$\text{TMS terhadap TA} : \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Definisi :

- Total Modal Sendiri adalah seluruh komponen Modal Sendiri pada akhir tahun buku diluar dana-dana yang belum ditetapkan statusnya.
- Total Asset adalah Total Asset dikurangi dengan dana-dana yang belum ditetapkan statusnya pada poisisi akhir tahun buku yang bersangkutan.

Tabel 9 : Daftar skor penilaian Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset

TMS thd TA (%) = x	Skor	
	Infra	Non Infra
x < 0	0	0
0 <= x < 10	2	4
10 <= x < 20	3	6
20 <= x < 30	4	7,25
30 <= x < 40	6	10
40 <= x < 50	5,5	9
50 <= x < 60	5	8,5
60 <= x < 70	4,5	8
70 <= x < 80	4,25	7,5
80 <= x < 90	4	7
90 <= x < 100	3,5	6,5

Contoh perhitungan:

PT "B" (BUMN Non Infra) memiliki rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset sebesar 35 %, maka sesuai tabel 9 skor untuk indikator rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset adalah 10.